

Psikologi_Komitmen Organisasi pada Anggota Kelompok Sadar Wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri

by Barraq Mathla'il Fajar 212303027

Submission date: 15-Jul-2025 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2715217190

File name: turnitin_yudisium.docx (2.64M)

Word count: 52291

Character count: 303766

**KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA KELOMPOK
SADAR WISATA DI PANTAI PERAWAN DESA SIDOASRI**

⁴
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi Dan Sosial

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh :

Barraq Mathla'il Fajar

212303027

⁴
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA KELOMPOK SADAR
WISATA DI PANTAI PERAWAN DESA SIDOASRI**

Diajukan Oleh :

BARRAO MATHLA'IL FAJAR

212303027

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Sah
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi Dan Sosial
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal :

Mengesahkan,

Pembimbing,

Ketua Penguji,

Hesty Yuliasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0518039201

Dian Juliarti Bantam, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0523079201

Anggota Penguji,

Hesty Yuliasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0518039201

Pjs. Ketua Progra, Studi Psikologi,

Arini Mifti Javanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NPP. 2018.13.0132

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,

Nama : Barraq Mathla'il Fajar
NPM : 212303027
Program Studi : Psikologi (S-1)
Judul Skripsi : Komitmen Organisasi Pada Anggota Kelompok Sadar Wisata Di Pantai Perawan Desa Sidoasri

4 Menyatakan bahwa hasil penelitian dengan judul tersebut di atas adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil *Plagiarisme*. Semua referensi dan sumber terkait yang dikutip dalam karya ilmiah ini telah ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Dengan ini saya menyatakan untuk menyerahkan hak cipta penelitian kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta guna kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. Apabila terdapat kekeliruan atau ditemukan adanya pelanggaran akademik di kemudian hari, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku sesuai ketentuan akademik.

Yogyakarta, 13 Juni 2025

Barraq Mathla'il Fajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim sebagai kata pembuka dalam pengantar ini ⁵³ *Alhamdulillahirabbil'aalamin*. Puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dengan judul "Komitmen Organisasi pada Anggota Kelompok Sadar Wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri" ini dapat disusun dengan baik. ⁵² Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S-1) Di Program Studi ² Psikologi Fakultas Ekonomi Dan Sosial, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Terselesainya proposal ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: ⁷¹ ²

1. Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Ibu Prof. Dr. rer. nat. apt. ²⁵ Triana Hertiani, S. Si., M. Si.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Bapak ²⁵ Edhy Tri Cahyono, S.Si., M.M. Beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Adi Heryadi, S. Psi., M.Psi., Psikolog. dan Wakil Dekan II Bapak ² David Sulistiyantoro, S.E., M.Acc., Ak
3. Ibu Arini Mifti Jayanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Plh. Ketua Program studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
4. Ibu Dian Juliarti Bantam, S.Psi., M.Psi., Psikolog ¹⁸ selaku Dosen Pembimbingan Akademik. Telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan penulis.
5. Ibu Hesty Yuliasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Seluruh Dosen Psikologi dan Staff Fakultas Ekonomi dan Sosial. Telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
7. Mamah Ita Aprida dan Papah Jalil yang selalu mendoakan, mendukung, mengarahkan, dan menyangi serta membiayai penulis sampai saat ini.

8. Ibu Yati dan Bapak Hadi Ismanto yang telah melahirkan putri tercintanya yaitu Dina aprilia kedunia ini.

9. Rekan seperjuangan Ogi Nanda Raka Ade Candra Nugraha dan Jodi Setiawan senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta bantuan selama proses penyusunan proposal ini berlangsung.

Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi industri dan organisasi, serta dapat menjadi referensi yang berguna bagi Kelompok Sadar Wisata dalam meningkatkan komitmen organisasi mereka. Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam proposal ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di tahap penelitian selanjutnya.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Juni 2025

Barraq Mathla'il Fajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Manfaat Penelitian	9
1.4 Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Komitmen Organisasi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pertanyaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian	17
3.3 Partisipan Penelitian	18
3.4 Rancangan Penelitian	19
3.5 Sumber Data	20
3.6 Metode Pengumpulan Data	21
3.7 Proses dan Panduan Wawancara	27
3.8 Prosedur Analisis Data dan Interpretasi	29
3.9 Pengujian Keabsahan	30

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	33
4.1.2 Pengambilan Data	36
4.1.3 Keabsahan Data	42
4.1.4 Temuan Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan	83
4.3 Keterbatasan Dan Hambatan	91
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	102

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Guide</i> Wawancara.....	22
Tabel 2. <i>Guide</i> Observasi.....	24
Tabel 3 Pelaksanaan Wawancara.....	36

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual**Error! Bookmark not defined.**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	103
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	114
Lampiran 3. Catatan Lapangan Wawancara	123
Lampiran 4. Hasil Catatan Lapangan Observasi	251
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi	288
Lampiran 6. Cek Plagiarisme	290

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**Komitmen Organisasi Pada Anggota Kelompok Sadar Wisata Di Pantai
Perawan Desa Sidoasri**

Barraq Mathla'il Fajar

RINGKASAN

Komitmen organisasi merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan efektivitas kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebagai penggerak utama pariwisata berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk komitmen organisasi pada anggota pokdarwi di Pantai Perawan, Desa Sidoasri, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri dari lima anggota aktif Pokdarwis dan lima *significant others*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif pasif, kemudian dianalisis menggunakan teknik open coding dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komitmen organisasi anggota Pokdarwis mencakup tiga dimensi, komitmen afektif (keterikatan emosional, komitmen *continu* (kesadaran atas manfaat dan konsekuensi), dan komitmen normatif (rasa tanggung jawab). Keunikan penelitian ini terletak pada dimensi komitmen *continu* yang menjadi ciri khas partisipan, dimana anggota Pokdarwis memilih bertahan bukan karena adanya keuntungan materi, melainkan karena kepedulian terhadap organisasi yang telah mereka bangun serta manfaat non-materi lainnya seperti kebersamaan dan makna sosial. Faktor penghambat komitmen organisasi meliputi ketidakjelasan insentif, lemahnya koordinasi, dan minimnya apresiasi terhadap kontribusi anggota. Komitmen yang kuat perlu diperkuat melalui komunikasi, pembinaan dan sistem penghargaan yang adil

Kata Kunci: Komitmen Organisasi, Pokdarwis, Komitmen *Continu*, Sidoasri

¹Mahasiswa Program Studi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

**Organizational Commitment to Tourism Awareness Group Members at
Virgin Beach Sidoasri Village**

Barraq Mathla'il Fajar

ABSTRACT

98
Organizational commitment is a crucial aspect in maintaining the sustainability and effectiveness of community-based tourism, particularly among Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) as key actors. This study aims to identify and describe the forms of organizational commitment among Pokdarwis members at Virgin Beach, Sidoasri Village, as well as the factors that influence it. The study employs a qualitative approach with a case study design. Participants were selected using purposive sampling, consisting of five active Pokdarwis members and five significant others. Data were collected through in-depth interviews and triangulation techniques. The findings indicate that organizational commitment among Pokdarwis members consist of three main dimensions: affective commitment (emotional attachment), continuance commitment (awareness of benefit and consequences), and normative commitment (sense of obligation). The uniqueness of this study lies in the prominence of the continuance commitment dimension, where participants chose to remain in the organization not because of material benefits, but due to a deep sense of care for the organization they helped build, along with other non-material values such as solidarity and social meaning. Inhibiting factors include unclear incentive systems, weak coordination, and lack of appreciation for member contributions. Strong commitment can be strengthened through improved communication, capacity building, and a fair reward system.

Keywords: Organizational Commitment, Pokdarwis, Continuance Commitment, Sidoasri

¹Student of Psychology Proram (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Psychology Program (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Pariwisata saat ini semakin pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya minat masyarakat terhadap eksplorasi budaya, alam, dan pengalaman baru. Pariwisata di era modern tidak hanya menjadi sumber pendapatan ekonomi, tetapi juga alat penting untuk pelestarian budaya, promosi berkelanjutan (Martaleni, 2011). Kekayaan Pantai dan laut Indonesia yang melimpah menuntut pengelolaan yang cermat. Perawatan semua aspek tersebut menjadi sebuah keharusan. Pariwisata adalah salah satu sektor strategis yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah, sejalan dengan hadir nya pariwisata dapat membantu masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir untuk mengelola pantai atau daerah sekitar (Harianti, Harsono, & Sujadi, 2023). Upaya pelestarian agar dapat dinikmati hingga anak cucu dimasa depan yang memerlukan pembentukan kelompok yang sadar akan kehidupan lain di perairan Indonesia, Keberhasilan dalam pengelolaan pariwisata membutuhkan peran penting dari kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Pokdarwis adalah kelompok yang terbentuk atas kesadaran dan inisiatif masyarakat dengan adanya potensi wisata, yang terlibat langsung secara personal atau kelompok dalam suatu kegiatan (Karim, Kusuma, & Amalia, 2017). Jumlah kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di indonesia mencapai ribuan dan terus berkembang seiring waktu, namun data spesifik mengenai

jumlah total pokdarwis secara nasional sulit diperoleh karena sifatnya dinamis dan terus berubah menyesuaikan perkembangan di daerah. Informasi yang tersedia umumnya berdasarkan data regional, pada Provinsi Jawa Timur, pembentukan aktif dilakukan di berbagai Kabupaten dan Kota. Provinsi Jawa Timur, hingga tahun 2018, terdapat sekitar 90 Pokdarwis yang berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (Ramadani, 2018). Kota Malang pada tahun 2018 mencatat keberadaan 11 Pokdarwis tersebar di 57 kelurahan (Aminudin, 2018). Keberadaan Pokdarwis yang banyak di Jawa Timur dan Kabupaten/Kota Malang yang bergerak secara swadaya, menunjukkan potensi besar dalam pengembangan pariwisata lokal, dan kreativitas tiap desa, pokdarwis terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas program atraksi desa dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat lokal terhadap kemajuan pariwisata di desanya (Masteplandes, 2020).

Tugas pokdarwis tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan wawasan para anggotanya, pokdarwis juga memiliki kewajiban untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan anggota dalam bidang pariwisata maupun usaha lain yang terkait dengan pariwisata (Listyorini, Aryaningtyas, Wuntu, dan Aprilliyani, 2022). Tanggung jawab juga meliputi menjaga kebersihan, keindahan dan kelestarian lingkungan. Peran Pokdarwis sangat beragam, karena ini menjadi penggerak penting dalam pembangunan pariwisata. Fokusnya pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, serta berkontribusi dalam peningkatan ekonomi daerah. Para anggota kelompok sadar wisata

(Pokdarwis) membutuhkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tugas dan perannya. Komitmen ini tidak hanya mencakup keterlibatan secara fisik, tetapi juga mencerminkan adanya rasa tanggung jawab untuk tetap setia dan berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu tanggung jawab tersebut dapat dikenal sebagai komitmen anggota terhadap organisasi.

Komitmen organisasi dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) memiliki peran penting dalam keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan wisata berbasis masyarakat. Komitmen organisasi merupakan keterikatan psikologis individu terhadap organisasi yang memengaruhi keinginannya untuk tetap terlibat dan berkontribusi, sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Watie & Mulyana, 2023) bahwa keamanan psikologis berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi. Individu yang merasa aman secara emosional cenderung memiliki loyalitas dan keterikatan yang lebih kuat terhadap organisasi. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) mampu mendorong perubahan positif di tengah masyarakat, salah satu desa yang menunjukkan potensi besar dalam pengembangan wisata adalah Desa Sidoasri yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Desa ini dikenal dengan kekayaan alamnya.

Pokdarwis di Desa Sidoasri masih terus membutuhkan pembinaan dan penguatan kelembagaan agar dapat lebih optimal dalam mengelola potensi yang ada, oleh karena itu kolaborasi antara masyarakat, pemerintah dan institusi pendidikan menjadi kunci keberhasilan. Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada tingkat keterikatan dan loyalitas anggota terhadap kelompok

sadar wisata. Pokdarwis di Pantai Perawan, Desa Sidoasri menjadi salah satu contoh organisasi yang mengalami tantangan dalam mempertahankan komitmen anggotanya. Permasalahan yang muncul mencakup penurunan keaktifan anggota, ketidakjelasan sistem insentif dan pendanaan, serta persepsi anggota yang tidak sesuai. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi, komunikasi dua arah antara anggota dan pengurus, serta minimnya apresiasi terhadap kontribusi anggota. Minimnya komitmen organisasi dalam sebuah kelompok berpotensi memberikan dampak negatif pada keberlanjutan organisasi dan pengelolaan wisata yang optimal (Astuti, 2022).

Observasi awal menunjukkan tingkat kehadiran rendah dan kurangnya semangat anggota dalam kegiatan organisasi, kondisi ini mencerminkan rendahnya keterikatan serta motivasi mereka terhadap organisasi. Banyaknya anggota yang datang terlambat memperkuat dugaan ini, menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab, minat atau bahkan kekecewaan terhadap ekspektasi yang tidak sesuai dengan realita di organisasi. Keadaan ini dapat berujung pada menurunnya efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya jika tidak segera ditangani dengan strategi yang tepat. Wawancara bersama beberapa anggota pokdarwis pada bulan oktober 2024 menunjukkan bahwa ketidakjelasan pendanaan dan sistem insentif menyebabkan penurunan motivasi dan partisipasi anggota, organisasi mengandalkan iuran anggota sebagai sumber dana utama sejak awal berdiri, pendanaan tambahan diperoleh dari kegiatan penjagaan portal di kawasan Pantai, serta biaya perekrutan anggota baru, kontribusi dari sumber-sumber ini dinilai tidak signifikan dalam membantu

kondisi keuangan organisasi, organisasi juga mengalami kendala dalam komunikasi internal. Tidak adanya mekanisme komunikasi yang efektif antara anggota dan pengurus menyebabkan koordinasi menjadi kurang optimal. Keputusan sering kali diambil oleh sekelompok kecil pengurus tanpa melibatkan mayoritas anggota, yang berdampak pada rendahnya rasa kepemilikan anggota terhadap organisasi, buruknya komunikasi ini juga memicu konflik internal, dimana beberapa anggota merasa tidak puas dengan sistem pendanaan yang dianggap tidak transparan serta minimnya apresiasi terhadap kontribusi anggota.

Fenomena ini tercermin dalam wawancara yang telah dilakukan bersama anggota pokdarwis di Pantai Perawan, Desa Sidoasri yang berinisial E pada Februari 2025. Wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketidakjelasan pendanaan dan sistem insentif menyebabkan penurunan motivasi dan partisipasi anggota. Pergantian kepemimpinan yang diharapkan membawa perubahan justru memperburuk kondisi organisasi. Faktor-faktor lain seperti kurangnya koordinasi, komunikasi dua arah yang tidak efektif, dan minimnya penghargaan terhadap organisasi. Robbins (Ulfa & Heryadi, 2020) menjelaskan bahwa komitmen organisasi terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu komitmen afektif meliputi; komitmen afektif, yaitu keterikatan emosional anggota terhadap organisasi. komitmen kontinu yaitu kesadaran akan konsekuensi jika keluar dari organisasi. Komitmen normatif, yaitu rasa kewajiban untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Masalah yang terjadi pada pokdarwis pantai perawan dapat dikategorikan sebagai permasalahan komitmen organisasi

karena faktor-faktor tersebut menunjukkan lemahnya keterikatan anggota terhadap organisasi.

Data awal menunjukkan permasalahan yang terjadi pada Pokdarwis Pantai Perawan. Permasalahan tersebut meliputi penurunan keaktifan anggota berkaitan dengan aspek komitmen afektif karena menunjukkan kurangnya keterikatan emosional terhadap organisasi. Ketidakjelasan insentif berkaitan dengan aspek komitmen kontinu yang membahas mengenai insentif yang belum jelas menyebabkan anggota merasa tidak memiliki alasan yang cukup kuat untuk tetap bertahan dalam organisasi. Persepsi anggota yang tidak sesuai, berkaitan dengan komitmen normatif yang mempengaruhi rasa kewajiban anggota terhadap organisasi.

Dimensi-dimensi membentuk komitmen organisasi bukan satu-satunya faktor yang penting, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dan memperkuat atau malah memperlemah, aspek-aspek yang mempengaruhi berkaitan pada koordinasi yang kurang efektif, menjadi faktor yang memperlemah komitmen afektif karena anggota merasa tidak terlibat secara emosional dalam organisasi. Komunikasi dua arah yang tidak berjalan dengan baik, merupakan faktor yang mempengaruhi semua aspek komitmen organisasi, karena dengan komunikasi yang buruk dapat menyebabkan miskomunikasi, kurangnya kepercayaan, dan menurunkan motivasi anggota. Kurangnya penghargaan terhadap kontribusi anggota, memperlemah komitmen normatif karena anggota merasa tidak dihargai dan kehilangan rasa kewajiban terhadap organisasi.

Dampak dari rendahnya komitmen organisasi sangat signifikan terhadap keberlanjutan pariwisata berbasis masyarakat. Pokdarwis memiliki tanggung jawab dalam mengelola destinasi wisata, menjaga kelestarian lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata, kurangnya koordinasi antar anggota dan ketidakefektifan dalam pengelolaan sumber daya menyebabkan melemahnya komitmen organisasi. Menurut (Susilawati, 2019) rendahnya komitmen afektif mengindikasikan lemahnya keterikatan emosional anggota terhadap organisasi, sementara rendahnya komitmen kontinu menunjukkan bahwa anggota memiliki sedikit pertimbangan untuk bertahan dalam organisasi jika tidak melihat manfaat yang jelas.

Urgensi penelitian mengenai komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata, semakin meningkat seiring dengan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti transparansi pengelolaan keuangan, insentif yang jelas, komunikasi yang efektif serta apresiasi terhadap anggota sangat berpengaruh terhadap tingkat komitmen organisasi (Madoli, Tiwa, & Kapahang, 2024). Faktor-faktor demografi seperti jenis kelamin, usia dan masa kerja juga memiliki pengaruh dalam membentuk loyalitas anggota terhadap organisasi (Arifin & Darmawan, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Dyne dan Graham (Karim & Tajibu, 2018) menunjukkan bahwa individu yang lebih matang dalam usia cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap organisasi dibandingkan dengan individu yang lebih muda. (Saputra, 2015) mengungkapkan bahwa karyawan berusia 30-60 tahun memiliki tingkat

keterikatan yang lebih tinggi terhadap organisasi karena pengalaman kerja yang lebih banyak dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika organisasi. Faktor lain yang berkontribusi dalam membentuk komitmen organisasi adalah budaya organisasi yang positif. Budaya organisasi yang inklusif dan mendukung dapat meningkatkan loyalitas anggota dan mendorong partisipasi aktif dalam organisasi (Yuhianti, 2015).

Pokdarwis membutuhkan anggota yang memiliki keterikatan emosional yang kuat, kesadaran akan manfaat bersama, dan rasa tanggung jawab tinggi. Pendekatan psikologis dalam membangun rasa keterikatan dan komunikasi yang efektif juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan organisasi. Menurut Edmonson (Watie & Mulyana, 2023) jika aspek psikologis diabaikan, dampak negatif seperti rendahnya loyalitas, anggota, kurangnya inisiatif kerja sama, hingga konflik internal dapat memperlambat perkembangan organisasi. Komitmen organisasi yang kuat dalam kelompok sadar wisata dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan wisata berbasis masyarakat, seperti peningkatan daya tarik wisata, penciptaan peluang ekonomi bagi masyarakat, serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Menurut (Gavrila, Sabrina, Arisa, Lubis, & Pane, 2024) peran aktif pokdarwis dalam pemberdayaan masyarakat memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut mengenai komitmen organisasi pada anggota pokdarwis di Pantai Perawan, Desa Sidoasri, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Keberhasilan organisasi dalam mengelola destinasi wisata secara efektif membutuhkan komitmen organisasi yang tinggi dari setiap anggotanya. Penelitian ini menjadi relevan dalam mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya dalam konteks pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat di Pantai Perawan, Desa Sidoasri.

72

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan Komitmen organisasi pada anggota pokdarwis di Pantai Perawan Desa Sidoasri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari aspek internal maupun eksternal.

29

1.3 Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi ilmiah dalam pembahasan mengenai Komitmen Organisasi di bidang psikologi, khususnya yang berhubungan dengan kajian psikologi industri dan organisasi

1.1.2 Manfaat Praktis

a. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Penelitian mengenai komitmen organisasi di kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Pantai Perawan memberikan manfaat signifikan bagi organisasi, dengan meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya kolaborasi dan komitmen dalam

mencapai tujuan bersama. Melalui penelitian ini, pokdarwis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan keterlibatan anggota, guna menghasilkan pendekatan yang lebih ampuh dalam mendorong partisipasi dan kerjasama. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang relevan, dan mendorong inovasi dalam pengelolaan destinasi wisata. Kontribusi penelitian ini mencakup penguatan internal organisasi, keberlanjutan, dan peningkatan daya tarik Pantai Perawan sebagai destinasi wisata.

b. Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti dalam memperoleh wawasan lebih ⁵ mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi dalam konteks pariwisata berbasis masyarakat. Peneliti dapat memahami dinamika sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kondisi anggota dalam kelompok sadar wisata, serta memperoleh data empiris yang dapat menjadi referensi atau perbandingan bagi penelitian serupa di masa depan. Penelitian ini turut memperkuat kompetensi peneliti dalam bidang pariwisata serta pengelolaan sumber daya manusia di tingkat komunitas lokal.

c. Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat, khususnya yang berada di wilayah Pantai Perawan, dalam memahami pentingnya komitmen organisasi untuk mendukung pengembangan wisata lokal. Peningkatan kesadaran akan peran aktif dan kolaborasi dalam Pokdarwis mendorong masyarakat untuk lebih berdaya dalam mengelola potensi wisata secara berkelanjutan. ¹⁷ Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan pemikiran baru bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas layanan dan mendorong wisatawan untuk berperilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga tercipta keseimbangan antara manfaat ekonomi dan kelestarian lingkungan.

³⁸ 1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini akan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu dengan variabel mengenai komitmen organisasi, penelitian tersebut di antara lain yaitu :

Penelitian mengenai ⁸⁷ hubungan antara keamanan psikologis dengan komitmen organisasi pada guru yang dilakukan oleh Watie dan Mulyana (2023). Penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivisme merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sebanyak 62 guru di yayasan X yang menjadi partisipan dalam penelitian tersebut. ⁹⁴ Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang mengartikan apabila keamanan psikologis yang dimiliki positif, maka komitmen organisasi

pada guru juga akan meningkat dan apabila keamanan psikologis yang dimiliki guru negatif maka komitmen organisasinya akan rendah.

Penelitian Pitaloka, Crolina, dan Abrori (2022) membahas mengenai Peran Sistem Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 161 anggota Pokdarwis yang terbagi pada 4 lokasi ekowisata mangrove. Hasil penelitian menunjukkan hubungan linear antara kepuasan dan komitmen organisasi yang mengartikan bahwa karyawan yang berkomitmen dengan tujuan organisasi akan merasa yakin dan percaya bahwa nilai-nilai dan tujuan organisasi sejalan dengan harapan karyawan sehingga muncul kepuasan kerja.

Komitmen organisasi karyawan sebagai dampak dari Insecurity (studi pada PT X) merupakan judul penelitian yang dilakukan oleh Kristianingrum, Mariyanti, dan Adhanyani (2022). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan pendekatan kausal komparatif. Seluruh karyawan di PT X dengan jumlah 221 karyawan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa dengan adanya perubahan organisasional ini dapat mempengaruhi tingkat insecure atau rasa tidak aman karyawan dalam menjalankan pekerjaan. Rasa tidak aman (job security) dalam bekerja ini terus dirasakan karyawan, maka akan menstimulasi munculnya keinginan untuk tidak mempertahankan

keberadaannya dalam organisasi. Berdasarkan jenis kelamin partisipan dalam penelitian ini, jenis kelamin laki-laki merupakan jenis kelamin paling banyak dengan jumlah 84 atau 67,2 %.

¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni & Khoirunnisa, (2021) dengan judul ⁵ perbedaan komitmen organisasi ditinjau berdasarkan masa kerja pada karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Partisipan yang digunakan ⁵ dalam penelitian ini merupakan karyawan aktif di PT. X dengan masa kerja kurang dari 3 tahun, mulai 3 tahun dan lebih dari 3 tahun. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota yang memiliki komitmen organisasi yang rendah dapat dipicu dari kurangnya rasa memiliki anggota terhadap organisasi, ⁵ selain itu anggota yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, anggota menunjukkan sikap-sikap loyalitas terhadap organisasi. Anggota yang memiliki ⁵ keyakinan mengenai pemenuhan kebutuhan anggota memiliki kaitannya dengan dukungan organisasi.

²⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Lukitasari (2020) dengan judul hubungan antara komitmen organisasi dengan kohesivitas kelompok. ¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan anggota CBR ¹² Community Kalimantan Timur sebanyak 70 orang. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara komitmen organisasi dengan kohesivitas kelompok pada

anggota CBR Community Kalimantan Timur. Mengartikan semakin tinggi perilaku komitmen organisasinya maka semakin tinggi pula kohesivitas terhadap kelompok.

Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu peneliti tidak melihat adanya kesamaan penelitian. dilihat dari beberapa aspek, diperoleh beberapa perbedaan sebagai berikut:

a. Keaslian Topik

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi et al., (2022) dengan judul Peran sistem integritas, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas, membahas mengenai peran komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan ekowisata mangrove di madura. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki perbedaan topik dengan penelitian tersebut dan merupakan penelitian baru yang mengambil topik mengenai komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri

b. Keaslian Teori

Pada penelitian sebelumnya di beberapa penelitian menggunakan satu variabel dan teori yang sama dan menggunakan teori Allen, dan Meyer, 1990; Mowday et al., 1997 pada penelitian Dwi et al., (2022) dan menggunakan teori Steers dan Mowday (1974) dalam Ayuni & Khoirunnisa (2021). Penelitian yang telah dilakukan oleh Meyer dan

Allen telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam memahami konsep komitmen organisasi.

⁶⁰
c. Keaslian Alat Ukur

Pada beberapa penelitian sebelumnya, alat ukur yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi et al., (2022) metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni & Khoirunnisa, (2021) menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

d. Keaslian Partisipan Penelitian

Kriteria partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang dilaksanakan di Pantai Perawan. Penelitian ini memiliki spesifikasi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi et al., (2022) kriteria yang digunakan berjumlah 4 lokasi ekowisata mangrove dengan 161 anggota Pokdarwis. Penelitian Ayuni & Khoirunnisa, (2021) menggunakan partisipan karyawan aktif yang bekerja di PT X dengan masa kerja kurang 3 tahun, mulai dari 3 tahun dan selebihnya dengan jumlah partisipan sebanyak 121 karyawan.

34
Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti bersifat asli dan baru/orisinil karena tidak adanya kesamaan dengan penelitian sebelumnya dengan harapan penelitian dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Creswell (2024) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dirancang untuk menyelidiki dan memahami makna yang dibentuk oleh individu atau kelompok yang mengalami permasalahan sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif, desain penelitian merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia berdasarkan perspektif individu, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Creswell (2024) juga menyatakan bahwa pendekatan studi kasus banyak diterapkan di berbagai bidang, terutama dalam evaluasi. Pendekatan ini, peneliti melakukan analisis secara menyeluruh terhadap suatu kasus, apakah itu melibatkan program, peristiwa, kegiatan, proses, atau individu. Pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif dipilih untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai komitmen organisasi di antara anggota kelompok sadar wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat spesifik dimana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian yang tepat merupakan langkah yang penting dalam penelitian kualitatif, karena secara langsung mempengaruhi objek dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan proses penelitian bagi peneliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidoasri yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, yang menjadi fokus utama

⁴¹ pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini. Fokus utamanya adalah kawasan Pantai Perawan yang merupakan kegiatan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) setempat. Kawasan ini dipilih karena memiliki potensi wisata alam, yang dikelola langsung oleh pokdarwis untuk meningkatkan daya tarik wisata lokal dan mendukung perekonomian masyarakat desa.

3.3 Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Purposive sampling merupakan teknik pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan karakteristik spesifik yang dimiliki oleh individu yang dipilih. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan wawasan yang mendalam dari individu dengan keahlian atau pengalaman khusus terkait dengan fenomena yang sedang diselidiki. Teknik ini bertujuan sebagai metode yang efektif untuk mengumpulkan data yang terperinci dan mendalam. Pemilihan partisipan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria bahwa anggota yang dipilih telah bergabung dan aktif dalam kelompok sadar wisata selama kurang lebih 5 tahun. Peneliti memilih lima partisipan karena mereka dianggap memiliki pengalaman yang relevan dan mampu memberikan informasi mendalam. Penelitian ini melibatkan 5 anggota kelompok sadar wisata sebagai partisipan utama, serta 5 *significant other* yang memiliki keterkaitan dengan anggota pokdarwis.

⁴¹ Kriteria yang digunakan dalam pemilihan partisipan ini adalah sebagai berikut.

- a. Dewasa
- b. Berstatus anggota aktif kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
- c. Usia 30-60 tahun
- d. Jenis kelamin Laki-laki

3.4 Rancangan Penelitian

a. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan identifikasi masalah, merancang instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan lembar ceklist observasi, serta memperoleh ²⁰ izin dari pihak terkait untuk melakukan penelitian di lokasi. Peneliti juga menentukan jadwal wawancara dan observasi sesuai dengan aktivitas pokdarwis di Pantai Perawan.

2. Tahap pelaksanaan

Observasi partisipan pasif dilakukan dengan mencatat kehadiran, keterlibatan anggota, pola komunikasi dan respon anggota terhadap kegiatan. ⁹⁷ Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada anggota pokdarwis dan *significant other* untuk memperoleh perspektif lebih mendalam mengenai komitmen organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

3. Tahap pengolahan data¹¹

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dikategorikan, dan disusun dalam bentuk deskriptif. Hasil observasi dibandingkan dengan data wawancara untuk melihat pola keterlibatan anggota. Analisis dilakukan dengan menyajikan data dan menarik kesimpulan guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi anggota pokdarwis.

4. Tahap evaluasi

Validitas data digunakan untuk memastikan data, dengan menggunakan triangulasi teknik untuk membandingkan hasil wawancara dengan observasi, serta triangulasi sumber untuk membandingkan hasil wawancara dari berbagai partisipan. Penelitian ini juga menggunakan *member check* dengan tujuan, data yang telah diperoleh dikonfirmasi kembali kepada partisipan untuk memastikan akurasi interpretasi data dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

3.5 Sumber Data³⁷

a. Data Primer

Penelitian ini mengandalkan data primer sebagai sumber informasi utama. Menurut Sugiyono (2019) data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui interaksi langsung, seperti wawancara, observasi dan memastikan relevansi serta keakuratannya untuk penelitian

tanpa perantara, melalui wawancara serta observasi lapangan secara langsung dengan anggota pokdarwis. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan kedekatan dan keaslian data, memberikan akses langsung ke perspektif dan pengalaman anggota yang terlibat.

3.6 Metode Pengumpulan Data

⁸⁹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berupaya memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh. Menurut Sugiyono (2019) ⁶⁶ pengumpulan data dilakukan dalam lingkungan alami dengan menggunakan sumber data primer serta teknik yang berfokus pada wawancara mendalam, observasi partisipan. Data yang diperlukan dikumpulkan melalui berbagai metode untuk memastikan untuk mewakili subjek penelitian yang secara menyeluruh dan akurat

a. Wawancara

¹¹ Wawancara digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Menurut Sugiyono (2019) ⁵⁴ wawancara semi terstruktur dirancang untuk mengeksplorasi masalah dengan cara yang lebih terbuka, memungkinkan responden untuk dengan bebas mengekspresikan pemikiran, pendapat, dan ide mereka. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur diterapkan guna memperoleh informasi dari responden secara lebih mendalam dan detail. Pengambilan data melalui wawancara akan dilaksanakan selama satu minggu dengan alokasi waktu setengah hari, pelaksanaan wawancara diperkirakan akan berlangsung antara 45-90 menit, tergantung pada pemahaman informasi

yang diberikan oleh responden. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka di lokasi yang nyaman bagi responden, dan akan direkam dengan persetujuan responden untuk keperluan transkrip dan analisis data, sehingga peneliti dapat memahami dan mengungkap secara langsung semua informasi yang mungkin tidak dapat ditemukan melalui metode observasi.

Tabel 1. *Guide* Wawancara

No	Dimensi	Indikator
1.	Dimensi komitmen afektif	a. Perasaan bangga dan senang menjadi bagian dari organisasi
		b. Keterikatan emosional dengan rekan kerja dan budaya organisasi
		c. Berkeinginan untuk terus berkontribusi pada keberhasilan organisasi
2.	Dimensi komitmen <i>continuu</i>	a. Kesadaran atas risiko kehilangan keuntungan dan kerugian yang telah diperoleh (misalnya, gaji, tunjangan)
		b. Persepsi bahwa perpindahan pekerjaan akan menimbulkan solusi baru
3.	Dimensi komitmen normatif	a. Rasa kewajiban untuk membalas dukungan atau investasi yang diberikan organisasi
		b. Keyakinan bahwa bertahan dalam organisasi adalah hal yang benar secara moral
		c. Penghargaan pada etika kerja yang baik dan rasa hormat terhadap kebijakan organisasi

b. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap suatu kejadian, perilaku atau aktivitas subjek dalam lingkungan alaminya, dengan tujuan untuk memahami dinamika kelompok sadar wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri. Menurut Sugiyono (2019) observasi partisipan pasif dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena atau aktivitas tanpa keterlibatan langsung dari peneliti, peneliti hadir dalam kegiatan yang diamati, tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya. Penelitian ini menerapkan observasi partisipasi pasif sebagai metode observasi yang memungkinkan peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi ceklist merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti. Kegiatan observasi akan dilakukan dalam dua konteks utama, yang akan dilaksanakan selama satu bulan penuh. Konteks pertama dilakukan pada kegiatan rutin pokdarwis, seperti kegiatan pengelolaan tempat wisata yang dilakukan melalui kerja bakti rutin oleh pokdarwis, dilaksanakan satu minggu sekali sesuai dengan jadwal yaitu ⁷⁹ setiap hari sabtu pukul 08.00-11.00 WIB di Pantai Perawan Desa Sidoasri. Konteks kedua, observasi akan dilakukan saat wawancara mendalam dengan lima anggota pokdarwis, yang akan dilaksanakan setengah hari dalam waktu satu minggu. Observasi ini, dalam setiap sesi peneliti akan mencatat kehadiran anggota, keterlibatan dalam diskusi, pola komunikasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota.

Peneliti telah menyusun panduan observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, dirancang untuk mengumpulkan data observasi secara sistematis, yang terlampir dibawah ini.

Tabel 2. Guide Observasi

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Dimensi Komitmen Afectif	Anggota rutin menghadiri pertemuan pokdarwis	Anggota selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan kelompok			
	Anggota aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan	Anggota secara aktif memberikan pendapat dan ikut serta dalam setiap kegiatan kelompok			
	Anggota memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan	Anggota menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu			
	Anggota menunjukkan rasa memiliki terhadap kelompok	Anggota merasa bangga dan peduli terhadap keberhasilan kelompok			

	Anggota bersedia bekerja sama dengan anggota lain	Anggota selalu siap membantu dan berkolaborasi dengan anggota lain dalam berbagai kegiatan
	Anggota menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi kelompok	Anggota selalu mendukung dan menjalankan visi serta misi kelompok dalam setiap aktivitas
Dimensi	Anggota tetap berkontribusi meskipun menghadapi kendala	Anggota tidak mudah menyerah dan tetap aktif berkontribusi walaupun ada hambatan
Komitmen		
Kontinu	Anggota bangga menjadi bagian dari organisasi	Anggota merasa bangga dan mempromosikan organisasi kepada orang lain
	Anggota tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan dari kelompok	Anggota menunjukkan komitmen untuk tetap bertahan dan tidak mencari kelompok lain

	Anggota menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan organisasi	Anggota selalu bersemangat dan berinisiatif dalam mengusulkan ide pengembangan organisasi
	Setiap anggota saling bertukar informasi secara efektif	Anggota secara rutin berbagi informasi penting dengan anggota lain
	Anggota menghormati pendapat anggota lain	Anggota mendengarkan dan menghargai pendapat serta masukan dari anggota lain
Dimensi Komitmen Normatif	Anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	Anggota aktif berkolaborasi dan membantu anggota lain dalam menyelesaikan tugas kelompok
	Anggota saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi	Anggota memberikan dukungan moral dan praktis untuk keberhasilan tujuan organisasi

Terdapat koordinasi dalam pelaksanaan program organisasi	Anggota secara teratur melakukan koordinasi dan komunikasi untuk kelancaran program
--	---

3.7 Proses dan Panduan Wawancara

Proses wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu tahapan yang memerlukan perencanaan yang matang dan keterampilan komunikasi yang baik agar data yang diperoleh kaya dan mendalam. Berdasarkan panduan yang dijelaskan oleh Menurut Licoln dan Guba (Sugiyono, 2019) tahapan dan panduan dalam melakukan wawancara sebagai berikut.

- a. Menetapkan partisipan atau sampel yang akan diwawancarai.

Pemilihan partisipan harus mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan penelitian serta relevansi pengalaman atau pengetahuan mereka terhadap permasalahan yang diteliti.

- b. Menyiapkan topik utama sebagai bahan pembicaraan dalam wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti perlu menyiapkan topik utama sebagai bahan pembicaraan selama wawancara berlangsung. Terdiri dari penyusunan daftar pertanyaan sebagai pedoman agar wawancara tetap terarah, akan tetapi tetap memberikan fleksibilitas bagi partisipan untuk menyampaikan pendapat mereka secara bebas.

- c. Mengawali wawancara dengan membuka percakapan secara natural.
Membangun rapport dengan melakukan perkenalan, menjelaskan tujuan penelitian kepada partisipan. Pendekatan yang santai untuk memulai pembicaraan, dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi partisipan agar lebih terbuka dalam berbagi informasi.
- d. Melaksanakan wawancara sesuai pedoman yang telah disiapkan.
Wawancara dilaksanakan secara fleksibel, memungkinkan peneliti menggali informasi lebih lanjut jika ditemukan hal yang menarik atau membutuhkan klarifikasi.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara sebelum mengakhirinya.
Sebelum mengakhiri wawancara, peneliti perlu melakukan konfirmasi dengan partisipan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan telah dipahami dengan benar serta menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi.
- f. Menuliskan transkrip wawancara ke dalam catatan lapangan secara verbatim dan lanjutkan proses koding.
Hasil wawancara yang telah diperoleh perlu dicatat dan dirapihkan kembali dalam bentuk catatan lapangan secara verbatim, kemudian melakukan koding, yaitu proses pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori tertentu untuk mempermudah analisis lebih lanjut.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut berdasarkan hasil analisis wawancara.
Perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk menelaah kembali data yang telah di koding untuk menemukan pola, hubungan antar tema, serta

implikasi dari hasil wawancara dalam konteks penelitian. langkah tindak lanjut ini dapat berupa perumusan kesimpulan, triangulasi data atau penggalian informasi tambahan jika diperlukan.

²² 3.8 Prosedur Analisis Data dan Interpretasi

Analisis data dalam penelitian kualitatif Creswell (2024) merupakan serangkaian ³¹ langkah sistematis untuk mengorganisir, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Tahapan analisis data dan interpretasi, sebagai berikut:

a. Melakukan pengolahan serta penyajian data secara sistematis.

Proses pengolahan dan penyiapan data untuk mencakup analisis pengumpulan seluruh informasi yang telah dikumpulkan, termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, serta materi visual. setelah itu, data- data tersebut disusun secara terstruktur agar dapat dijelaskan lebih lanjut dengan mudah.

b. Membaca keseluruhan data

Peneliti membaca seluruh data secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman umum tentang informasi yang telah dikumpulkan, pada tahap ini membantu peneliti mengenali pola atau tema yang muncul dari data.

c. Memulai proses pengkodean seluruh data.

Tahap pengorganisasian data dengan mengumpulkan bagian-bagian informasi dan menetapkan kategori tertentu untuk diberikan kode atau label spesifik.

d. Menggunakan proses pengkodean untuk menghasilkan deskripsi dan tema

Pada tahap ini, peneliti menguraikan konteks penelitian, individu yang terlibat (partisipan), kategori, serta tema yang akan dianalisis.

e. Menyajikan data⁸²

Data yang telah dijelaskan selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau gambar. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur.

f. Menginterpretasikan data

Peneliti membuat interpretasi atau makna dari data yang telah dianalisis. Mencakup penarikan kesimpulan, pengikatan temuan atau hubungan antara temuan dengan literatur yang ada.

³⁸ 3.9 Pengujian Keabsahan

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengonfirmasi bahwa data yang terkumpul relevan dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa proses ini penting guna menjaga akurasi serta keabsahan temuan penelitian. Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah triangulasi yang membantu memastikan konfirmasi informasi dengan membandingkan berbagai sumber data. Penerapan triangulasi, dapat meningkatkan validitas penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data, penelitian ini

mengaplikasikan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan *member check* yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam bagian ini:

a. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini sebagai langkah untuk memastikan keakuratan data. Menurut Sugiyono (2019), triangulasi dilakukan dengan menguji keakuratan informasi melalui perbandingan data yang telah dikumpulkan dari sumber yang sama, tetapi menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil penelitian dengan mengkombinasikan metode yang berbeda, seperti wawancara, dan observasi

b. Triangulasi sumber

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai metode untuk menjamin data adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa proses triangulasi sumber digunakan untuk menilai kredibilitas data dengan memvalidasi kembali informasi yang diperoleh. Proses ini dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber guna mengidentifikasi kesetaraan serta memperkaya perspektif dalam penelitian. Peneliti mengimplementasikan teknik wawancara dengan narasumber lain yang berbeda dari sumber utama untuk mendapatkan variasi dan memastikan keabsahan data yang dikumpulkan

c. *Member Check*

Member Check merupakan tahap dalam penelitian dimana data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dikonfirmasi kembali kepada sumbernya untuk memastikan keakuratan informasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam laporan penelitian benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa *Member Check* adalah suatu prosedur dalam penelitian yang dilakukan untuk meninjau ulang data yang telah diperoleh dengan mengacu pada sumber asli. Penggunaan *Member Check* meminimalkan potensi kesalahan interpretasi terhadap jawaban responden, terutama dalam wawancara.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan penyusunan rancangan penelitian yang secara konseptual disesuaikan dengan pendekatan kualitatif, dengan fokus utama untuk menggali secara mendalam bagaimana bentuk, makna, dan dinamika komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di kawasan Pantai Perawan Desa Sidoasri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bentuk keterikatan psikologis anggota terhadap organisasi, serta mengungkap faktor-faktor yang membentuk dan memengaruhi komitmen mereka dalam menjalankan peran di lingkungan Pokdarwis

Tahap awal ini, peneliti terlebih dahulu menetapkan fokus penelitian dan merumuskan permasalahan berdasarkan fenomena yang diamati di lapangan, seperti sejauh mana anggota Pokdarwis menunjukkan loyalitas, keterlibatan emosional, serta komitmen dalam menjalankan program-program yang mendukung pengembangan wisata berbasis masyarakat. Peneliti memilih pendekatan studi kasus karena pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu kasus secara utuh dalam konteks aslinya, yakni kelompok sadar wisata di Pantai Perawan sebagai entitas organisasi yang unik. Selanjutnya, peneliti menyusun pendoman wawancara semi-terstruktur sebagai alat utama

pengumpulan data, yang bertujuan untuk memungkinkan para partisipan menyampaikan narasi mereka secara terbuka, namun tetap mengarah pada pokok permasalahan yang diteliti.

⁸⁸ Lokasi penelitian yang dipilih adalah Pantai Perawan, Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Kelompok sadar wisata di lokasi ini telah berdiri cukup lama, memiliki struktur organisasi yang jelas, serta aktif dalam mendukung program wisata lokal. Kriteria partisipan ditetapkan pada anggota Pokdarwis yang aktif minimal selama lima tahun serta memiliki peran secara struktural maupun non-struktural.

Proses wawancara peneliti melibatkan lima anggota aktif Pokdarwis, guna memperkuat validitas data, peneliti juga melibatkan lima *significant other*. Hubungan antara partisipan dan *significant other* dalam penelitian ini terdiri dari empat orang yang berstatus sebagai istri dari masing-masing partisipan dan satu orang rekan kerja yang terlibat dalam aktivitas keseharian partisipan di lingkungan. Pemilihan *significant other* mempertimbangkan tingkat kedekatan, intensitas hubungan, pola interaksi, serta relevansi informasi yang dapat diberikan (Dwiandini & Indriana, 2018)

Peneliti telah ⁸³ berada di Desa Sidoasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang dalam rangka mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kehadiran peneliti di lokasi tidak

hanya berfokus pada kegiatan pengabdian, tetapi juga dimanfaatkan untuk melakukan pengumpulan data penelitian secara langsung. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan partisipan yang merupakan anggota aktif kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Pantai Perawan di Desa Sidoasri. Izin untuk melakukan pengambilan data diperoleh secara langsung dari ketua Pokdarwis dan Kepala Desa Sidoasri melalui Proses komunikasi dan penyampaian maksud penelitian secara transparan. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak terkait, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara mendalam dan observasi partisipan pasif sebagai bagian dari proses pengumpulan data di lapangan

Wawancara dilakukan secara tatap muka, baik secara formal maupun informal, untuk memperoleh data yang sesuai konteks sosial tempat para informan berinteraksi. Peneliti juga terlibat dalam observasi partisipan pasif terhadap kegiatan Pokdarwis seperti rapat, dan kegiatan kebersihan, guna memahami bentuk komitmen dalam situasi nyata. Seluruh data yang diperoleh dari wawancara direkam (dengan izin dari narasumber) dan mencatat hal-hal penting yang muncul secara spontan dari narasumber, kemudian di transkrip dan dianalisis dengan metode analisis tematik menggunakan teknik open coding untuk mengidentifikasi pola-pola makna yang muncul dari setiap narasi. Memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi berdasarkan temuan awal.

Tabel 3 Pelaksanaan Wawancara

No	Tanggal Wawancara	Waktu Wawancara	Subjek Wawancara
1	06 Desember 2024	19.51-20.31 WIB	Partisipan 1 (AS)
2	06 Desember 2024	17.02-17.30 WIB	Significant other 1 (EAPT)
3	08 Desember 2024	16.45-17.27 WIB	Partisipan 2 (EAP)
4	08 Desember 2024	17.30-17.41 WIB	Significant other 2 (AW)
5	12 Desember 2024	19.20-19.38 WIB	Partisipan 3 (SS)
6	13 Desember 2024	20.00-20.15 WIB	Significant other 3 (TA)
7	07 Desember 2024	19.28-20.33 WIB	Partisipan 4 (GS)
8	07 Desember 2024	20.45-20.54 WIB	Significant other 4 (IW)
9	10 Desember 2024	12.15-12.52 WIB	Partisipan 5 (DKB)
10	10 Desember 2024	12.00-13.15 WIB	Significant other 5 (SSW)

4.1.2 ⁶ Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara mendalam makna-makna subjektif yang dimiliki partisipan mengenai komitmen mereka terhadap organisasi Pokdarwis di kawasan Pantai Perawan Desa Sidoasri. Proses pengumpulan data dilaksanakan secara bertahap dan fleksibel, menyesuaikan dengan situasi lapangan dan kesediaan partisipan. Teknik utama yang digunakan adalah wawancara mendalam (*In-depth interview*) dan observasi partisipatif.

Wawancara mendalam dipilih karena mampu menggali informasi yang bersifat naratif dan reflektif dari pengalaman pribadi para anggota

Pokdarwis, khususnya dalam menggambarkan bentuk komitmen mereka terhadap tugas, organisasi dan lingkungan sosial di sekitar tempat wisata. Peneliti menyusun panduan wawancara semi-terstruktur yang terdiri atas sejumlah pertanyaan terbuka, dengan maksud agar informan dapat bercerita secara leluasa namun tetap relevan dengan fokus penelitian. Peneliti juga menerapkan teknik probing selama proses wawancara untuk mendalami jawaban yang dianggap penting atau kurang jelas.

Wawancara dilakukan di rumah informan, tergantung pada kenyamanan dan ketersediaan waktu masing-masing partisipan. Sesi wawancara berlangsung antara 30-60 menit, dengan seluruh proses direkam menggunakan perangkat perekam suara dengan seizin partisipan. Wawancara yang telah selesai langsung dilakukan transkripsi secara verbatim oleh peneliti guna menjaga keakuratan data. Peneliti melakukan observasi partisipatif guna mendukung dan memperkaya informasi dari hasil wawancara, terutama terhadap kegiatan-kegiatan Pokdarwis seperti diskusi singkat dan gotong royong dalam menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan Pantai. Observasi dilakukan dengan mencatat berbagai perilaku, interaksi, serta bentuk keterlibatan anggota dalam menjalankan tugas-tugas organisasi yang selanjutnya dianalisis secara tematik.

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut kemudian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan

informasi dari wawancara dengan hasil observasi. Intergrasi berbagai teknik pengumpulan data ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang lebih utuh, menyeluruh dan mendalam mengenai bagaimana anggota Pokdarwis memaknai serta mewujudkan komitmen mereka terhadap organisasi. Proses pengambilan data dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian, seperti meminta persetujuan partisipan secara sukarela (*Informed Consent*), menjamin kerahasiaan identitas, serta menjaga sikap profesional selama berinteraksi di lapangan. Pendekatan yang sistematis dan etis ini, diharapkan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas sosial yang ingin dikaji, dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memahami dinamika komitmen organisasi dalam konteks pariwisata berbasis masyarakat.

Berikut dilampirkan data partisipan, *significant others*, dan waktu pelaksanaan wawancara yang telah dilakukan, untuk mendukung analisis:

Partisipan 1

Nama : AS
Usia : 43 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Maranata Sidoasri
Pengambilan Data : Malang, 6 Desember 2024
Hubungan : Rekan kerja EAPT

Significant Other Partisipan 1

Nama : EAPT
44
Usia : 40 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sidoasri
Pengambilan Data : Malang, 6 Desember 2024
Hubungan : Rekan Kerja AS

Partisipan 2

Nama : EAP
44
Usia : 40 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sidoasri
Pengambilan Data : Malang, 8 Desember 2024
Hubungan : Suami *Significant other* AW

Significant Other Partisipan 2

Nama : AW
Usia : 35 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Sidoasri Kulon
Pengambilan Data : Malang, 6 Desember 2024
Hubungan : Istri Partisipan EAP

Partisipan 3

Nama : SS
Usia : 55 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Sidoasri Gunung Ireng
Pengambilan Data : Malang, 12 Desember 2024
Hubungan : Suami *significant other* TW

Significant Other Partisipan 3

Nama : TW
Usia : 50 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Sidoasri Gunung Ireng
Pengambilan Data : Malang, 13 Desember 2024
Hubungan : Istri Partisipan SS

Partisipan 4

Nama : GS
Usia : 48 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : RT. 03, RW. 01 Sidoasri
Pengambilan Data : Malang, 7 Desember 2024
Hubungan : Suami *significant other* IW

Significant Other Partisipan 4

Nama : IW
Usia : 47 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : RT. 03, RW. 01 Sidoasri
Pengambilan Data : Malang, 13 Desember 2024
Hubungan : Istri Partisipan GS

Partisipan 5

Nama : DKB
Usia : 60 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Maranata Sidoasri
Pengambilan Data : Malang, 10 Desember 2024
Hubungan : Suami *significant other* SSW

Significant Other Partisipan 5

Nama : SSW
Usia : 55 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Maranata Sidoasri
Pengambilan Data : Malang, 10 Desember 2024
Hubungan : Istri Partisipan DKB

4.1.3 Keabsahan Data

⁶⁹ Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menjadi aspek penting yang harus diperhatikan agar temuan yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas sosial dari sudut pandang partisipan. Peneliti berupaya memastikan keabsahan data melalui berbagai strategi yang umum digunakan dalam pendekatan kualitatif, seperti triangulasi, dan pengecekan anggota (*member check*). Langkah-langkah ini dilakukan guna meningkatkan kepercayaan dan keakuratan data yang dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung.

Salah satu teknik utama yang digunakan adalah ³⁵ triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan keterangan partisipan utama dan informasi dari pihak relevan seperti teman dekat atau tokoh lingkungan guna menguji keonsisten data (Ule, Kusumaningtyas, & Widyaningrum, 2023). ¹¹⁴ Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode seperti wawancara dan observasi untuk menguji keabsahan data dari sumber yang sama, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan mendalam (Nurfajriani, Ilhami, Mahendra, Sirodj, & Afgani, 2024)

Peneliti juga melakukan *member cheking* sebagai upaya memperkuat validitas data. Langkah ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi kembali hasil sementara dari wawancara atau interpretasi awal kepada partisipan terkait. Menurut (Luthfiyani & Murhayati, 2024), *Member Checking* memberi kesempatan kepada partisipan untuk mengklarifikasi atau merevisi

interpretasi peneliti, sehingga meningkatkan validitas data dan mencegah asumsi sepihak.

Proses penjagaan keabsahan data dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. Peneliti senantiasa menjaga transparansi terhadap tujuan penelitian dan bersikap terbuka terhadap setiap masukan dari partisipan maupun pihak terkait. Menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, dapat dipercaya, dan mencerminkan realitas sosial yang sedang diteliti, khususnya dalam konteks komitmen organisasi dilingkungan kelompok sadar wisata.

2 4.1.4 Temuan Hasil Penelitian

A. Dimensi Komitmen Afektif

1) Perasaan bangga dan senang menjadi bagian dari organisasi

Partisipan 1

"sebenarnya biasa-biasa aja mas, ngga ada yang apa yaa, yang di banggakan juga ngga ada gitu loh, berjalan aja lah mas". (S1,A1,11,B34-35)

"kalau rasa kecewa si sering kali ada mas, keluhan dari temen-temen itu kaikan lah apa ya, saat di kerja bakti itu kan, yang datang Cuma sedikit-sedikit gitu, ngga pernah apa yaa, ngga semua lah, Cuma ada bagian orang yang datang". (S1,A1,11,B38-41)

Sementara itu, significant other EAPT dari partisipan memberikan tanggapan yang berbeda terkait kondisi AS dalam organisasi

"ya kalau saya lihat ya gembira-gembira saja seperti itu". (SO1,A1,11,B24-25)

Berdasarkan hasil observasi, terdapat perbedaan antara pernyataan AS dan pandangan dari EAPT. AS menjawab dengan ekspresi wajah yang cenderung datar dan mengungkapkan adanya kekecewaan. Di sisi lain, EAPT menilai bahwa AS tampak baik-baik saja. Pernyataan tersebut disampaikan EAP dengan ekspresi wajah santai, disertai senyum kecil saat mengucapkannya

Partisipan 2

"Perasaan ya kadang bangga kadang juga gimana ya ya eh apa itu ya ya sedikit ada kekecewaan gitu". (S2,A1,I1,B8-9)

Pernyataan ini turut diperkuat oleh *significant other* (AW), yang melihat bahwa keikutsertaan partisipan (EAP) dalam organisasi memang memberikan dampak positif, tetapi juga membawa konsekuensi, khususnya terkait pembagian waktu.

"ya gimana ya ya senang ya enggak Mas kalau di sini ya ya nggak senangnya itu punya ladang itu ndak ndak keurus itu yang disayangkan punya ladang enggak keurus semenjak ada di sini itu jarang ke ladang jadi ladangnya enggak keurus itu malah besar-besar ladang itu tapi disini berapa tahun ini jarang ladangnya itu yang bikin saya enggak senang". (SO2,A1,I1,B12-18)

Berdasarkan hasil observasi, partisipan (EAP) terlihat ragu-ragu saat menyampaikan perasaannya, terlihat dari pengulangan kata dan jeda dalam berbicara. Sementara itu, AW menyampaikan pendapatnya dengan nada bicara yang lebih tegas dan ekspresif, terutama saat membicarakan kondisi ladang yang jarang terurus. Respons tersebut

menunjukkan bahwa meskipun ada rasa bangga, terdapat dinamika dalam keluarga yang berkaitan dengan pembagian peran dan waktu antara aktivitas organisasi dan kegiatan pribadi.

Partisipan 3

"kalo Sama organisasi kita sama-sama Komitmen untuk saling menghargai Saling kerjasama". (S3,A1,I1,B18-19)

Pernyataan yang disampaikan oleh SS, didukung oleh TA yang menggambarkan bahwa SS aktif terlibat dalam kegiatan rutin, seperti kerja bakti membersihkan pantai, serta menyebutkan adanya bentuk apresiasi berupa "uang lelah" yang turut mendukung semangat berorganisasi.

"ya kalau kan ke organisasi itu setiap hari Sabtu ada kegiatan terus kalau ya bersih-bersih di pantai gitu terus cuma dikasih apa tuh juga ada uang lelahnya juga". (SO3,A1,I1,B21-25)

Berdasarkan hasil observasi, SS terlihat antusias dan berbicara dengan nada yang stabil ketika membahas pengalamannya dalam organisasi. TA juga menyampaikan keterangannya dengan nada yang stabil dan sikap terbuka, saat mendeskripsikan kegiatan organisasi sebagai bagian dari rutinitas yang dijalani dengan keterlibatan dan semangat.

Partisipan 4

"ya kecewa si jelas ada itu pasti ada mungkin kecewa sama teman kecewa dengan ya pasti ada cuma memang itu sesuatu apa nama nya, sesuatu yang harus jadi dan kita tidak bisa menghindari kalau kita suka pada sesuatu suatu saat kita senang pada sesuatu ya kita harus siap Kecewa kadang-kadang cinta kita tidak terpaksa kita pacaran lama akhirnya duduk di pelaminan dengan orang lain, yaa ada kekecewaan-kekecewaan, tapi ya itu, ya itu lah memang apa ya perjalanan hidup seperti itu". (S4,A1,I1,B81-89)

IW memberikan tanggapan singkat saat dimintai pandangannya mengenai keterlibatan GS dalam organisasi

"kayak nya iya". (SO4,A1,I1,B13)

Berdasarkan hasil observasi, GS terlihat berbicara dengan tenang, ia beberapa kali berhenti sejenak sebelum melanjutkan pernyataannya, seperti sedang mempertimbangkan kata-kata yang akan digunakan. Sementara IW menyampaikan dengan nada bicara yang santai dan tetap memperlihatkan ekspresi wajah yang tenang selama wawancara.

Partisipan 5

"Kenapa senang Karena yang Dicari disana itu sebenarnya Bukan hanya materi tapi ngumpul dengan konco, kemudian apa ya kita menerima tamu-tamu lebih banyak teman disana lebih banyak kenalan orang-orang baru itu senangnya disitu". (P5,A1,I1,B7-10)

Pernyataan yang disampaikan oleh DKB, diperkuat oleh SSW, yang menjelaskan bahwa semangat awal DKB cukup tinggi, meskipun seiring waktu menjadi biasa saja.

"*ya awal-awalnya ya semangat awal-awalnya semangat, kemudian ya terus biasa-biasa saja itu gitu. Mungkin karena tidak ada perkembangan di situ. Jadi yang dilakukan itu ya itu-itu saja.*". (S05,A1,I1,B6-9)

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, DKB terlihat tersenyum dan berbicara dengan semangat saat membicarakan keterlibatannya. Sementara SSW memberikan pernyataan dengan nada datar dan tenang, serta disertai anggukan kepala saat berbicara, yang memberikan kesan bahwa ia mengikuti cerita dan memahami pengalaman DKB di organisasi

2) Keterikatan emosional dengan rekan kerja dan budaya organisasi

Partisipan 1

"*sebenarnya kita ini disana itu, gimana ya mas ya, senang mas, senang aja, kita bisa kumpul, kita bisa sharing-sharing, terus kita disana juga istirahat juga lah mas, dari pekerjaan sehari-hari, kita kesana, meskipun kita disana di pekerjaan kan kalau kita nyantai.*". (S1,A1,I2,B74-77)

Pernyataan tersebut didukung oleh *significant other* (EAPT), yang menggambarkan hubungan sosial AS dalam organisasi

"*Iya, erat.*". (S01,A1,I1,B43)

Berdasarkan hasil observasi, AS terlihat terbuka dan santai. Ia menunjukkan ekspresi yang ceria, berbicara dengan lancar, dan sesekali tertawa. Sementara itu *significant other* (EAPT) menyampaikan pendapatnya dengan nada ringan dan disertai anggukan

kecil. Meskipun pernyataan singkat, ekspresi wajah *significant other* (EAP) terlihat meyakinkan dan disampaikan tanpa ragu.

Partisipan 2

"Iya kalau bersama anggota sih ya erat". (S2,A1,I2,B34)

AW menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh partisipan (EAP), bahwa partisipan (EAP) merupakan pribadi yang mudah bergaul dan mampu memahami temannya

"Iya Iya Suami saya ini Sama teman itu bisa lah Bisa menyadari teman itu bisa". (SO,A1,I1,B24-25)

Berdasarkan Hasil observasi yang telah di peroleh EAP terlihat tersenyum dan berbicara dengan nada ringan ketika menyebutkan kedekatannya dengan anggota lain. Sementara itu AW menyampaikan dukungan dengan ekspresi wajah yang tenang dan penuh keyakinan saat membicarakan hubungan sosial partisipan (EAP).

Partisipan 3

"Ingin mengembangkan untuk masa depan desa dan anak cucu kami nantinya". (S3,A1,I2,B63)

TA menguatkan keterikatan tersebut dengan menyatakan bahwa SS rutin berinteraksi dengan rekan-rekannya, termasuk melakukan diskusi dan berbagi informasi yang berkaitan dengan organisasi.

"Ya, setiap hari ada, satu minggu itu apa rekan-rekannya itu ya datang ke sini untuk sharing tentang apa itu di laut itu". (SO3,A1,I2,B62-64)

Berdasarkan hasil observasi yang telah di peroleh SS menunjukkan ekspresi wajah yang serius ketika membicarakan tentang masa depan. SS sesekali mengangguk ketika menjelaskan pentingnya kerjasama dan solidaritas. Sementara itu TA menunjukkan ekspresi yang mendukung dan nyaman saat menceritakan kebiasaan interaksi SS dengan rekan kerja.

Partisipan 4

"Ya kita awal ini berjalan bersama Sesuatu saat Kalau, kalau emang udah ngga bersama, terus ngga ada kan kita merasa hilang". (S4,A1,I2,B177-179)

IW memperkuat pernyataan GS dengan menyatakan bahwa hubungan antara GS dengan rekan-rekannya berlangsung secara akrab dan biasa. Meskipun ungkapan ini singkat, hal tersebut cukup untuk memperkuat gambaran hubungan interpersonal yang harmonis dalam organisasi

"yaa seperti biasa mas, akrab begitu". (SO4,A1,I2,B28)

Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh GS mengungkapkan dengan nada yang datar tanpa ekspresi, akan tetapi sesekali menunduk dan tersenyum kecil saat menyebutkan tentang kenangan bersama rekan-rekannya. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut

memberikan kesan yang mendalam. Sedangkan IW menunjukkan sikap santai dan menyampaikan jawabannya dengan nada yang tenang.

Partisipan 5

"iyaaa sangat erat sangat erat saling komunikasi bahkan kita juga punya grup Whats App". (S5,A1,I2,B136-137)

Pernyataan yang diberikan singkat namun mendukung ini memperkuat bahwa DKB memang memiliki hubungan yang erat dan positif dengan rekan kerja di organisasi. Validasi dari SSW menandakan bahwa keterikatan tersebut terlihat dan konsisten dilingkungan personal.

"Iya, erat". (SO5,A1,I2,B19)

Berdasarkan hasil observasi DKB menyampaikan pernyataan dengan senyuman, terutama ketika menyebut adanya grup, nada suara yang meningkat saat membahas komunikasi antar anggota, menandakan antusiasme dan kedekatan emosional yang kuat. sementara itu SSW menyampaikan jawaban dengan anggukan kecil dan nada netral, mendukung pernyataan partisipan secara implisit bahwa ikatan sosial dalam organisasi cukup kuat dan nyata.

3) berkeinginan untuk terus berkontribusi pada keberhasilan organisasi

Partisipan 1

"Kami mempertahankan yaitu kami dari awal kita sudah sepakat sama Pak lurah juga enggak ya kalau kita mau buka ini ya serius enggak main-main itu". (S1,A1,I3,B157-159)

Pernyataan AS, diperkuat oleh *significant other* (EAPT), yang menyatakan bahwa semangat untuk terus bertahan dan peduli terhadap usaha wisata masih konsisten hingga saat ini, karena mereka sudah lama terlibat.

"Ya kalau keinginannya Sama, ya kita tetap Peduli itu Dan karena kita juga Sudah lama Jadi pelaku Wisata ya berusaha bertahan Seperti itu". (SO1,A1,I3,B70-72)

Hasil wawancara yang telah diperoleh AS menunjukkan ekspresi yang bersemangat saat membicarakan keinginan untuk terus berkontribusi, dengan nada bicara tegas dan penuh keyakinan. Sementara *significant other* (EAPT) menyampaikan dengan nada bicara tenang, kemudian menunjukkan ekspresi wajah yang serius, mencerminkan adanya rasa kebersamaan dan tanggung jawab yang dibagi dengan AS. *Significant other* (EAPT) berbicara tanpa ragu, menandakan bahwa kesamaan tujuan dan kepedulian yang dimiliki bersama memang telah terbangun sejak lama.

Partisipan 2

"Ya itu cuma Harapan saja mas mudah-mudahan Wisata ini cepat berkembang Banyak pengunjung itu mas, ya sebenarnya kami sudah lelah mas tapi kami tetap berusaha masih bertahan gitu ya memang semua kan butuh proses mas". (S1,A1,I3,B89-93)

Pernyataan yang disampaikan oleh partisipan (EAP) didukung oleh AW dengan menyampaikan bahwa partisipan (EAP) memiliki harapan jangka panjang agar dapat sukses dan terus bertahan dalam organisasi.

"Pernah cerita Nanti ke depannya Itu loh pasti Semoga ya Semoga perjalanan sukses disini Nanti bisa jadi Disini selamanya Bisa jadi seumur hidup". (SO2,A1,I3,B34-36)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, partisipan (EAP) terlihat menghela napas saat mengungkapkan rasa lelahnya. Sementara AW menunjukkan ekspresi optimis saat menyampaikan dukungan terhadap harapan partisipan, dengan nada bicara yang tenang. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan untuk terus berkontribusi tidak hanya berasal dari EAP, tetapi juga diperkuat oleh dukungan dan kepercayaan dari lingkungan terdekatnya.

Partisipan 3

"Ingin mengembangkan untuk masa depan desa dan anak cucu kami nantinya". (S3,A1,I3,B69-70)

TA mendukung pernyataan yang diberikan oleh SS, dengan menjelaskan bahwa SS menunjukkan komitmen kuat dalam mengabdikan

bahkan saat disarankan untuk berhenti, SS tetap memilih bertahan dan melanjutkan kontribusinya

"ya dianya itu ingin ngabdikan tu loh Gak mau, saya suruh berhenti, dianya gak mau. Saya sejak dulu suka melawan gitu lho kalau...". (SO3,A1,I3,B74-77)

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, SS tampak antusias saat membahas peran dan harapannya terhadap masa depan desa. Ekspresi wajah yang menunjukkan keseriusan dan rasa tanggung jawab.

Sementara itu TA terlihat tersenyum kecil ketika menceritakan kegigihan SS, yang memperlihatkan adanya rasa bangga serta pemahaman atas dedikasi SS terhadap organisasi.

Partisipan 4

"untuk saya sendiri yang menjadi motivasi yang sampai yang membuat saya sampai detik ini masih bertahan yang mungkin yang jelas bukan masalah materi, bisa motif jenengan katakana tadi ya". (S4,A1,I1,B13-16)

IW mendukung pernyataan yang disampaikan oleh GS dengan menjelaskan bahwa GS memang kerap kali menunjukkan keinginan agar organisasi maju. Walaupun pernyataan singkat, hal ini mengkonfirmasi adanya konsistensi antara sikap GS di rumah dan saat menjalankan peran di organisasi.

"yaa, yang aku tau, bapak cuma ingin organisasinya maju, yaa kalau cerita suka begitu Sertakan hasil observasi". (SO4,A1,I3,B31-32)

Berdasarkan hasil observasi, GS terlihat antusias saat membicarakan tentang motivasinya, dengan nada yang tegas. Sementara IW menyampaikan dengan mendukung, meskipun berbicara singkat dan sederhana. Memberikan ekspresi yang netral. Hal ini mencerminkan adanya dukungan emosional yang selaras dengan komitmen GS terhadap organisasi.

Partisipan 5

"ya sangat besar sangat besar karena saya ingin desa Sidoasri ini maju termasuk pariwisata karena wisata itu kan gampang kepada ekonomi masyarakat semuanya besar Mas kalau sudah". (S5,A1,I3,B209-211)

Pernyataan yang disampaikan oleh DKB, dibenarkan oleh SSW yang menyampaikan bahwa DKB memang memiliki keinginan untuk memajukan desa. Meskipun keterlibatannya tidak selalu rutin karena kesibukan pribadi.

"sebetulnya bapak itu ingin memajukan disana yaa kontribusi tapi berhubung dia punya kesibukan, akhir nya disana yaaa tidak tidak rutin begitu loh tapi ya masih di organisasi gitu". (SO5,A1,I3,B33-36)

Berdasarkan hasil observasi, DKB terlihat antusias yang tinggi saat membicarakan kemajuan desa, dengan nada suara yang kuat dan ekspresi wajah yang serius. DKB terlihat percaya diri dan yakin dengan potensi wisata lokal. Sementara itu SSW berbicara dengan nada yang lebih datar namun tetap menghargai kontribusi DKB. SSW juga menunjukkan ekspresi positif saat menceritakan keikutsertaan DKB,

meskipun menyampaikan bahwa keterlibatan tersebut bersifat tidak rutin

4) keterlibatan aktif dalam kegiatan dan nilai-nilai organisasi

Partisipan 1

"Kayaknya nggak ada, mas. Kemarin aja gitu lah, apa yang untuk anggota ini ditambah sulam aja. Saya juga... apa ya... dulu itu ada orang masuk, ini kayak Pak hari, hari itu sama Pak Didi masuk bayar uang jaminan". (S1,A1,I4,B208-211)

Pernyataan AS, diperkuat oleh EAPT yang menyatakan bahwa AS merupakan sosok yang aktif dan kreatif dalam kegiatan organisasi.

"kan dia aktif juga kreatif mas". (SO1,A1,I4,B82)

Hasil observasi yang telah diperoleh, AS menunjukkan ekspresi yang cenderung datar dan tenang saat membahas keterlibatan di organisasi.

Pernyataan yang diberikan oleh EAPT disampaikan dengan nada suara yang santai. EAPT terlihat sambil senyum saat menyebut bahwa partisipan aktif dan kreatif, menunjukkan kesan positif dan penghargaan terhadap peran AS di organisasi.

Partisipan 2

"Iya Mas ya kan memang kan saya yang bertanggung jawab secara langsung di sini mas ya sebenarnya berat sih bahkan saya rela meninggalkan pekerjaan saya pribadi mas demi memperjuangkan organisasi juga membantu kebaikan nama desa". (P2,A1,I4,B120-124)

Pernyataan EAP didukung oleh AW dengan menegaskan bahwa EAP memang aktif karena memiliki tanggung jawab menjaga area wisata. Keterlibatannya dianggap sebagai bagian dari kepercayaan yang diberikan organisasi, yang tidak mungkin dijalankan tanpa kehadirannya.

"yaa aktif mas, kami kan diamanahin jaga warung ini mas, ngga mungkin suami saya ngga aktif, nanti siapa yang jaga pantai ini". (SO2.A1,14,B54-56)

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh EAP menyampaikan dengan nada tegas namun santai saat menjelaskan tanggung jawabnya di organisasi. EAP terlihat cukup emosional saat menyebutkan pengorbanan pribadi yang dilakukan demi keberlangsungan organisasi. Sedangkan AW menunjukkan ekspresi yang mendukung dengan nada bicara yang percaya diri.

Partisipan 3

"ya sudah berkali-kali tapi karena kondisi yang begitu kembang kempisnya tadi dari teman-teman itu keluar masuk itu banyak". (S3,A,1,B91-92)

TA memperkuat pernyataan yang disampaikan oleh SS dengan menunjukkan adanya harapan dan motivasi pribadi serta keluarga untuk tetap terlibat demi kemajuan organisasi, terutama sektor wisata.

"ingin katanya ya benlek wis wisatae maju kan awaedewe yo juga pena a bu e begitu (biar kalau wisata nya maju kan kita sendiri juga yang enak bu)". (SO3,A1,13,B97-98)

Berdasarkan hasil observasi, SS berbicara dengan nada tenang dan tegas, menunjukkan kesabaran dan keteguhan meskipun menghadapi berbagai hambatan. Terdapat ekspresi wajah yang serius ketika membahas masalah keluar-masuk anggota. Sementara itu TA memberikan dukungan secara verbal dengan nada bicara santai namun optimis, menunjukkan bahwa keterlibatan partisipan juga didukung oleh harapan keluarga akan masa depan yang lebih baik melalui organisasi.

Partisipan 4

"itu udah yaa sebetul nya ingin kalau menyampaikan kadang gini mungkin kalau ada apa yang sekiranya bisa istilah nya apa yang bisa di jual disana mungkin lihat anak-anak kecil banyak punya sepeda, itu berusaha sebetulnya saya biar apa, biar anak kecil ikut ke sana sepeda engko di sewa no semacam itu kalau semisal ada teman-teman seng yang mau jualan monggo untuk meramaikan sana itu aja kalau masuk anggota". (S4,A1,I4,B418-425)

IW mendukung pernyataan yang disampaikan oleh GS walau singkat, IW menegaskan bahwa GS aktif mengajak orang lain untuk turut serta dalam kegiatan organisasi.

"iyaa ngajak yang lain". (SO4,A1,I4,B50)

Berdasarkan hasil observasi, GS membicarakan gagasannya, GS menunjukkan ekspresi wajah yang semangat, terutama ketika menyebut ide kreatif untuk menariik pengunjung dan melibatkan warga

sekitar. Sementara itu IW terlihat bersikap mendukung, meskipun pernyataannya singkat. Ekspresi wajah IW menunjukkan sikap percaya terhadap GS. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan persepsi antara GS dan IW terhadap nilai partisipasi aktif dalam organisasi.

Partisipan 5

"oh ya makanya saya sampaikan kan mereka-mereka yang sudah tidak ada semangat itu sampai saya datangi ke rumah mereka kemudian juga kita juga memasukkan anggota baru banyak anggota baru itu yang lama-lama sudah sudah banyak yang apa ya berhenti terus mereka mereka kita mencari anggota baru yaitu merekomendasikan termasuk kalau sampean tau contohnya Pak Hari OO". (S5,A1,I4,B299-305)

Pernyataan yang disampaikan oleh DKB tidak disampaikan kepada SSW, sehingga SSW tidak mengetahui informasi tersebut, karena DKB tidak pernah membagikan cerita atau aktivitasnya secara langsung

"Tidak pernah cerita". (SO5,A1,I4,B56)

Berdasarkan hasil observasi, DKB terlihat sangat antusias saat menceritakan keterlibatannya. DKB berbicara dengan semangat dan nada suara yang meyakinkan. Sementara itu SSW sebaliknya mengungkapkan dengan keyakinan dengan nada yang datar dan memberikan jawaban singkat tanpa ekspresi yang kuat.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan adanya temuan tambahan yang turut memengaruhi terbentuknya dan dinamika dimensi komitmen afektif pada anggota pokdarwis, selain keterikatan

emosional dan rasa bangga menjadi anggota Pokdarwis, minimnya koordinasi antar anggota menjadi salah satu faktor yang memengaruhi dimensi komitmen afektif. Beberapa partisipan menyampaikan bahwa kegiatan organisasi sering kali berjalan tanpa komunikasi yang jelas atau tanpa pembagian tugas yang pasti. Kondisi ini membuat sebagian anggota merasa kecewa atau bahkan kehilangan semangat, karena merasa tidak dihargai atau tidak dilibatkan secara aktif. Misalnya, dalam pelaksanaan kerja bakti atau kegiatan rutin, hanya sebagian kecil anggota yang hadir, sementara yang lain tidak menunjukkan kehadiran tanpa alasan yang jelas. Hal ini menciptakan rasa jenuh dan kesan bahwa hanya segelintir orang saja yang peduli.

Minimnya komunikasi dua arah dan ketidakteraturan jadwal kegiatan juga menyebabkan anggota sulit membangun rasa memiliki yang kuat terhadap organisasi. akibatnya, meskipun secara emosional mereka masih terikat karena sejarah keterlibatan atau hubungan sosial yang sudah terbangun, namun perasaan kecewa dan lelah sering kali muncul dan menghambat semangat untuk terus berkontribusi secara optimal.

B. Dimensi Komitmen Continuu

1) kesadaran atas risiko kehilangan keuntungan yang telah diperoleh (misalnya, gaji, tunjangan)

Partisipan 1

"Jumlahnya gak ada, untung gak ada rugi nih mas, Karena kita disana itu datang karena kita senang gitu loh mas". (S1,A2,I1,B224-225)

Significant other (EAPT) memperkuat pernyataan yang diberikan AS dengan menyebutkan bahwa AS bersama dengan anggota lainnya, masih aktif karena rasa peduli dan juga menganggap kegiatan tersebut sebagai bentuk hiburan atau penyegaran dari rutinitas sehari-hari

"Ya kalau pendapat Mas AS itu ya sama sih kayak Temen lain itu yang selama ini masih Aktif Cuman ya Satu itu peduli, keduanya ya juga untuk buat apa, refreshing lah". (SO1,A2,I1,B96-99)

Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh AS menunjukkan ekspresi yang santai dan berbicara dengan nada yang stabil. Sementara *significant other* (EAPT) menyampaikan tampak santai namun konsisten dalam menyampaikan pendapatnya. Nada bicara terdengar netral dan tidak tergesa-gesa. EAPT sesekali tersenyum kecil, terutama saat menyebutkan bahwa tujuan AS ikut organisasi adalah karena kepedulian dan untuk refreshing, yang menunjukkan pemahaman positif terhadap motivasi AS.

Partisipan 2

"ya sebenarnya kalau secara pribadi ndak sih mas bahkan seandainya saya tinggalkan pun justru untuk apa itu hasil yang saya dapat malah bisa melebihi di sini Mas bahkan insentif pun yang diberikan pada saya selaku diberi tanggung jawab disini pun ya sebenarnya enggak seberapa Mas terlalu jauh sebenarnya dengan apa yang saya kerjakan itu saya kira ya itu masih jauh mas". (S1,A2,I1,B148-155)

Pernyataan yang disampaikan oleh EAP berbeda dengan yang disampaikan oleh AW, AW memberikan sudut pandang dengan menyoroti keuntungan utama yang diperoleh dari keterlibatan EAP di organisasi adalah memiliki pekerjaan yang menetap, secara tidak langsung memberi kestabilan dalam kehidupan

"keuntungannya apa ya disini menetap itu loh keuntungannya punya apa namanya pekerjaan menetap itu". (SO2,A2,I1,B67-69)

Hasil observasi yang diperoleh EAP tampak tenang dan rasional saat membicarakan perbandingan antara insentif yang diterima dan beban kerja. EAP tidak menunjukkan penyesalan, tetapi lebih pada sikap realistis.

Sedangkan pada AW, fokus pada aspek keamanan dan kestabilan pekerjaan, dengan nada bicara yang menggambarkan harapan agar kondisi tetap terjaga.

Partisipan 3

"Kalau gaji itu enggak bisa di untuk patokan Mas masalahnya kan ya karena punya rasa peduli." (S3,A2,I1,B126-127)

TA memperkuat pernyataan yang disampaikan oleh SS dengan jawaban singkat dan tegas, bahwa tidak adanya keuntungan finansial yang signifikan dari keterlibatan SS di organisasi.

"ngga, ngga ada". (SO3,A2,I1,B125)

Hasil observasi yang diperoleh, SS menyampaikan pernyataan dengan ekspresi wajah datar, menunjukkan sikap realistis terhadap kondisi organisasi. SS tidak terlihat kecewa, namun lebih menunjukkan ketulusan dalam pengabdianya. Sementara itu TA menyampaikan dengan nada suaranya tenang dan tidak menunjukkan penekanan pada keuntungan pribadi.

Partisipan 4

"ada kehilangan, ya kehilangan nya ya bertolak belakang dengan yang tadi, sewaktu saya menjaga biar nggak di kuasai oleh orang lain itu tadi iya kan?". (S4,A2,I1,B480-482)

Secara tidak langsung IW mengkonfirmasi bahwa terdapat pertimbangan terkait keuntungan yang berpotensi hilang. Walaupun disampaikan secara singkat dan sedikit ragu-ragu.

"Ya, apa ya, masalah nya. Masalah keuntungan, ya". (SO4,A2,I1,B56-57)

Hasil observasi yang diperoleh, GS terlihat sedikit gelisah, hal ini menunjukkan adanya kekhawatiran risiko kehilangan. Sementara itu IW menyampaikan dengan ragu-ragu.

Partisipan 5

"ya untungnya apa disana ya gaada kan kembalinya ya itu saja karena peduli itu mas". (S5,A2,11,B377-338)

Pernyataan yang disampaikan oleh DKB, diperkuat oleh SSW dengan menyebutkan bahwa DKB tidak pernah menunjukkan keinginan untuk mengejar keuntungan pribadi. Fokus DKB mengarah pada membangun relasi dan menjaga kekompakan dengan sesama anggota

"kalau keuntungan mengejar keuntungan itu bapaknya itu seperti enggak punya keinginan kesitu ngga, cuma yang diinginkan yaitu tadi teman-temannya itu supaya". (S05,A2,11,B63-66)

Hasil observasi yang diperoleh, DKB terlihat berbicara dengan tenang dan tulus saat menyampaikan motivasinya. Sementara itu SSW terlihat konsisten dengan nada bicara yang datar.

2) persepsi bahwa perpindahan pekerjaan akan menimbulkan solusi baru

Partisipan 1

"dulu kan saya sama istri saya kan udah ngga, mendingan saya tinggalin istri ku, kalau mau ikut Ayo kalau nggak mau ikut".
(S1,A2,I2,B230-231)

EAPT mendukung bahwa AS sempat menyampaikan niat untuk mundur, tetapi ia melihat bahwa AS masih memiliki keterikatan kuat dengan organisasi.

"Ya sebenarnya pernah bilang sih kalau dia mau mundur juga pernah. Saya berusaha untuk merangkulnya kembali. Kalau bisa ya jangan keluar lah". (SO1,A2,I1,B106-121)

Hasil observasi yang telah diperoleh AS menunjukkan semangat saat menceritakan keterlibatannya dalam organisasi, meskipun ia menyinggung adanya konflik dengan istrinya. Ekspresi wajahnya terlihat semangat saat membicarakan peran dan aktivitasnya, dibandingkan saat menyebutkan persoalan pribadi. Sementara EAPT menunjukkan ekspresi wajah yang cukup serius dan sedikit khawatir. Nada bicara terdengar lembut namun penuh perhatian, mencerminkan kepedulian yang tulus terhadap partisipan. EAPT tampak sedikit menghela napas sebelum menyebut bahwa partisipan pernah berniat untuk meninggalkan organisasi.

Partisipan 2

"iya tapi kami ya berpikir ya saya rendahkan lagi tinggikan lagi gitu saya pikir-pikir masih ada rasa itu tadi eman mas dengan perjuangan kami yang sudah terlalu lama". (S1,A1,I3,B142-145)

AW mendukung pernyataan yang disampaikan oleh EAP, bahwa jika EAP meninggalkan organisasi AW akan mengikuti keputusan tersebut dan menunjukkan sikap mempercayai keputusan yang diambil.

"ya saya ngikut aja saya apa kata suami saya kemanapun suami saya pergi saya itu". (SO2,A2,I1,B81-81)

Hasil observasi yang diperoleh, EAP menunjukkan ekspresi yang serius saat membahas kemungkinan berpindah. Nada suaranya mengandung beban emosional. EAP tampak sedang berusaha menyeimbangkan pertimbangan logis dan emosional. Sementara itu AW menunjukkan ekspresi datar dan bicara dengan suara pelan.

Partisipan 3

"karena berbagai kesibukan pekerjaan,tapi saya pertimbangkan kan punya keluarga saya pertimbangkan sama keluarga ya ternyata keluarga menyadari menyadari Yoo engko Yo wayah e opo kerja bakti lagek nganu Yoo enyang lek wayah e sibuk Yoo ijin Karo konco nek konco kan saling menyadari (Yaa nanti yaa kalo waktunya apa kerja bakti lagi ngapain gitu yaa berangkat kalo lagi sibuk yaa izin dengan temannya kan kalo sesama teman saling menyadarkan)". (S3,A2,I1,B139-145)

TA menunjukkan sikap tegas menolak kemungkinan perpindahan organisasi. TA menekankan bahwa belum waktunya untuk berpindah karena tanggung jawab yang sedang dijalani belum selesai.

"ya nggak boleh kan sudah kan sudah nganu organisasi situ kok ngolong-ngalih yang satu aja belum di nganu belum sampai tuntas kok bisa tinggal pindah nggak boleh" (respon SO jika partisipan pindah organisasi). (SO3,A2,I2,B135-139)

Hasil observasi yang diperoleh, SS menyampaikan pernyataannya dengan ekspresi wajah tenang dan nada bicara yang menunjukkan pertimbangan matang. Sementara itu TA menyampaikan pernyataan dengan nada yang tegas dan ekspresi serius, memperlihatkan komitmen terhadap konsistensi dan tanggung jawab yang telah diambil oleh SS. Hal ini menunjukkan pemahaman yang sama bahwa meninggalkan atau berpindah organisasi bukanlah solusi, melainkan komitmen yang sedang dijalani harus diselesaikan terlebih dahulu.

Partisipan 4

"gak ada gak ada wes gak tau nanti kalau takdir, sementara ngga ada ya saya cuma mengalir aja mengalir aja". (S4,A2,I2,B529-531)

IW menunjukkan sikap yang menyesuaikan dan tidak keberatan dengan opsi manapun, baik bertahann maupun meninggalkan organisasi. Pernyataan ini tidak menunjukkan adanya tekanan terhadap GS, tetapi juga tidak mengindikasikan bahwa meninggalkan organisasi sebagai solusi strategis.

"yaa kalau saya ya ngga papa, keluar gapapa, bertahan juga ngga masalah". (S04,A2,I2,B61-62)

Berdasarkan hasil observasi, GS terlihat tenang dan santai saat menyampaikan jawabannya. Nada bicaranya menguatkan pernyataan bahwa GS hanya "mengalir" dan tidak memikirkan hal tersebut secara serius. Sementara IW menyampaikan tanpa ragu dengan nada netral dan ekspresi wajah datar, menunjukkan bahwa keputusan soal bertahan atau meninggalkan organisasi tidak menjadi sumber konflik atau perhatian khusus. Hal ini mendukung pandangan bahwa berpindah pekerjaan bukanlah opsi yang dipertimbangkan secara aktif sebagai solusi baru.

Partisipan 5

"saya tidak pernah kalau saya, tapi ya artinya begini saya enggak pernah berpikir keluar dari organisasi tapi ya artinya begini saya tidak pernah berpikir keluar dari organisasi walaupun sebenarnya saya tidak terlalu aktif-aktif itu karena ada kegiatan yang lain tapi karena konco itu selalu apa ya selalu baiklah itu ada toleransi terhadap saya karena kasih ke sekolah waktu itu dan sebagainya mereka masih tetap mengharapkan saya untuk yang ikut di situ mungkin karena saya dianggap dewasa dalam menyelesaikan konflik situ seperti Pak Eko itu tanyakan saya enggak pernah apa enggak boleh kalau mau berhenti atau apa itu enggak selalu mereka memberi informasi ada rapat saya turun ada kegiatan saya ikutan seperti saya sampaikan di depan tadi". (S5,A2,I2,B318-330)

Pernyataan yang diberikan DKB terdapat perbedaan dengan yang disampaikan SSW, SSW menyampaikan bahwa tidak mengetahui cerita atau diskusi yang disampaikan oleh DKB terkait pandangan soal keterlibatan dalam organisasi

"enggak enggak pernah cerita". (SO5,A2,I2,B71)

Berdasarkan hasil observasi, DKB terlihat tenang namun percaya diri saat membicarakan posisinya di organisasi, DKB menunjukkan ekspresi positif saat menceritakan keterlibatannya. Sementara SSW memberikan jawaban singkat dan tidak menunjukkan antusiasme atau pengetahuan lebih lanjut, yang mencerminkan terbatasnya komunikasi antarindividu mengenai peran dan persepsi pribadi DKB.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, ditemukan tambahan temuan yang turut memengaruhi terbentuknya dan dinamika dimensi komitmen Continu pada anggota pokdarwis yang menunjukkan adanya pengaruh dari faktor ketidakjelasan soal insentif terhadap sikap dan pertimbangan anggota dalam mempertahankan komitmennya. Beberapa partisipan menyatakan bahwa meskipun tidak memperoleh keuntungan secara materi, mereka tetap memilih bertahan karena merasa memiliki tanggung jawab dan keterikatan emosional terhadap organisasi, disisi lain tidak sedikit juga yang menyampaikan bahwa ¹⁰⁷ insentif yang diberikan kadang tidak sesuai dengan beban kerja yang mereka jalani, bahkan cenderung tidak jelas bagaimana sistem pemberiannya.

Ketidakjelasan ini sebenarnya tidak secara langsung membuat anggota memilih keluar, tapi lebih ke munculnya rasa tidak puas atau merasa kurang dihargai. Kondisi ini membuat sebagian anggota

akhirnya menurunkan intensitas keterlibatannya, walaupun tidak sepenuhnya meninggalkan organisasi. hal ini menunjukkan bahwa meskipun komitmen mereka kuat secara pribadi, adanya sistem penghargaan yang lebih jelas dan adil tetap dibutuhkan untuk menjaga semangat dan partisipasi anggota tetap stabil.

c. Dimensi Komitmen Normatif

1) Rasa Kewajiban Untuk Membalas Dukungan Atau Investasi Yang Diberikan Organisasi

Partisipan 1

"iyaa mas Kalau kita nggak ada, bukan yang saya cari itu bukan bayar mas Iya kalau ada dana kamu siap sana mau bikin apa terserah pak ketuanya gitu loh kalau saya bayaran nomor dua yang penting disana itu keliatan apa ya lebih bagus gitu loh mas dari pada yang dibuka dari awal itu sama temen temen". (S1,A3,I1,B280-284)

Pernyataan yang diberikan AS, diperkuat oleh EAPT dengan menjelaskan bahwa AS merupakan sosok yang sangat berkontribusi dan kreatif dalam kegiatan organisasi.

"karena ya kita kan memang butuh sosok seperti mas Andi karena dia kreatifnya bagus juga di wisata itu memang dia sebagai seksi kreatif juga, yang bisa kreatif itu ada dua orang sama Pak Ponco Maranata itu tapi lebih bagus Mas Andi kalau misal mungkin mengerjakan mainan apa itu lebih bagus Mas Andi hasilnya Dan kerjanya pun itu Saya suka Ya buru-buru lah Biar cepat selesai seperti itu Kalau Pak ponco itu kan Terlalu banyak Ngobrol lah kurang ya kurang gimana ya kurang satsset lah dibilang orangnya". (SO1,A3,I1,B137-147)

Hasil observasi yang telah diperoleh AS tampak antusias ketika membicarakan kontribusinya terhadap pengembangan organisasi. AS

berbicara dengan penuh semangat saat menyebutkan hasil kerja yang semakin membaik. Sementara itu EAPT tampak antusias dan percaya diri. Nada suaranya menguat ketika menyebut kemampuan dan kontribusi AS, khususnya dalam hal kreativitas dan kecepatan bekerja. EAPT berbicara dengan lancar tanpa ragu, bahkan membandingkan secara spesifik dengan rekan lain, menunjukkan bahwa penilaiannya didasarkan pada pengamatan langsung dan pengalaman bekerja bersama. Ekspresi wajahnya menunjukkan kekaguman dan penghargaan terhadap kinerja AS, sesekali diselingi dengan senyum kecil saat membahas gaya kerja orang lain.

Partisipan 2

"membalas ya apa ya yang mungkin harus saya balas ya selama ini saya sudah berusaha keras si mas menurut saya bahkan dibandingkan anggota-anggota yang lain ataupun ketuanya justru yang lebih berat itu saya Mas kalau menurut saya loh, menurut saya itu sudah termasuk apa itu ya sudah memberi kerelaan saya". (S2,A3,I1,B197-203)

AW memberikan tanggapan singkat dan mendukung, dengan alasan menekankan bahwa membalas atas apa yang diberikan organisasi merupakan hal yang penting.

"yayaa itu penting itu". (SO2,A3,I1,B126)

Hasil observasi yang diperoleh, EAP berbicara dengan nada tegas dan ekspresi wajah yang serius, menunjukkan keterlibatan emosional dan kebanggaan terhadap kontribusinya. EAP terlihat ingin menekankan

bahwa tanggung jawabnya bukan sekedar formalitas, tetapi bagian dari bentuk komitmen moral. Sementara itu AW menunjukkan respon yang singkat dengan ekspresi wajah mengganggu ringan, menandakan kesepahaman dan dukungan terhadap pernyataan yang disampaikan oleh EAP. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki pemahaman yang selarah tentang pentingnya kontribusi dan rasa tanggung jawab terhadap organisasi.

Partisipan 3

"yaa jelas dong". (S3,A3,I1,B160)

TA menegaskan bahwa meskipun kompensasi dari organisasi tidak besar, namun tetap ada tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan. TA menekankan bahwa SS tidak hanya menerima, tetapi juga menjalankan tanggung jawab tanpa bermalas-malasan

"ya kan setiap Sabtu itu kerja bakti diberi uang sapu uang bensin yang biar cuma sedikit tapi kan harus mengerjakan apa yang dikerjakan di sana enggak enggak libur ga berfoya-foya kerja". (SO3,A3,I1,B150-154)

Hasil observasi yang diperoleh, SS tampak mantap dan yakin saat memberikan pernyataan, dengan nada bicara tegas dan penuh keyakinan. Sementara itu TA memberikan pernyataan yang sangat antusias dan mendukung, menyampaikan pendapat dengan nada semangat dan gerakan aktif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan pandangan bahwa meski imbalan materi tidak besar,

tanggung jawab terhadap organisasi tetap harus dijalankan dengan serius dan penuh dedikasi.

Partisipan 4

"Kepada organisasi, Ya itu tadi kewajiban". (S4,A3,I1,B595)

Pernyataan yang disampaikan oleh GS, di perkuat oleh IW bahwa sikap GS bukan hanya karena tekanan sosial atau runititas, tetapi berasal dari tanggung jawab pribadi yang telah terbentuk

"iyaa mas, bapak itu ngerasa itu kewajiban". (SO.A3.I3.B86)

Hasil observasi yang diperoleh, GS terlihat santai dengan nada suara yang penuh keyakinan, menandakan bahwa komitmen tersebut sudah menjadi bagian dari nilai pribadi. Sementara itu IW menyampaikan dukungan dengan nada datar dan serius, memberikan kesan bahwa keterlibatan GS dalam organisasi adalah hal yang lumrah dan sudah menjadi bagian dari keseharian.

Partisipan 5

"saya punya kewajiban untuk membalas kepada organisasi ya ingin memajukan wisata sekalipun juga pemerintah yang ada di desa sidoasri ingin sekali sebenarnya ingin untuk membalas itu bahkan meningkatkan ekonomi warga". (S5,A3,I1,B362-365)

Pernyataan yang disampaikan DKB, didukung oleh SSW dengan menyatakan bahwa DKB menyampaikan keinginan untuk

memberikan kontribusi dalam bentuk manfaat ekonomi bagi rekan-rekan di organisasi

itu hanya ingin memajukan dan memberikan penghasilan ke teman-teman itu ya, ya itu yang pernah diceritakan ke saya itu seperti itu. (SO5,A3,I1,B79-81)

Hasil observasi yang diperoleh, DKB bersemangat saat menceritakan tanggung jawabnya terhadap organisasi dan masyarakat. Nada bicara yang tegas dan ekspresi wajah yang mencerminkan kesungguhan. Sementara itu SSW menyampaikan pernyataannya dengan nada tenang, menandakan bahwa SSW memahami dan mengingat nilai yang diyakini oleh DKB. Keselarasan ini mencerminkan adanya komunikasi dan dukungan emosional yang saling memperkuat diantara keduanya.

2) keyakinan bahwa bertahan dalam organisasi adalah hal yang benar secara moral

Partisipan 1

"Dampaknya sih ngga dampak mas Cuma gini loh Kalau kita kerjanya cuma orang beherapa aja Yang lain ini cuma datangnya waktu ada kegiatan apa Bikin iri lho mas". (S1,A3,I2,B302-304)

Pernyataan yang diberikan AS, diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh EAPT, bahwa AS merupakan sosok yang rajin dan banyak meluangkan waktu serta tenaga untuk organisasi

"kalau dari keluarga saya liat iya mas, banyak waktu dan tenaganya memang diberikan ke organisasi, mas AS ini rajin, tapi kadang jadi

kurang semangat kalau liat yang lain jarang dateng".
(SO1,A3,I2,B152-155)

Hasil observasi yang telah diperoleh saat wawancara, AS menunjukkan nada bicara yang stabil sesekali terdengar kecewa ketika membahas keterlibatan anggota lain yang pasif. Ekspresi wajahnya tampak serius, tanpa menunjukkan keinginan untuk menyerah. AS tetap menyampaikan pandangannya dengan semangat. Sementara itu EAPT menyampaikan dengan nada suara tenang namun penuh keyakinan. EAPT terlihat berbicara sambil mengingat-ingat situasi yang pernah terjadi, sesekali tersenyum kecil saat menyebut semangat AS, namun nada suaranya menurun ketika menyinggung soal anggota lain yang jarang datang.

Partisipan 2

"ya gak pernah sih mas cuman ya mendukung sadarlah walaupun untuk penghasilan gak sesuai dengan apa yang dikerjakan tapi tapi istri menerima". (S2,A3,I2,B242-244)

AW menunjukkan dukungan penuh terhadap keterlibatan EAP di organisasi, yang mencerminkan adanya penerimaan atas kondisi yang ada dan kepercayaan terhadap EAP

"iya saya memberikan dukungan penuh sama suami saya". (SO2,A3,I2,B131-132)

Hasil observasi yang diperoleh EAP menunjukkan ekspresi tenang dengan sesekali tersenyum kecil. Meskipun membahas ketimpangan

antara usaha dan penghasilan, EAP tidak menunjukkan keluhan mendalam, melainkan justru menekankan dukungan istri sebagai kekuatan. Sementara itu AW menyampaikan dukungan dengan ekspresi wajah yang lembut dan nada suara yang stabil. Hal ini menunjukkan keharmonisan relasi serta adanya nilai-nilai moral yang menopang keputusan partisipan untuk tetap bertahan di dalam organisasi

Partisipan 3

"Yoo Dari ibu, dari anak, dari saudara Kandungan Komitmen saya itu selama saya bisa mampu dan layak untuk bekerja opa Berorganisasi di bidang sosial Saya lakukan Mensyukuri dengan kesehatan dengan kemampuan di samping untuk kedepannya untuk mengembangkan wisata yang lebih baik untuk dampak nganu lebih desa". (S3,A3,I2,B214-223)

TA menyatakan sikap mendukung dan menerima pilihan SS, dengan memberikan kebebasan penuh selama SS sendiri merasa yakin dan mampu menjalani peran tersebut.

"Iya Iya nggak apa-apa pokoknya dianya mau". (SO3,A3,I2,B167-168)

Berdasarkan hasil observasi, SS terlihat tenang saat mengungkapkan keyakinannya. Nada bicaranya stabil, menunjukkan bahwa keputusan untuk bertahan dalam organisasi dilandasi pertimbangan nilai-nilai moral dan rasa syukur terhadap kondisi yang dimiliki. Sementara itu TA menyampaikan dengan santai dan bersikap terbuka,

memperlihatkan ekspresi netral dan mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada keberatan atau ketidaksepakatan dari keluarga, yang justru menguatkan motivasi internal SS untuk tetap berkontribusi dalam organisasi.

Partisipan 4

"ya mudah-mudahan aja semua itu saling mendukung kalau bisa kan ya kita awal kita lahir bersama ya harus mati bersama disitu itu, yang membangun itu supaya satu satu prinsip yang bisa dibuat sama-sama berusaha biar-biar nggak-nggak apa yaa istilah nya tetap tetap di Pokdarwis. Tapi memang, kadang-kadang teman-teman juga memikirkan, memang adalah satunya mrotol-mrotol wes karna, Keuntungannya tidak ada, Saya juga mengakui, Saya bilang, karena bukan rahasia, Memang itu masalahnya. Saya neng di pokdarwis tok, ndek omah anaku mangan opo kira-kira seperti itu, Nah, saya kan selama ini, saya ibaratkan, saya mengajar anak ngaji mengurangi waktu kerja saya, anak saya mangan opo wah, nyatane, anak ku gedegede, apa yang dipikirkan Ternyata aku seperti ini masih hidup, masih iso iso kelamben, ya kamu tuh, gitu aja". (S4,A3,I2,B651-667)

IW menguatkan bahwa GS bertahan bukan karena terpaksa, tapi karena merasa sanggup dan memiliki niat yang kuat untuk menjalankan tugas tersebut. Meskipun tidak secara langsung menyatakan dukungan penuh, ada pengakuan terhadap keteguhan dan kemampuan GS untuk tetap bertahan.

"yaa apa yaa, sejufur nya ya ngga pingin, tapi ya bapak nya bertahan ajaa, orang bapak nya sanggup ngelaksanain". (SO4,A3,I1,B78-80)

Hasil observasi yang diperoleh, saat GS menyampaikan pendapatnya, GS terlihat santai. Sementara itu IW menyampaikan pernyataan

dengan nada bicara yang pelan, dan menunjukkan seperti pasrah saja dengan keadaan.

Partisipan 5

"ya Iya termasuk istri saya walaupun di sana enggak pernah dapet bayaran tapi sangat mendukung lalu rapat saya datang saya marah itu ini bentuk dukungan toh istri saya itu saya itu setiap saya ngga dateng saya dibilangin sekali-sekali datang, saya turuti sekali-sekali kalau ada waktu senggang saya datang, kalau rapat pun saya ngga datang, saya di brartikan saya di hargain orang, itu yang memotivasi saya".(S5,A3,I2,B368-372)

Pernyataan yang disampaikan oleh DKB, di konfirmasi oleh SSW bahwa SSW memberikan dukungan dengan cara memberi semangat dan mendengarkan saat dibutuhkan

"ya kadang-kadang saya hanya mendengarkan kalau memang bapak nya perlu dukungan dari saya, ya saya berikan motivasi".(SO5,A2,I2,B85-87)

Berdasarkan hasil observasi, DKB terlihat tulus dan emosional ketika membicarakan dukungan dari SSW. Ekspresi wajahnya serius menunjukkan rasa syukur dan keterikatan emosional terhadap nilai yang diyakininya, dengan nada suara yang stabil menunjukkan bahwa keterlibatannya bukan sekedar kewajiban. Tetapi berdasarkan keyakinan pribadi. Sementara itu SSW saat menyampaikan terlihat tenang dan singkat, terlihat bahwa SSW memahami peran pendukung yang SSW jalankan dan hubungan interpersonal mereka terlihat saling menguatkan.

3) penghargaan pada etika kerja yang baik dan rasa hormat terhadap kebijakan organisasi

Partisipan 1

"yang harus diubah itu ya kebiasaan kebiasaan yang enggak".(S1,A3,I3,B408)

EAPT menguatkan pernyataan yang diberikan oleh AS, bahwa AS dikenal sebagai sosok yang kritis terhadap anggota yang tidak disiplin atau hanya aktif di saat-saat tertentu.

"kalau saya liat, mas AS itu paling ngga suka sama kebiasaan-kebiasaan yang ngga beres di organisasi mas. Misalnya, kalau ada anggota yang Cuma muncul pas ada kegiatan besar atau yang kerjanya ngga serius, jadi kalau dikasih kesempatan, mungkin dia bakal mengubah itu mas"(SO1/A3/I2/B160-165)

Hasil observasi yang telah diperoleh AS menyampaikan pendapatnya dengan raut wajah serius dan intonasi suara yang stabil. Ia tampak cukup tegas saat menyinggung soal "kebiasaan yang enggak" dan menunjukkan ekspresi tidak setuju. Meski demikian, AS tetap menjaga sikap tenang dan tidak emosional. Sementara itu *significant other* (EAPT) mengungkapkan dengan nada yang tegas dan meyakinkan. Ekspresi yang menunjukkan keseriusan, tanpa menunjukan emosional.

Partisipan 2

"ya seharusnya organisasi yang harus berterima kasih ke saya karena saya sudah rela mengorbankan pekerjaan saya sendiri juga kan dulu sebelum saya ikut organisasi itu kan pekerjaan saya kan tadi sama itu bisnis pisang kan kalau bisnisnya saya gak bisa ninggalin karena itu ya yang buat apa kebutuhan sehari-hari itu mas. Sebenarnya kalau saya diminta harus 100% bertanggung jawab saya nggak sanggup di sini yaa Maksimalnya 75 mas, yang 25 itu untuk pecahan saya pribadi itu". (S2,A3,I3,B284-293)

Pernyataan yang disampaikan oleh EAP didukung oleh AW dengan menyampaikan bahwa EAP memang menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap organisasi, bahkan mengorbankan waktunya selama bertahun-tahun. AW juga menilai bahwa seharusnya organisasi lebih menghargai pengorbanan tersebut.

"kalau itu gak pernah soalnya yang bertanggung jawab penuh itu suami saya yang tanggung jawab disini seharusnya ya organisasi yang terima kasih ke suami saya soalnya sudah berkorban disini itu beberapa tahun itu kalau suami saya kalau marah yoo wes libur aja siap, kalau saya libur disini bisa jualan dirumah". (SO2,A3,I1,B128-133)

Berdasarkan hasil observasi, EAP memberikan pernyataan dengan nada suara yang tegas dan ekspresi wajah yang serius, menunjukkan kesadaran penuh akan batas tanggung jawab pribadi dan profesional. Sementara itu, AW mengungkapkan dukungan dengan gaya bicara santai namun penuh keyakinan, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengakuan bersama atas nilai-nilai etika kerja dan ekspektasi terhadap penghargaan organisasi atas pengorbanan yang telah diberikan.

Partisipan 3

"terima kasihnya kan kita bisa sama teman-teman organisasi itu bisa saling kerjasama terus kita saling bisa mempertahankan enggak sampai kan sudah berapa kali organisasi dibentuk buyarr bentuk buyarr ada iki (ini) yang kalau tidak salah keempat kalinya".(S3,A3,I3,B220-223)

TA mendukung pernyataan yang disampaikan SS bahwa SS merasa diberi kepercayaan besar dari organisas. Rasa tanggung jawab terhadap tugas dan masa depan organisasi menjadi bentuk nyata dari penghargaan.

"Iya, bapak pernah bilang kalau bapak sangat berterima kasih pada organisasi karena sudah dipercaya jadi bagian dari kelompok sadar wisata. Kalau bapak bilang tuh merasa punya tanggung jawab besar, bukan cuma untuk sekarang, tapi juga untuk masa depan".(SO3,A3,I3,B172-178)

Berdasarkan hasil observasi SS tampak antusias dan bangga ketika membicarakan peran serta keberlangsungan organisasinya. Nada bicara meningkat saat menyebut sejarah jatuh bangunnya organisasi, menandakan keterlibatan emosional yang tinggi. SS tampak menunjukkan sikap hormat terhadap proses internal organisasi dan rekan-rekannya. Sementara itu TA menyampaikan dengan nada bicara yang tenang dan penuh empati, menguatkan kesan bahwa nilai tanggung jawab yang dijalankan SS memang menjadi perhatian serius dalam keluarga. Hal ini menunjukkan terdapat keselarasan dalam nilai dan pandangan mengenai pentingnya menjaga komitmen terhadap organisasi.

Partisipan 4

"yaaa gimana lagi organisasi yang membuat ya termasuk saya sendiri yang membuat kalau Kalau saya berterima kasih ke situ, ya harus berterima kasih. Ya kan, ke saya sendiri. Pokoknya saya berbuat untuk menjaga itu. Itu satu ungkapan. Ungkapan yang kalau saya kira, ya ungkapan yang terbesar: jenengan berterima kasih kepada orang tua Sebaik mungkin. Ya, terima kasih, Bu. kata kata Ya, perlu, tapi tidak begitu perlu. Ya, terima kasih, Bu. Ya, tidak apa-apa. Itu kan. Ya, kita senang. Apa yang kita buat. kita jaga itu aja". (S4,A3,I3,B781-789)

IW menyampaikan bahwa GS menunjukkan penghargaan dan rasa hormat terhadap organisasi melalui keterlibatan secara aktif. Meskipun GS jarang mengekspresikan rasa terimakasih secara langsung, partisipasi aktifnya menjadi bentuk penghargaan yang nyata.

"yaa gimanaa yaa bapak, mungkin mengungkapkannya dengan aktif di organisasi". (S04,A3,I3,B90-91)

Berdasarkan hasil observasi GS menyampaikan dengan nada yang datar tetapi dengan ekspresi yang serius, sesekali nadanya pelan ketika menyampaikan pendapat, hal ini menunjukkan bahwa makna di balik ucapannya bukan sekadar formalitas, melainkan bentuk penghargaan yang mendalam. Sementara itu IW menyampaikan

dengan di sertai senyum tipis saat menyampaikan dukungan yang menunjukkan komitmennya GS melalui tindakan dari pada kata-kata.

Partisipan 5

⁴⁸
"ya kalau saya mengucapkan terima kasih kepada organisasi saya selalu selama ini saya selalu terlibat dalam organisasi. Saya di undang rapat juga selalu hadir. Itu sebagai ucapan terima kasih saya. Saya pikir kalau saya tidak peduli itu, berarti saya tidak ada terima kasih pada organisasi. Walaupun organisasinya seperti itu. Karena saya memanfaatkan sementara". (S5,A3,I3,B421-426)

Pernyataan yang disampaikan, SSW tidak memberikan konfirmasi secara langsung terhadap sikap tersebut, karena mengaku tidak mengetahui atau tidak pernah diceritakan oleh DKB

"Enggak, enggak pernah cerita". (SO5,A3,I3,B94)

Berdasarkan hasil observasi DKB menyampaikan pernyataan dengan nada bicara tenang dan penuh keyakinan serta menunjukkan ekspresi wajah menunjukkan kesungguhan. Sementara itu SSW terlihat netral dan menjawab singkat, tanpa menunjukkan ketidaksepakatan, tetapi juga tidak terlihat antusias. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang dimiliki oleh DKB tidak selalu dikomunikasikan secara terbuka.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan adanya temuan penting yang turut membentuk dinamika komitmen normatif anggota pokdarwis, salah satu hal yang muncul adalah persoalan minimnya

penghargaan terhadap usaha dan kontribusi anggota. Beberapa partisipan menyampaikan bahwa meskipun mereka sudah banyak berperan aktif, seperti hadir dalam rapat, ikut kerja bakti, hingga mengorbankan pekerjaan utama demi kepentingan organisasi, namun tidak selalu ada bentuk penghargaan yang jelas dari pihak organisasi.

Rasa tanggung jawab dan dorongan emosional tetap membuat mereka bertahan, di sisi lain, kurangnya apresiasi terkadang membuat motivasi jadi menurun. Apresiasi yang dimaksud di sini bukan hanya soal materi, tapi juga bentuk sederhana seperti pengakuan, ucapan terima kasih, atau dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Ada kesan bahwa sebagian anggota merasa tidak dilihat, padahal mereka sudah memberikan waktu, tenaga, bahkan ide-ide untuk kemajuan wisata. Kondisi ini menjadi salah satu hambatan dalam menjaga semangat anggota, meskipun mereka tetap bertahan karena sudah terlanjur merasa punya kewajiban terhadap organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa membangun rasa dihargai sangat penting agar komitmen normatif bisa terus tumbuh dan tidak hanya bergantung pada rasa tanggung jawab pribadi.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk memahami bentuk dan dimensi komitmen organisasi yang muncul pada anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Pantai Perawan Desa Sidoasri. Komitmen organisasi merupakan bentuk ikatan psikologis antara individu dengan organisasi.

sehingga memengaruhi kesiapan mereka untuk bertahan dan berkontribusi aktif dalam kelompok.

Kelompok sadar wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri, komitmen organisasi menjadi faktor kunci yang mendorong terciptanya keompakan dan keberlanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen yang dimiliki anggota, semakin kuat pula solidaritas dan kerjasama yang terbentuk di antara mereka, yang sejalan dengan temuan pada komunitas CBR di Kalimantan Timur yang menekankan pentingnya loyalitas, solidaritas, dan kerjasama sebagai hasil dari komitmen organisasi (Lukitasari, 2020)

Komitmen tersebut meliputi komitmen afektif yang berkaitan dengan loyalitas emosional anggota terhadap organisasi, komitmen *continu* yang muncul dari kesadaran akan nilai dan biaya yang mungkin hilang jika meninggalkan organisasi, serta komitmen normatif yang mencerminkan rasa tanggung jawab untuk tetap bertahan dalam organisasi. Ketiga dimensi tersebut saling memperkuat dan berperan penting dalam memperkokoh keterikatan anggota dalam kelompok sadar wisata (Pitaloka, Carolina, & Abrori, 2022). Faktor lain yang memengaruhi tingkat komitmen adalah masa kerja atau lamanya keterlibatan anggota dalam organisasi. Anggota yang telah lama bergabung cenderung memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas yang lebih tinggi, seperti penelitian yang ditunjukkan oleh studi tentang pengaruh masa kerja terhadap komitmen organisasi (Ayuni & Khoirunnisa, 2021). Selain itu, rasa aman secara psikologis dalam lingkungan organisasi juga memperkuat

komitmen anggota, meningkatkan retensi dan partisipasi aktif dalam organisasi (Watie & Mulyana, 2023).

Pengelolaan kelompok sadar wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri setelah dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan bahwa membutuhkan ikatan emosional yang kuat antar anggota serta penumbuhan rasa kepemilikan dan kewajiban yang mendalam. Lingkungan yang aman dan mendukung, disertai penghargaan atas kontribusi anggota, menjadi strategi efektif untuk memperkuat komitmen organisasi. Langkah-langkah tersebut mendorong peningkatan kekompakan, solidaritas, dan kerja sama dalam kelompok, sekaligus menunjang keberlanjutan pengelolaan destinasi wisata oleh kelompok sadar wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri.

Pemahaman terhadap keterlibatan anggota dalam suatu organisasi dapat ditelusuri melalui bentuk komitmen yang mereka tunjukkan. Komitmen afektif mencerminkan keterikatan emosional dan kesesuaian nilai antara individu dengan organisasi (Fala, Prayekti, & Kirana, 2021). Kedekatan emosional ini menjadi landasan kuat yang mendorong anggota untuk tetap berkontribusi secara sukarela demi tercapainya tujuan bersama. Hasil wawancara bersama Partisipan yang berinisial DKB menunjukkan bahwa ia merasa bangga dan memiliki keinginan kuat untuk terus terlibat dalam organisasi demi kemajuan desa, meskipun tanpa imbalan finansial langsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhyi, 2021), yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat komitmen afektif yang tinggi tetap menunjukkan kontribusi positif terhadap organisasi, bahkan

ketika tidak terdapat insentif finansial secara langsung, karena dorongan dari keterikatan emosional dan rasa memiliki terhadap organisasi. Hal ini diperkuat dengan dukungan dari *Significant Other* yang menyatakan bahwa motivasi partisipan muncul dari semangat untuk memberikan manfaat kepada sesama anggota organisasi.

Observasi menunjukkan bahwa Partisipan berinisial DKB menunjukkan ekspresi antusias saat membahas organisasi dan secara aktif terlibat dalam kegiatan, meskipun keterlibatannya bersifat tidak rutin. Sejalan dengan (Watie & Mulyana, 2023), yang menyatakan bahwa komitmen afektif muncul ketika individu merasa terhubung secara emosional dan secara sukarela berkontribusi terhadap organisasi.

Keterlibatan individu dalam suatu organisasi atau kelompok sering kali dipengaruhi oleh beragam alasan, keputusan untuk tetap bertahan tidak selalu berakar pada ikatan emosional atau dorongan tanggung jawab, melainkan bisa juga didasarkan pada pertimbangan rasional. Komitmen Continu muncul ketika individu memiliki bertahan dalam organisasi karena adanya pertimbangan rasional, seperti manfaat ekonomi, akses informasi, atau nilai sosial yang diperoleh (Adnan & Prihatsanti, 2018). Membahas Pokdarwis di Pantai Perawan Desa Sidoasri, partisipan menyampaikan bahwa meskipun tidak selalu aktif ia tetap memilih untuk bertahan karena keberadaannya dihargai dan perannya dianggap penting oleh anggota, terutama dalam penyelesaian konflik. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Transistari, 2020) yang menunjukkan bahwa dalam kondisi

konflik peran bisa menurunkan niat bertahan, peran yang dihargai dan memegang nilai akan mendatangkan kepuasan yang memperkuat komitmen, walau konflik muncul, peran penting dapat menjadi alasan untuk bertahan.

Significant Other mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa DKB sering diminta pertimbangan dalam keputusan kelompok, meskipun jarang hadir. Hal ini mencerminkan adanya pertimbangan untung dan rugi di posisi sosial yang sudah mapan. Sehingga sejalan dengan penelitian Lukitasari (2020), yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang diperoleh anggota dari organisasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk tetap bertahan dalam organisasi tersebut.

Partisipan terikat pada organisasi bukan hanya karena perasaan suka atau karena kebutuhan pribadi, adanya dorongan dari dalam diri yang membuat mereka merasa harus tetap terlibat, meskipun tidak selalu mendapatkan keuntungan langsung. Komitmen normatif merupakan bentuk keterikatan individu terhadap organisasi yang didasarkan pada rasa tanggung jawab (Naditya & Meliala, 2024). Dorongan untuk tetap berkontribusi muncul dari keyakinan pribadi akan pentingnya peran serta dalam mencapai tujuan bersama. Partisipan menyampaikan bahwa keterlibatannya dalam organisasi adalah bentuk rasa terimakasih dan tanggung jawab pribadi terhadap upaya bersama dalam membangun desa, dengan perasaan yang tidak pantas untuk meninggalkan organisasi karena terlalu banyak diberikan kepercayaan dan dukungan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2020) yang menunjukkan bahwa persepsi dukungan organisasi

yang meliputi kepercayaan, dukungan emosional, tantangan dan tanggung jawab, secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan komitmen anggota organisasi, dimana mereka merasa berkewajiban untuk tetap bertahan karena merasa dipercaya dan didukung oleh anggota lain.

Significant Other mengungkapkan bahwa partisipan merasa bertanggung jawab, meskipun tidak selalu terlibat secara aktif. Hasil observasi selama wawancara menunjukkan bahwa partisipan mengekspresikan rasa hormat terhadap struktur dan kebijakan organisasi, serta menunjukkan sikap yang mencerminkan etika kerja tinggi. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka, Carolina, & Abrori (2022), yang menegaskan bahwa anggota organisasi yang memiliki komitmen normatif cenderung menunjukkan rasa hormat terhadap aturan, nilai, dan eksistensi organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Pantai Perawan, Desa Sidoasri, ditemukan beberapa hal yang menjadi penghambat munculnya komitmen dalam organisasi. Beberapa di antaranya adalah ketidakjelasan soal pemberian insentif. Partisipan menyampaikan bahwa dalam organisasi masih terdapat ketidakjelasan terkait mekanisme dan kriteria pemberian insentif, yang menimbulkan kebingungan di kalangan anggota dan berpotensi menurunkan motivasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wiranda & Nuryani, 2024), yang menunjukkan bahwa ketidaksesuaian dan ketidakjelasan dalam sistem

insentif secara signifikan dapat menurunkan motivasi dan kinerja yang pada gilirannya melemahkan komitmen organisasi.

Kurangnya koordinasi antar anggota maupun dengan pihak luar, seperti yang disampaikan oleh partisipan bahwa kurangnya koordinasi menjadi salah satu hambatan dalam menjalankan program organisasi secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Rahman, 2022) yang menyatakan bahwa adanya hambatan koordinasi yang berdampak pada keterlibatan anggota dan terakhir minimnya penghargaan atas usaha dan kontribusi yang sudah diberikan oleh para anggota, seperti yang disampaikan oleh partisipan bahwa minimnya penghargaan menimbulkan perasaan tidak dihargai dan berpotensi menurunkan semangat partisipasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Musoli, 2024) yang menyatakan bahwa kurangnya pemberian penghargaan atau apresiasi terhadap individu dalam organisasi dapat menurunkan motivasi kerja dan kinerja secara keseluruhan, minimnya penghargaan menjadi salah satu penyebab lemahnya keterlibatan anggota dalam mendukung tujuan organisasi.

Komitmen untuk tetap bertahan dalam organisasi muncul dari rasa kepedulian yang kuat terhadap perkembangan wisata desa. Rasa memiliki dan keterlibatan emosional tumbuh karena anggota merasa telah berjuang bersama sejak awal dalam membangun dan mengembangkan potensi wisata yang ada. Proses kebersamaan tersebut menciptakan ikatan yang membuat mereka merasa bertanggung jawab untuk terus mendukung dan menjaga

keberlanjutan organisasi. Para anggota menunjukkan sikap untuk tetap aktif dan loyal terhadap organisasi, meskipun tidak selalu memperoleh imbalan materi yang signifikan. Mereka merasa memiliki tanggung jawab atau kewajiban dan emosional atas hasil kerja bersama-sama, sehingga enggan untuk meninggalkan organisasi yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan dan kontribusi mereka bagi desa.

Fenomena ini mencerminkan bentuk komitmen *continu* yaitu suatu bentuk keterikatan terhadap organisasi yang didasarkan pada pertimbangan rasional atas kerugian atau konsekuensi yang mungkin timbul jika mereka meninggalkan organisasi. Pokdarwis Pantai Perawan tumbuh dari rasa memiliki, anggota bertahan bukan karena adanya imbalan, tetapi tanggung jawab atas hasil kerja bersama. Komitmen lahir dari keterlibatan, bukan paksaan. Organisasi menjadi ruang makna, bukan sekedar wadah formal, sehingga komitmen *continu* di anggota Pokdarwis menjadi ciri yang membedakan dari organisasi lainnya. Komitmen ini diperkuat oleh minimnya alternatif organisasi serupa di sekitar mereka serta perasaan bahwa kontribusi mereka sangat berarti bagi kemajuan desa, Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Nuur dan Sudarma (2017), komitmen *continu* juga dipengaruhi oleh keterlibatan kerja dan kepuasan atas peran yang dijalankan. komitmen *continu* menjadi ciri khas utama dalam organisasi Pokdarwis Pantai Perawan. kesetiaan anggota muncul dari kepedulian terhadap hasil kerja bersama dan keinginan kuat untuk menjaga keberlangsungan desa wisata yang telah dibangun.

Komitmen organisasi yang dimiliki oleh anggota Pokdarwis di Pantai Perawan, Desa Sidoasri, terbentuk melalui perpaduan tiga dimensi utama, afektif, *continu* dan normatif. Komitmen afektif tercermin dari rasa memiliki terhadap wisata desa yang dibangun bersama, komitmen *continu* muncul dari pertimbangan terhadap konsekuensi yang mungkin terjadi jika meninggalkan organisasi. Komitmen normatif terlihat melalui rasa tanggung jawab untuk tetap terlibat dan berkontribusi. Ketiganya tidak berdiri sendiri, akan tetapi saling melengkapi, membentuk pondasi kokoh yang menjaga keberlangsungan organisasi berbasis masyarakat, dengan demikian keberadaan pokdarwis bukan hanya didorong oleh semangat pariwisata, tetapi oleh kekuatan komitmen bersama yang terinternalisasi dalam setiap anggotanya.

4.3 Keterbatasan Dan Hambatan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Pertama, keterbatasan waktu observasi dan wawancara menyebabkan tidak semua aspek dinamika kelompok dapat tergali secara menyeluruh. Kedua, sebagian partisipan tidak terbiasa mengungkapkan pendapat secara eksplisit, sehingga terdapat kemungkinan bias informasi yang diakibatkan komunikasi yang tidak sepenuhnya terbuka. Ketiga, partisipan yang menjadi objek observasi tidak selalu hadir secara rutin dalam kegiatan organisasi, sehingga keterlibatan nyata mereka hanya dapat ditangkap secara terbatas. Keempat, perbedaan persepsi antara partisipan dan *significant other* juga menimbulkan tantangan dalam menginterpretasikan konsistensi data.

Keterbatasan juga muncul dari *significant other* yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pernyataan secara terbuka dan reflektif, yang pada akhirnya membatasi kedalaman data yang dapat digali oleh peneliti. Faktor eksternal seperti kondisi lingkungan yang menjadi hambatan tambahan dalam mengumpulkan data pendukung yang lebih objektif. Sehingga peneliti perlu bersikap hati-hati dalam menafsirkan hasil serta menyarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya memperluas cakupan wilayah, tetapi juga mempertimbangkan pendekatan yang lebih intensif dan fleksibel dalam membangun kedekatan dengan partisipan maupun *significant other* untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Penelitian ini sebaiknya dipahami dalam konteks lokal Pokdarwis di Pantai Perawan Desa Sidoasri

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa komitmen organisasi anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Pantai Perawan Desa Sidoasri menunjukkan variasi pada setiap dimensinya. Hasil wawancara, observasi dan variabel yang digunakan sebagai landasan teori, menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang dimiliki anggota terbentuk melalui tiga dimensi utama, yaitu komitmen afektif, komitmen *continu* dan komitmen normatif.

Komitmen afektif dilihat berdasarkan rasa memiliki kedekatan emosional, dan loyalitas terhadap organisasi. komitmen *continu* tercermin dari kesadaran anggota akan manfaat yang diperoleh, nilai sosial, serta konsekuensi yang mungkin timbul apabila mereka meninggalkan organisasi. sementara itu, komitmen normatif muncul dari dorongan kewajiban tanggung jawab pribadi terhadap kemajuan desa dan keberlangsungan organisasi. ketiga dimensi ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling mengungatkan dalam membentuk komitmen yang mendalam dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa masa keterlibatan, dukungan sosial dari *significant othe*, rasa aman secara psikologis, serta penghargaan terhadap kontribusi anggota merupakan faktor yang turut memperkuat komitmen. Namun, ketidak jelasan insentif, minimnya koordinasi, dan rendahnya apresiasi

terhadap anggota menjadi hambatan dalam penguatan komitmen organisasi, dengan demikian komitmen anggota pokdarwis di Pantai Perawan bukan hanya dibentuk oleh struktur formal organisasi, tetapi juga oleh pengalaman emosional, relasi sosial, dan rasa tanggung jawab yang tumbuh dari proses kebersamaan membangun desa wisata. Komitmen organisasi menjadi pondasi penting dalam menjaga keberlanjutan dan keberfungsian kelompok sadar wisata yang berbasis masyarakat.

34 **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian menyarankan agar kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Pantai Perawan Desa Sidoasri meningkatkan kualitas komunikasi internal organisasi. Komunikasi dua arah yang terbuka dan partisipatif akan mendorong anggota untuk merasa dihargai, terlibat dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan organisasi. Pengembangan insentif yang jelas dan adil perlu dilakukan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi anggota. Pengurus juga disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap program kerja dan lebih memperhatikan kebutuhan serta kesejahteraan anggota agar dapat membangun komitmen emosional yang lebih kuat.

Tanggung pemerintah desa dan pihak terkait dalam pengelolaan pariwisata, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan manajemen organisasi, bantuan operasional, serta pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas Pokdarwis dalam menjalankan tugasnya. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan pariwisata sangat

penting untuk menciptakan tata kelola wisata yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan cakupan lokasi dan jumlah partisipan yang lebih luas mengenai komitmen organisasi dalam konteks wisata berbasis masyarakat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, B. R., & Prihatsanti, U. (2018). Hubungan Antara Psychological Capital dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa UNDIP. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 185-194. doi:<https://doi.org/10.14710/empati.2017.20030>
- Agegnehu, W., Abdissa, D., & Alemayehu, D. (2022). Confirmatory and Exploratory Factor Analysis for Validating Allen and Meyer Organizational Commitment Questionnaire for Health Professional in Ethiopia-Amharic Language. *Journal of Healthcare Leadership*, 14, 99-111. doi:10.2147/JHL.S364973
- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The Measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63(1), 1-8. doi: <https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.1990.tb00506.x>
- Aminudin, M. (2018, Agustus 10). *detikNews*. Diambil kembali dari detikNews: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4159956/kelompok-sadar-wisata-jadi-pendorong-pariwisata-di-kabupaten-malang>. Diakses pada 28 februari 2025.
- Anggreni, A. S., & Budiani, M. S. (2021). Hubungan Antara Work-life Balance dengan Komitmen Organisasi Pada Pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Trenggalek. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 130-144. doi:<https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i8.41685>
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2022). Studi Tentang Pengalaman Kerja, Komitmen Kerja, Dukungan Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 06(1), 33-43. doi:<https://doi.org/10.29040/jie.v6i1.3727>
- Arisa, F. N., Sabrina, D., Gavrila, C., Lubis, N. T., & Panc, N. N. (2024). Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Pariwisata Berkelanjutan. *Konferensi Nasional Mitra FISIP*, 2(1), 66-72. doi:<https://journal.unej.ac.id/KONAMI/article/view/1076>
- Astuti, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 55-68. doi:<https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.181>
- Ayuni, A. Q., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Perbedaan Komitmen Organisasi Ditinjau Berdasarkan Masa Kerja Pada Karyawan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(1), 84-98. doi:<https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i1.38496>

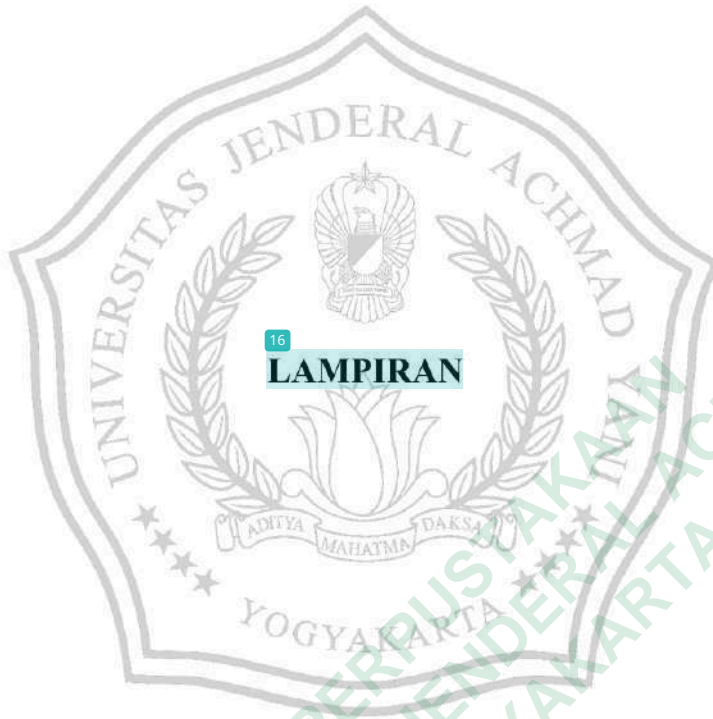
- Bantam, D. J., Nugraha, D. A., & Sa'adah, N. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Knowledge Management Pada Perusahaan Pengguna Sap. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 21(1), 12-24. doi:<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art2>
- Creswell, J. W. (2024). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiandini, R. P., & Indriana, Y. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Significant Others dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 84-91. doi:<https://doi.org/10.14710/empati.2018.20150>
- Fala, H., Prayekti, P., & Kirana, K. C. (2021). Peran Komitmen Afektif, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 11-22. doi:<https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.417>
- Hakim, A. F., & Wicaksono, D. A. (2019). Hubungan Self-Perceived Employability dengan Komitmen Organisasi pada Karyawan Generasi Y. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 8(2), 39-39. doi:<https://url.unair.ac.id/cf758369>
- Harianti, D., Harsono, I., & Sujadi, S. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 61-73. doi:<https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i1.481>
- Jahroni, J., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2021). Peran Insentif, Perilaku Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Penguatan Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 4(2), 1389-1397. doi:<https://doi.org/10.36778/jesy.v4i2.601>
- Karim, K., & Tajibu, M. J. (2018). Keterkaitan Usia dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Bank di Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(1), 73-91. doi:<https://doi.org/10.37531/sejaman.v2i1.327>
- Karim, S., Kusuma, B. J., & Amalia, N. (2017). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kepariwisataaan Balikpapan: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 13(3), 144-155. doi:<http://dx.doi.org/10.31940/jbk.v13i3.728>
- Kristianingrum, A., Mariyanti, S., & Adhandayani, A. (2022). Komitmen Organisasi Karyawan Sebagai Dampak Dari Job Insecurity (Studi Pada PT

- X). *JCA of Psychology*. 3(1), 21-29. Diambil kembali dari <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jpsy/article/view/184>
- Lestari, D., & Transistari, R. (2020). Konflik Peran Terhadap Komitmen Organisasi melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 135-152. doi:<http://dx.doi.org/10.35917/cb.v1i2.185>
- Listyorini, H., Aryaningtyas, A. T., Wuntu, G., & Aprilliyani, R. (2022). Merintis Desa Wisata, Memperkuat Kerjasama Badan Usaha Milik Desa dan Kelompok Sadar Wisata. *Kancanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 67-74. doi:10.28989/Kancanegara.v5i1.1076
- Lukitasari, Y. E. (2020). Hubungan Antara Komitmen Organisasi dengan Kohesivitas Kelompok. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 63-68. doi:<https://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4859>
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315-45328. Diambil kembali dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/21803>
- Madoli, C. A., Tiwa, T. M., & Kapahang, G. L. (2024). Komitmen Organisasi Terhadap Sales Perumahan di Kabupaten Minahasa Utara. *Psikopedia*, 5(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.53682/pj.v5i1.8767>
- Maranata, B. H., Widyaningtyas, D. P., & Istiqomah, A. N. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BUMN Kota Semarang. *Jurnal ARIMBI*, 2(2), 1-10. doi:<https://doi.org/10.53416/arimbi.v2i2i.120>
- Mardianny, R. E., & Mubarak, A. (2021). Studi Kontribusi Spirit At Work terhadap Komitmen Organisasi Guru Honoror X. *Journal Riset Psikologi*, 1(1), 51-58. doi:<https://doi.org/10.29313/jrp.v1i1.153>
- Mardikaningsih, R. (2020). Sebuah Penelitian Empiris tentang Hubungan Masa Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(1), 43-54. doi:<https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v12i1.1050>
- Martaleni. (2011). Pertumbuhan Pariwisata Global: Tantangan Untuk Pemasaran Daerah Tujuan Wisata (DTW). *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(2), 18-27. doi:<https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i2.2417>
- Ma'rufi, A. R., & Anam, C. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas*

- Ahmad Dahlan. 9(1), 442-446. Diambil kembali dari <https://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3458>
- Masteplandes. (2020, Juni 2020). *Pokdarwis sebagai Penggerak Kepariwisata Desa*. Diambil kembali dari masterplandes: <https://www.masterplandes.com/artikel/pokdarwis-sebagai-penggerak-kepariwisataan-desa/>. Diakses pada 09 april 2025
- Muhyi, H. A. (2021). Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Berkelanjutan dan Komitmen Normatif Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi di Kota Sukabumi, Jawa Barat. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(1), 53-65. doi:<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i1.32494>
- Naditya, S. P., & Meliala, A. (2024). Peran Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening dalam Hubungan Pelatihan dan Penghargaan terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Gizi RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana*, 5(2), 159-175. doi:<https://doi.org/10.22146/jpmpmi.v5i2.92623>
- Nugroho, A. Y., & Rahman, A. Z. (2022). Peran Stakeholders dalam Pengembangan Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(2), 315-335. doi:<https://doi.org/10.14710/jppmr.v11i2.33577>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Nuur, M. Z., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Keadilan Distributif, Keterlibatan Kerja dan Kepuasan Kerja pada Komitmen Berkelanjutan. *Management Analysis Journal*, 6(1), 45-55. doi:DOI 10.15294/maj.v6i1.5584
- Oktarina, L. D. (2024). Analisis Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi. *Journal-RCD (Rural Community Development): Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-19. doi:<https://doi.org/10.22437/jrcd.v1i1.1>
- Pitaloka, B. D., Carolina, A., & Abrori, R. (2022). Peran Sistem Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas The Role of Integrity System, Internal Control System, Leadership and Organizational Commitment in the Accountability. *InFestasi*, 18(2), 143-154. doi:<https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.17534>

- Purnama, A. N. (2020). Pengaruh Persepsi Pengembangan Karir dan Dukungan Organisasi terhadap Komitmen Organisasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 316-328. doi: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4916>
- Putri, S. A., & Kasmudi, K. (2021). Hubungan Motivasi Kerja dan Masa Kerja dengan Komitmen Organisasi Pada Anggota Direktorat Pengamanan Objek Vital (Ditpamobvit) Polda Jawa Tengah. *Jurnal IMAGE*, 1(2), 1-12. <https://ejournal.unaki.ac.id/index.php/image/article/view/422>
- Putri, S. A., & Musoli. (2024). Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan dengan Lingkungan Kerja, Reward, dan Iklim Organisasi. *Jurnal Mirai Management*, 9(3), 77-88. doi: <https://doi.org/10.37531/mirai.v9i3.7406>
- Ramadani, A. (2018, Desember 21). *Pokdarwis Masih Minim, Pemkot Malang Kuatkan Etos Wisata*. Diambil kembali dari MalangVoice: MalangVoice.com: <https://malangvoice.com/pokdarwis-masih-minim-pemkot-malang-kuatkan-etos-wisata/>
- Rizki, P. A., & Lubis, R. (2013). Perbedaan Komitmen Organisasi Ditinjau Dari Gender Karyawan Pt.Indomarco Prismata Medan. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 8(1), 19-24. doi: <https://doi.org/10.32734/psikologia.v8i1.2561>
- Salsabila, I., & Puspitasari, A. Y. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata The Role of Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in Tourism Village Development. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(2), 241-264. doi: <http://dx.doi.org/10.30659/jkr.v3i2.29524>
- Saputra, N. A., Nuridja, I. M., & Suwena, K. R. (2015). Pengaruh Karakter Individu Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan Aditya Beach Resort Lovina, Singaraja Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1-12. doi: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.5083>
- Siswanto, D. A., & Izzati, U. A. (2021). Perbedaan Komitmen Organisasi Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Karyawan Bagian Produksi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 193-203. doi: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i3.41288>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarjono, L. P., Nurcholis, G., & Budi, W. (2021). Komitmen Organisasi, Kepemimpinan dan Kinerja Pada Karyawan PT. PAL Indonesia (Perseo). *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4(1), 19-29. doi: <https://doi.org/10.30649/jpp.v4i1.43>

- Ule, M. Y., Kusumaningtyas, L. E., & Widyaningrum, R. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II. *Jurnal Widya Wacana*, 18(1), 1-7. Diambil kembali dari <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9909>
- Ulfa, K., & Heryadi, A. (2020). Spiritual Intelligence and Organizational Commitments of Pac Ipu Magelang Regency. *Psikis: Jurnal Psikologi Islam*, 6(1), 58-67. doi:<https://doi.org/10.19109/psikis.v6i1.3240>
- Vipraprastha, T., & Putra, B. N. (2022). Komitmen Organisasi, Motivasi, Dan Organizational Citizenship Behavior Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Ace Hardware Denpasar. *MODUS*, 34(2), 131-139. doi:<https://doi.org/10.24002/modus.v34i2.5712>
- Wartono, W., & Harahp, D. H. (2023). Hubungan Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan di Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 45-52. doi:<https://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1785>
- Watie, M. S., & Mulyana, O. P. (2023). The Relationship between Psychological Safety and Commitment Organizational inTeacher. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 413-425. doi:<https://doi.org/10.26740/cjpp.v10i03.54363>
- Wiranda, G. L., & Nuryani, N. N. (2024). Pengaruh Komitmen Organisasi, Insentif, Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Jnana Satya Dharma*, 12(2), 1-10. doi:<https://doi.org/10.55822/jnana.v12i2.508>
- Yulianti, P. (2015). Komitmen Organisasional Perspektif: Konsep dan Empiris. *Jurnal Studi Manajemen*, 2(1), 52-62. doi:<https://doi.org/10.21107/jsmb.v2i1.1503>



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



**Lampiran 1. *Informed
Consent***

- Partisipan 1

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]
 Jenis Kelamin : laki laki
 Alamat : SIDOASRI

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

1 Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

[REDACTED]

- *Significant Other 1*

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : 02/01

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

[REDACTED]
[REDACTED]

- Partisipan 2

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ██████████ H

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : 02/01

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

1 Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,
Peneliti

Partisipan



UNIVERSITAS JEMBER
 YOGYAKARTA
 PERPUSTAKAAN
 ACHMAD YANI

- *Significant Other 2*

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Jenis Kelamin

Alamat

[Redacted Name]

Perempuan

Sidoasri kelon RT.02 RW.01

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul “komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri” diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

[Redacted Signature]
/ / / / /

- Partisipan 3

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ██████████ (55)
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Alamat : Sidoasri (Gunung Ireng)

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

1 Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,
Peneliti

Partisipan

██████████
 ██████████

UNIVERSITAS JEREMBAH ACHMAD YANI

- *Significant Other 3*

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Sidoasri Rt 13 RW 02

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

1
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,
 Peneliti

Partisipan

[REDACTED]
 [REDACTED]

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 PERPUSTAKAAN
 YOGYAKARTA

• **Partisipan 4**

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : [Redacted] (18th)
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Alamat : Rt.03. Pw.01. Sidoasri

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menjang **adanya perekaman selama penelitian berlangsung.**
4. Guna menjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,
 Peneliti

Partisipan

[Redacted Signature]

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

- *Significant other 4*

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama [REDACTED]
Jenis Kelamin *Petempuan*
Alamat *Sidoasri*

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

1
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,
Peneliti

Partisipan

[REDACTED]

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

• Partisipan 5

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [REDACTED],
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
 Alamat : SIDOASRI - SUMBER, KAB MALANG.

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

1
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

Mengetahui,
 Peneliti

Partisipan
 [REDACTED]
 [REDACTED]

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

- *Significant other 5*

INFORMED CONSENT

2
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [REDACTED]
Jenis Kelamin : P
Alamat : SIDO ASRI

Menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" diselenggarakan oleh Barraq Mathla'il Fajar.

1 Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menunjang adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Malang.....2024

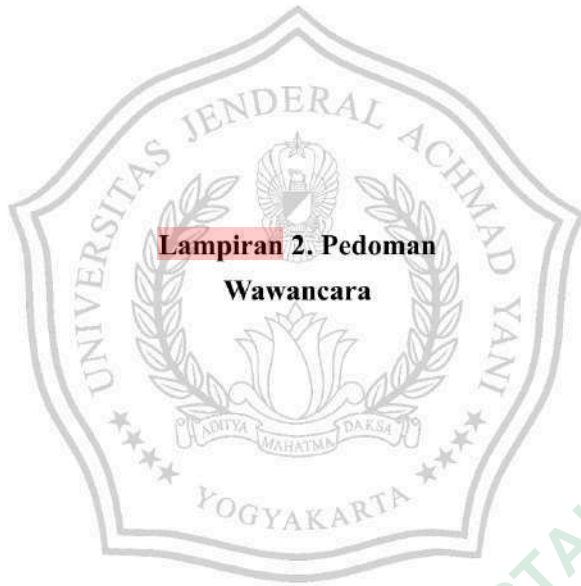
Mengetahui,
Peneliti

Partisipan

[REDACTED]

[REDACTED]

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA



**Lampiran 2. Pedoman
Wawancara**

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

PARTISIPAN KUNCI

"KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA KELOMPOK SADAR WISATA DI PANTAI PERAWAN DESA SIDOASRI"

Identitas Partisipan Penelitian

Nama :

Usia :

2) Untuk melakukan penelitian dengan judul "Komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri" maka disusunlah pedoman wawancara yang ditujukan kepada partisipan penelitian, pedoman ini dirancang untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam masalah penelitian, pedoman wawancara ini mengadaptasi skala komitmen organisasi yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer, yang mencakup tiga dimensi utama dari komitmen organisasi, penyesuaian terhadap skala tersebut dilakukan agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan penelitian ini. Adapun bentuk pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dimensi	Aspek/Bagian	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Komitmen Afectif	Emosional anggota terhadap organisasi	a. perasaan bangga dan senang menjadi bagian organisasi	1. bagaimana perasaan bapak menjadi bagian dari organisasi ini ? 2. apakah bapak merasa dihargai oleh organisasi 3. apakah ada momen tertentu yang membuat bapak merasa sangat terikat dengan organisasi ? 4. apakah bapak merasa memiliki hubungan yang erat dengan rekan kerja ?
		b. keterikatan emosional dengan rekan kerja dan budaya organisasi	5. bagaimana hubungan bapak dan atasan mempengaruhi bapak untuk tetap berada di organisasi ? 6. apakah di organisasi ini terdapat suatu kebiasaan yang menjadi ciri khas tersendiri ? 7. bagaimana pandangan bapak tentang kebiasaan di organisasi ini ? 8. bagaimana kebiasaan ini mempengaruhi perasaan bapak ?
		c. berkeinginan untuk terus berkontribusi pada keberhasilan organisasi	9. seberapa besar keinginan bapak untuk terus berkontribusi dalam keberhasilan organisasi ini ? 10. apa motivasi utama bapak untuk memberikan yang terbaik di organisasi ini ?
		d. keterlibatan aktif dalam kegiatan dan nilai-nilai organisasi	11. apakah di organisasi ini terdapat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu bulan atau satu tahun ? 12. apakah bapak merasa terdorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan atau rencana kegiatan organisasi ? 13. apakah bapak pernah merekomendasikan organisasi ini kepada orang lain sebagai tempat kerja ?

Komitmen Continuu	Bekerja di organisasi berdasarkan perhitungan ekonomi atau biaya terkait, jika harus meninggalkan organisasi	e. kesadaran atas risiko kehilangan keuntungan yang telah diperoleh (misalnya, gaji, tunjangan) f. persepsi bahwa perpindahan pekerjaan akan menimbulkan solusi baru	14. apakah bapak merasa kehilangan keuntungan jika meninggalkan organisasi ? 15. apakah gaji dan tunjangan mempengaruhi keputusan anda untuk tetap bertahan di organisasi ? 16. apa yang membuat bapak bertahan hingga saat ini ? 17. apakah bapak terpikirkan untuk keluar atau pindah organisasi ? 18. jika bapak pindah organisasi lain, apakah bapak melihat peluang untuk pengembangan diri disana ?
Komitmen Normatif	Perasaan tanggung jawab dan kewajiban anggota	g. rasa kewajiban untuk membalas dukungan atau investasi yang diberikan organisasi h. keyakinan bahwa dalam organisasi adalah hal yang benar secara moral	19. apakah bapak merasa memiliki tanggung jawab atau kewajiban untuk membalas atas sesuatu yang telah diberikan oleh organisasi ? 20. bagaimana rasa kewajiban ini mempengaruhi loyalitas bapak terhadap organisasi ? 21. menurut bapak, apakah dengan bertahan di organisasi ini merupakan suatu tanggung jawab atas keputusan bapak saat masuk organisasi ini ? 22. apakah dukungan keluarga atau rekan kerja memberikan dampak bagi bapak untuk tetap semangat di organisasi ini ? 23. bagaimana bapak menggambarkan jika bapak bertahan di organisasi ini dalam 5 tahun ke depan ? 24. apakah di organisasi ini memiliki kebijakan atau peraturan yang tetap dan harus di patuhi oleh pengurus dan anggota ? 25. bagaimana bapak mengungkapkan rasa terimakasih bapak terhadap organisasi ?

26. apakah dengan sikap kerja yang baik dalam organisasi ini membuat bapak terdorong untuk bertahab ?			
27. jika diberikan kesempatan untuk mengubah satu dua hal di organisasi ini, apa yang akan bapak ubah ?			

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

PARTISIPAN SIGNIFICAN OTHER

**“KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA KELOMPOK SADAR WISATA DI PANTAI PERAWAN DESA
SIDOASRI”**

Identitas Partisipan Penelitian

Nama :

Usia :

21 Untuk melakukan penelitian dengan judul “Komitmen organisasi pada anggota kelompok sadar wisata di pantai perawan desa sidoasri” maka disusunlah pedoman wawancara yang ditujukan kepada partisipan penelitian, pedoman ini dirancang untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam masalah penelitian, pedoman wawancara ini mengadaptasi skala komitmen organisasi yang dikembangkan oleh Allen dan Meyer, yang mencakup tiga dimensi utama dari komitmen organisasi, penyesuaian terhadap skala tersebut dilakukan agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan penelitian ini. Adapun bentuk pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS JEMBER
FACULTY OF PEDAGOGICAL SCIENCES
DEPARTMENT OF PEDAGOGICAL PSYCHOLOGY
YOGYAKARTA

ACHMAD YANI

Dimensi	Aspek/Bagian	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Dimensi Komitmen Afektif		Perasaan bangga dan senang menjadi bagian dari organisasi	1. apakah (nama responden) pernah menunjukkan antusiasme atau kegembriran dalam aktifitas organisasi? 2. apakah (nama responden) dihargai dalam melaksanakan aktivitas oleh rekan kerja dan organisasi? 3. apakah (nama) anda pernah melihat bahwa (nama responden) merasa dirinya merupakan bagian yang penting dari organisasi?
		Keterikatan emosional dengan rekan kerja dan budaya organisasi	4. Apakah anda melihat adanya hubungan yang erat antara (nama responden) dengan rekan kerja lainnya? 5. apa yang anda ketahui mengenai hubungan (nama responden) dengan atasannya 6. kebiasaan apa yang anda ketahui saat (nama responden) berada di organisasi ?
		Berkemauan untuk terus berkontribusi pada keberhasilan organisasi	7. apakah anda mengetahui keinginan (nama responden) untuk tetap berkontribusi dalam organisasi ? 8. apakah anda mengetahui motivasi utama (nama responden) dalam memberikan yang terbaik untuk organisasi ? 9. apa yang anda ketahui mengenai kegiatan (nama responden) di organisasi ? 10. apakah (nama responden) merupakan anegota yang aktif diorganisasi ?

Dimensi Komitmen Continu		Kesadaran atas risiko kehilangan keuntungan yang telah diperoleh	11. apakah (nama responden) pernah menceritakan untuk menggiatkan seseorang untuk ikut bergabung dalam organisasi ? 12. menurut anda, apakah (nama responden) merasa ada keuntungan atau konskuensi tertentu jika ia tetap berada di organisasi ? 13. bagaimana pendapat anda jika (nama reponden) bertaham atau keluar dari organisasi ? 14. apakah dengan (nama responden) mengikuti organisasi ini memberikan suatu dampak pada kesihatan ? 15. apakah anda mengetahui rencana (nama responden) di organisasi ?
		Persepsi bahwa permindahan pekerjaan akan menimbulkan solusi baru	16. bagaimana pendapat anda jika (nama responden) pindah organisasi ?
Dimensi Komitmen Normatif		Rasa kewajiban untuk membalas dukungan atau investasi yang diberikan organisasi	17. apakah menurut anda (nama responden) merasa memiliki tanggung jawab untuk membalas atas apa yang telah diberikan organisasi ? 18. bagaimana pandangan anda mengenai kesetiaan (nama responden) terhadap organisasi ? 19. apakah (nama responden) pernah meminta saran dan solusi untuk di organisasi ? 20. apakah anda memberikan dukungan kepada (nama responden) untuk tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan di organisasi ?

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

			21. menurut anda jika (nama responden) beriahah, apakah dalam 5 tahun kedepan akan ada perubahan, baik perkembangan di organisasi maupun perkembangan diri ?
		Penghargaan pada ctika kerja yang baik dan rasa hormat terhadap kebijakan organisasi	22. apa yang anda ketahui mengenai peraturan yang terdapat di organisasi yang (nama responden) ikuti
			23. apakah (nama responden) pernah menceritakan bahwa (nama responden) ingin mengucupkakan terimakasih terhadap organisasi
			24. apakah (nama responden) pernah mengajak 'diskusi' untuk membuat rencana yang dapat mengubah satu dua hal di organisasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA



**Lampiran 3. Catatan
Lapangan Wawancara**

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

- Partisipan 1

Keterangan Kode Huruf	
SI	Partisipan 1
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1	S: Terimakasih sudah dikunjugi mas, dari mana tau nya tadi	Pembukaan	
2	P: Tadi <i>wahats app</i> pak eko, awalnya mau ke tempat nya pak eko		
3	dulu kan, tapi tempat pak eko kan udah wawancara juga kan, nanti		
4	mau wawancara lagi tapi, nah terus nanya rumah nya mas andi		
5	dimana, ee di samping sd kutunya, tadi berhenti depan sd nya, ke		
6	samping sd situ		
7	S: eee adek, adek saya itu		
8	P: yang dibawah		
9	S: Iya adek ku		
10	P: ooo njih -njih siap, eee ini tadi lembar persetujuan tadi		
11	sebagai eee apa namanya lembar persetujuan untuk menceritakan		
12	pengalaman baik yang di rasakan selama di apa namanya di		
13	organisasi, kita sharing aja mas jadi nanti konsep nya dan ini sifat		
14	nya berabasi jadi ga bocor kemana-mana kalau misalnya nanti		
15	ada sesuatu yang ingin diceritakan, terus sama mau minta		
16	menjelaskan peran mas nya nanti dalam pokdarwis seperti apa,		
17	jadi kurang lebih nanti kita sharing nya seperti itu, peran di		
18	pokdarwis nya		

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEMBUKAAN
YOGYAKARTA

19	S : Iya yaa		
20	P : ece mas tadi ini di pokdarwis sebagai apa mas, dibagian apa		
21	S : Tata kelola		
22	P : Tata kelola		
23	S : Iyaa		
24	P : okce, terus tata kelola bisasa nya ngapain aja mas, kalau sesuai		
25	struktural		
26	S : yaa kayak bikin tulis-tulisan terus bikin apa tempat-tempat		
27	duduk		
28	P : lebih ke sarana prasarana ya mas, sama apa beda		
29	S : sama		
30	P : sumaa yaa, sebelum nya mohon maaf nanti kalau semisal ada		
31	salah kata yang kurang berkenan karna emang ini masih baru		
32	pertama kali juga, pertama tuh mau nanya, gimana sih perasaan		
33	mas andi menjadi bagian dari organisasi ini		
34	S : sebenarnya biasa biasa aja mas, ngga ada yang apa yaa, yang		
35	di bangga kan juga ngga ada gitu loh, berjalan aja lah mas		
36	P : Berarti ngga ada yang di banggakan sama ada rasa kecewa tapi		
37	ngga mas di organisasi ini mas		
38	S : kalau rasa kecewa si sering kali ada mas, keluhan dari temen-		
39	temen itu katakan lah apa ya, saat di kerja bakti itu kan, yang		
40	datang Cuma sedikit-sedikit gitu, ngga pernah apa yaa, ngga		
41	semua lah, Cuma ada bagian orang yang datang		
42	P : ecece untuk anggota sendiri yang mas tau sekarang berapa mas,		
43	yang aktif		
44	S : yang aktif itu Cuma berapa ya, 8 orang loh mas, yang kemarin		
45	itu loh		
46	P : lapi untuk yang di struktural, mas andi tau ada berapa kira kira		
		Menjelaskan peran di organisasi	(S1/A1/I1/26-27)
		Mengungkapkan perasaan menjadi bagian dari organisasi	(S1/A1/I1/34-35)
		Mengungkapkan perasaan kecewa	(S1/A1/I1/B38-41)

47	S: yang dulu nya atau		
48	P: yang setelah di lanjut pak ponco		
49	S: ada 15		
50	P: oke, kalau di organisasi, mas andi ini ngerasa di bangai ga si		
51	mas, sama organisasi mas		
52	S: dihargai si dihargai, Cuma kadang-kadang gimana yaa, seperti		
53	itu lah mas		
54	P: tapi kalau boleh tau, bentuk penghargaan yang dikasih		
55	organisasi ke mas andi itu bagaimana, bisa di certakan		
56	S: kayak		
57	P: lebih dari rekan kerja ya mas, penghargaan dari rekan kerja ke		
58	mas andi ya mas, kayak biar semangat buat tetap di organisasi		
59	S: yaa kalo penghargaan masalah nominal, apaa yaa keuangan apa		
60	gitu, pendapatan Cuma di waktu waktu tertentu, kalau ada		
61	kegiatan, apa yaa seperti kita mengadakan apa yaa, kayak lomba		
62	mancing gitu loh mas, terus hari-hari besar ya Cuma itu		
63	P: tapi ada moment-moment tertentu yang buat mas andi ngerasa		
64	terikat di organisasi ngga mas, terikat kayak ngga bakal keluar gitu		
65	mas, ada ga moment-moment tertentu gitu		
66	S: ada si mas		
67	P: bisa dicertakan mas gimana mas		
68	S: yaa kan waktu kita buka panitia itu, itu kan masih apa yaa, hutan		
69	yan itu mas, dari situ kita buka terus kalau kita tinggalkan emam		
70	gitu mas, sudah sekian lama terus harus kami tinggalkan kan		
71	sayang mas		
72	P: tapi eee apa mas andi ngerasa memiliki hubungan erat dengan		
73	rekan kerja mas		
		Anggota merasa di hargai oleh organisasi	(SI/AU/11/B59-62)
		Rasa memiliki anggota terhadap organisasi	(SI/AU/11/B68-71)

74	S: sebenarnya kita ini disana itu, gimana ya mas ya, senang mas, senang aja, kita bisa kumpul, kita bisa sharing-sharing, terus kita disana juga istirahat juga lah mas, dari pekerjaan sehari-hari, kita kesana, meskipun kita disana di pekerjaan kan kalau kita nyantai	(SI/AI/12/B74-77)
75	P: hmm siap siap, tapi hubungan mas andi dengan atasan itu ngaruh ngga si mas ke untuk tetap berada di organisasi, baik dari ketua yang lama maupun yang ketua yang baru	
76	S: sebenarnya ngaruh ini kayak pak ponco ini yang sekarang ini, gimana ya, kurang aktif, sama anggota nya itu kurang apa ya, ngasih wawasan gitu loh mas	(SI/AI/12/B81-83)
77	P: hmm komunikasi nya ya mas	
78	S: iya komunikasi nya kurang	
79	P: eee apakah di organisasi ini terdapat suatu kebiasaan yang menjadi ciri khas mas, di pokdarwis ini ada kebiasaan yang menjadi suatu ciri khas yang kayak ooo di pokdarwis ini suka kayak gini gitu	
80	S: ngga ada	
81	P: ngga ada ya mas, hanya ini ya mas, kalau misal kerja bakti datang nya telat	
82	S: he'eh ya gitu	
83	P: itu kebiasaan nya	
84	S: kebiasaan nya itu telat, dulu itu jam 7 udah nyampe sekarang jam 8 serengah 9 itu baru nyampe	
85	P: tunggu lagi	
86	S: tunggu nganu mas, itu dari grup itu ada yang datang ngga	
87	P: ngaharin ya	
88	S: he'eh kalau disana sudah ada dua orang, pasti yang lain nyusul	
89	P: kalau belum ada kabar saling tunggu-tungguan	
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		
100		
101		

Keterikatan emosional anggota dengan rekan kerja dan organisasi

Hubungan partisipan dengan ketua organisasi

Kedisiplinan anggota

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEMERINTAH KABUPATEN YOGYAKARTA

102	S: kalau belum ada kabar yaa saling tunggu, tunggu dirumah	(S1/A1/12/B102-104)	Koordinasi antar anggota
103	bukan disana, gitu loh mas, kadang saya datang jam 7 itu, kelamaan		
104	P: terus gimana menurut mas andi, menurut pandangan mas andi terkait kebiasaan suka telat kayak gitu	(S1/A1/12/B107-110)	Pandangan anggota mengenai kebiasaan yang terjadi dalam organisasi
106	S: sebenarnya ini kurang baik, harusnya kalau datangnya lebih awal dari pugit kan, kita kerja, terus kita istirahat, terus langsung pulang, ngga harus kita apa yaa, kerja bakti nya sebentar waktu nya lama		
108	P: terus untuk kedepannya kira-kira kalau masih tetap seperti itu gimana mas		
109	S: harus di perbaiki		
110	P: dari berarti dari		
111	S: Pak, ketuanya itu harus ngasih tahu anggota itu biar kita lebih giat lagi gitu		
112	P: lebih memberi semangat <i>support system</i> itu ke anggotanya		
113	S: dulu itu kalau ketua itu datang ya kita ngumpul dulu lah nggak kayak sekarang kami tinggal kerja dulu tinggal pulang dulu ini enggak ada komunikasi sama sekali sama anggota ini yang disini itu lewat		
114	P: tapi itu mempengaruhi perasaan mas andi ini gak sih ketika ada teman-teman yang suka telat kayak gitu kebiasaan-kebiasaan itu suka mempengaruhi ga sih kayak mulai males buat kesana gitu		
115	S: kalau saya sendiri sih enggak, nggak tahu kalau yang lain, kesana karena emang ada tanggung jawab disana tiap minggu gitu kesana kecuali ada halangan kayak ada hajaran sama tetangga gitu ya ada halangan lainnya gitu ya, kadang saya gak bisa datang itu karena temput anak saya ini malah karena juga datang		
116		(S1/A1/12/B118-121)	bentuk kekecewaan anggota terhadap ketua
117			
118		(S1/A1/12/B125-129)	Kebiasaan yang dapat mempengaruhi anggota lain
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125			
126			
127			
128			
129			

130	P: berarti selain kebiasaan keterlambatan itu atau ada kebiasaan lagi mas yang bisa yang ingin mas andi diubah ya	(S1/A1/12/B132-133)
131	S: kebiasaan yang biasanya mungkin apa ya sama teman-teman bisa konflik tr	
132	P: Oh ya	(S1/A1/12/B142-144)
133	S: dananya itu waktu diwaktu ada acara terus di hari hari besar itu kerja baktinya gitu dia tapi kalau waktu kayak gini enggak ada penasukan sama sekali enggak ada ini	
134	P: ya betul-betul jadi satu kebiasaan lain juga ya mas	
135	S: iyaa itu setiap setahun itu gitu cuma beberapa orang aja yang bersih-bersih	
136	P: berarti dari kedua itu harus diubah ya mas ya	
137	S: Iya nah ini semua tergantung ketuanya dimulai dari ketua yang kalau kami yang nyuruh kita sama-sama Oh ya anggota enggak enak ya	
138	P: seberapa besar si mas keinginan Mas Andi untuk terus kontribusi ke organisasi	
139	S: yang dimaksud	
140	P: lebih ke ee apa yang membuat mas andi terus memberikan kontribusi ke organisasi	
141	S: ngga tau mas	
142	P: lebih ke ngalir aja ya Mas	
143	S: mengalir aja ahahaha	
144	P: ada motivasi gak Mas yang membuat Mas Andi untuk tetap di organisasi atau karena tak itu tanggungjawab karena udah ngebuksa organisasi ini atau ada hal lain yang membuat Mas Andi kita bertahan di organisasi	
145		
146		
147		
148		
149		
150		
151		
152		
153		
154		
155		
156		

Kebiasaan yang terdapat pada anggota organisasi

Partisipan memberikan solusi dalam menyelesaikan problem

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEKABUPATEN KARANGANYAR
YOGYAKARTA

157	S: kami mempertahankan yaitu kami dari awal kita sudah sepakat sama Pak lurah juga enggak ya kalau kita mau buka ini ya serius enggak main-main itu	Mempertahankan diri diorganisasi atas dasar tanggung jawab	(S1/A1/3/B1/57-159)
158	P: berarti dari waktu zamannya Pak Wiwi dan ketuanya Pak Andi ismanto.		
159	S: iya ho'oh	Kendala keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi	(S1/A1/14/B1/81)
160	P: ngebuka itu mas??		
161	S: he'eh ngebuka itu, Dulu kan sudah dibuka dua kali. Ini sama kades, apa pemuda, lupa saya		
162	P: Yang mana?		
163	S: yaa orang sini aja.		
164	P: Dibuka dua kali itu gimana?		
165	S: Sudah dibuka, gak jalan. Terus di sama itu gak. Gak terawat.		
166	Telep aja, hutan. Cuma diambil, apa, parkir aja, nggak dibersihkan.		
167	P: Itu yang megang siapa mas, yang pertama?		
168	S: Pak Yudhes ada di Anggota juga. Cuma nggak terdata, banyak apa ya pemalakan		
169	P: Iya		
170	S: yang dulu itu		
171	P: hanya di ini ya mas ya untuk kepentingan pribadi ya Mas ya		
172	S: Iya kepentingan pribadi		
173	P: tapi yang mas andi tau di organisasi ini ada rencana kegiatan gitu enggak si mas rencana kegiatan perbulan ataupun per tahun		
174	180 gitu		
175	S: sebenarnya itu ya kepingin kepingin aja		
176	P: kepingin aja		
177	S: cuman terhalang sama damanya		
178	P: tapi udah ada rencana kegiatan mas dari teman-teman kelompok		
179			
180			
181			
182			
183			
184			

185	S: ada sih apa ya mau ngadain lomba mincing		
186	P: lomba maicing, itu tahunan atau bulan?		
187	S: tahunan		
188	P: tahunan, dilaksanakannya tiap bulan apa mas		
189	S: kan apa ya nyari sama apa ya waktunya itu nyari sama nelayan		
190	waktu yang tepat di bulan berapa gitu loh mas		
191	P: tapi kalau setiap ada kegiatan di Pokdarwis Mas Andi selalu		
192	dilakukan ngga mas		
193	S: selalu		
194	P: di bagian apa mas pemata kelola itu tadi yaa		
195	S: bukan maksudnya yang di belakang itu sama Pak Eko parkir-		
196	parkir kan semuanya anggota disuruh jaga sepeda itu mas		
197	P: apa yang membuat Mas Andi terdorong untuk terlibat aktif		
198	Mas? sebenarnya kayaknya ini balik lagi ya Mas yang membuat		
199	Mas Andi terlibat aktif itu karena Mas Andi ngebuka tadi ya mas		
200	yaa		
201	S: Iya		
202	P: ngerasa jadi tanggung jawab gitu ya, Mas Andi pernah		
203	ngerekomendasiin organisasi ini ke orang-orang untuk ikut join		
204	gitu		
205	S: belum pernah		
206	P: belum pernah, tapi ada rencana buat ngerekomendasikan ke		
207	orang-orang ngga mas		
208	S: kayak nya ngga ada mas, kemarin aja gitu lah apa yang untuk		
209	anggota ini ditambah sulam aja saya juga apa ya dulu itu ada orang		
210	masuk ini kayak Pak hari, hari itu sama Pak Didi masak bayar		
211	uang jaminan		
212	P: biar enggak main main tapi itu bertahan berapa lama mas?		
		Keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi	(S1/A1/14/B195-196)
		Keterlibatan dalam mencari generasi baru untuk kemajuan organisasi	(S1/A1/14/B208-211)

213	S: sampai sekarang		
214	P: sampai sekarang masih bertahan		
215	S: yang pak didinya sudah keluar karena apa ya ada masalah keluarga, tawar sekarang kan dulu kan ada pak Jilius terus siapa itu terus gak ada ikatan, nggak ada uang apa ya jaminan		
217	P: iya		
218	S: dia suka main-main, masuk berapa bulan		
219	P: mas andi ngerasa kehilangan gak sih Mas, kehilangan keuntungan gak sih kalau meninggalkan organisasi ini? Semisal mas Andi meninggalkan organisasi ini ngerasa kehilangan keuntungan gak sih mas?		
220	S: Jumlahnya gak ada, untung gak ada rugi nih mas, Karena kita disana itu datang karena kita senang gitu loh mas		
221	P: berarti enggak kalau semisal ada ga kepikiran enggak buat ninggalin organisasi keluar		
222	S: belum sama sekali		
223	P: belum sama sekali		
224	S: dulu kan saya sama istri saya kan udah ngga, mendungan saya tinggalin istri ku, kalau mau ikur Ayo kalau nggak mau ikur		
225	P: kalau lagi ada kegiatan masih itu kan ada pendapatan tuh		
226	233 walaupun nggak banyak ya mas ya		
227	S: iya he'eh		
228	P: Nah itu mempengaruhi keputusan buat tetap bertahan atau buat keluar enggak sih Mas misal kalau misalnya mau keluar gitu Mas		
229	S: enggak ada mas seperti besar pendapatan tetap kecil itu		
230	pendapatannya tetap di sana-sana		
231	P: terus apa masih membuat eh berarti yang membuat mas Andi bertahan itu ya karena membuka itu tadi?		
232			
233			
234			
235			
236			
237			
238			
239			
240			

(S1/A2/I1/B224-225)

Tidak merasakan kerugian dan keuntungan jika meninggalkan organisasi

(S1/A2/I2/B230-231)

Keinginan untuk meninggalkan organisasi

(S1/A2/I2/B237-238)

Pendapatan yang diperoleh

241	S: Iya, karena tanggung jawab kami itu, Kan, apa ya, ini yang membuka itu kan desa, jadi dipilih satu RT, satu orang sampai dua orang, dan masing-masing anggota dulu ada empat dua atau empat tiga itu anggota	(S1/A2/I2/B241-244)
242	P: berarti mau dari saat ini sampai kapanpun belum ada kepikiran buat keluar ya mas ya	
243	S: belum	
244	P: belum ada	
245	S: belumm bahaahah, karena masih semangat ini loh mas	
246	P: jadi hiburan ya mas	
247	S: he'eh	
248	P: tapi semisal nih mas, kalau misal mas andi pindah organisasi	
249	U: belum ada gambaran juga ya ke organisasi apa	(S1/A2/I2/B254)
250	S: enggak ada	
251	P: enggak ada	
252	S: enggak-enggak suka mas	
253	P: tapi di sini ada organisasi apa selain pokdarwis ada ga	
254	S: ada itu yang seperti kesenian-kesenian itu	
255	P: kalau ikut limnas ngga ngga kepikiran ya mas yaa	
256	S: ngga suka tempat keramaian seperti kesenian-kesenian itu ngga suka Kemarin ini ada voli, yaa gak pernah lihat, Cuma datang satu kali, lihat makanan-makanan kecil itu tadi, langsung pulang.	
257	P: Tapi, apa Mas Andi, punya perasaan, merasa memiliki tanggung jawab atau kewajiban untuk membalas atas sesuatu yang diberikan sama organisasi mas? Ngerasa gak mas? Aku harus memberikan sesuatu hal untuk organisasi ini, karena organisasi ini udah ngasih sesuatu. Punya perasaan gitu gak mas?	
258		
259		
260		
261		
262		
263		
264		
265		
266		
267		

Proses terbentuk organisasi

Terlintas meninggalkan organisasi

Gambaran jika anggota pindah ke organisasi lain

268	S: Cuma ada, apa ya? saya bikin-bikin apa ya supaya pantai ini terlihat banyak tempat selfie nya lah mas	Kewajiban bertanggung jawab sebagai ucapan terimakasih terhadap organisasi	(S1/A3/11/B268-269)
269	P: spot foto ya mas ya		
270	S: cuma kami kan enggak ada dana ini loh mas masukan dana nya ini dari mana		
271	P: kentalanya	Perasaan kewajiban mempengaruhi loyalitas anggota di organisasi	(S1/A3/11/B280-284)
272	S: cuma gitu		
273	P: terus dari perasaan itu apa yang mempengaruhi ke cara kerjanya mas Andi?		
274	S: lah iya mas		
275	P: jadi bertambah rajin gitu ya, kalau misal nya ada dana, terus semakin semangatnya.		
276	S: iya mas Kalau kita nggak ada, bukan yang saya cari itu bukan bayar mas Iya kalau ada dana kamu siap satu mau bikin apa		
277	P: terserah pak ketuanya gitu loh kalau saya bayarin nomor dua yang penting disana itu keliatan apa ya lebih bagus gitu loh mas dari pada yang dibuka dari awal itu sama temen		
278	S: tapi melihat ke masa lalu nih mas apakah mas Andi ngerasa keputusan untuk bergabung ini sesuai dengan harapan awal mas Andi		
279	P: dulunya itu aku cuma apa ya ikut-ikutan dibilang mau gak ya terus saya coba-coba disana		
280	S: ya itu sih iya		
281	P: tapi harapan pertama apa mas? bakal banyak dapat gitu gak mas? dapat duit gitu gak?		
282	S: ya itu sih iya		
283	P: harapannya awalnya		
284	S: cuma kan dari kita masuk kita bisa di dipekerjakan berat lah ya itu Harus beristihlah pesisir itu		
285			
286			
287			
288			
289			
290			
291			
292			
293			
294			
295			

324	S: kayak nya sih tetap gini-gini aja soalnya dari desa juga enggak enggak mendukung perubahan P: Iya betul	Gambaran anggota jika tetap bertahan di organisasi	(S1/A3/I2/B324-325)
325	S: harusnya dari desa itu kan ada apa ya P: buat pertemuan S: nahh he'eh buat pertemuan ya sama ini lho Iya kan P: iya betul		
326	S: kasih bantuan ini loh foto kayak gini P: dari bundes gitu ya mas	Memberikan solusi mengenai problem pendanaan	(S1/A3/I2/B333-336)
327	S: kan enak kalau enggak ada apa ya pemasukan dari desa terus kita cari nya untuk pengembangan itu dari cuma dari parkir satu hari itu dapat berapa kadang dapat 15.000 ini loh sampai kapan kita harus mengembangkan yang disana gitu loh mas		
328	P: ntar ada rasa bosan ya pasti mas tapi di Pokdarwis ini ada kebijakan atau peraturan yang harus dipatuhi dari awal mas Andi gabung?	Kebijakan yang harus dipatuhi	(S1/A3/I3/B345)
329	S: kayak nya negga ada P: enggak ada ya kalau kita mematuhi peraturan ini, gak keluar semua kadang juga sih peraturan, S: ya kayak kerja bakti itu loh mas		
330	P: Wajib gitu	Pemicu konflik antar anggota	(S1/A3/I3/B349-350)
331	S: wajib hari Sabtu Dulu kan wajib dari Sabtu Terus gak datang P: Apa sanksi? Ada nya ngga sanksinya? S: Gak ada sanksi P: Gak ada sanksi		
332	S: ngga, Terus kalau ada acara-acara gitu Kita dibedakan pendapatannya P: Tapi selama ini berjalan seperti itu gimana atau gimana mas		

352	S: terus kita apa ya udah ngga pernah lagi terdapat lagi ya kita	Hasil diskusi dalam menyelesaikan problem	(S1/A3/13/B352-355)
353	menghasilkan lagi terus kita bikin apa ya		
354	Pembagian pembagian hasil itu apa nih itu dibagi tiga sekarang		
355	dulu kan cuma dibagi dua sekarang dibagi tiga		
356	P: gimana tuh mas kalau boleh tau		
357	S: masuk kan dulu kan cuma masuk desa terus sama		
358	P: masuk apa organisasi sama desa kalau sekarang tiga sama		
359	anggota		
360	S: sekarang tiga sama anggota		
361	P: tiga sama anggota itu berjalan dari mulai kapan mas		
362	S: selama itu		
363	P: dari zaman ketuanya		
364	S: pak nono jadi dihitung perharinya setiap kerja bakti itu		
365	P: yang hadir juga		
366	S: yang hadir		
367	P: kehadiran		
368	S: kehadiran itu kita bagi ini diaang semisal dapat 5000 dalam tiga		
369	kali ya 15.000 atau satu kali ya 5000 gitu maksudnya, maksudnya		
370	gitu jadi kita ada tanggung jawab lah mas dari situ		
371	P: walaupun telat tetap dianggap		
372	S: iya tetap, kalau ngga gitu bakal iri irian terus mas		
373	P: dan gak ada hasil juga, apalagi kalau masih bagi dua ya mas		
374	S: ya tetap dibagi dua cuma yang satu ini dibagi lagi gitu loh mas		
375	P: oo iya iya bisa-bisa		
376	S: bukan, dibagi tiga bukan, tetap dibagi dua yang satu ini yang		
378	untuk pengelola ini bagi dua lagi		
379	P: tapi Mas gimana Mas Andi mengungkapin rasi terima kasih		
380	ke organisasi kira-kira lebih ke, lebih semangat lagi		
		Menjelaskan hasil diskusi bersama	(S1/A2/11/B368-370)
		muncul perasaan ketidakadilan	(S1/A2/12/B372)

381	S: lebih semangat lagi dan nge-luangin waktu itu semangat itu P: yang pesan-pesan kedua apalagi kalau misalnya Pantai ini bisa S: jangan putus asa gitu loh mas	Cara anggota mengungkapkan rasa terimakasih terhadap organisasi	(S1/A3/13/B381)
382	P: apalagi kalau pantai ini bisa ke up ke luar itu kan biasanya 383 makin banyak pengunjung nya juga jadi nya ya makin banyak 384 pemasukan buat anggota juga jadinya 385 S: dulu sebelum corona itu banyak mas 386 P: Kame mas ya 387 S: iya mas 388 P: Tapi akses ini jadi salah satu hambatan ga si mas 389 S: hambatan 390 P: Pantai ini tetap jadi itu 391 S: salah satunya yaitu jalan-jalan, kalau dari sini kan apa lintasnya 392 lewat sini kan enak kayak pantai-pantai lainnya 393 P: soalnya disini banyak tikungan rajam 394 S: yang di atas itu kalau bis itu gak bisa 395 P: iya betul-betul 396 S: tinggal disini ini cuma satu kali maksudnya gak ada tempat 397 misal nya yang lain jadi orang kesini ya kesini aja 398 P: kalau misalnya Kelatan tuh bisa jadi tempat wisata juga enak 399 ya mas? 400 S: enak he'eh 401 P: jadi bisa sekalian 402 S: iya jadi kan harus dua jadi orang kesini itu gak langsung pulang 403 P: jadi ngga sia sia ya mas ya siap-siap, kalau dikasih kesempatan 404 kalau dikasih kesempatan untuk mengubah satu dua hal di 405 organisasi kira-kira apa mas yang mau diubah 406 S: yang harus diubah itu ya kebiasaan kebiasaan yang enggak 407		
408		Mencitakan akses dan berbagai macam menjadi suatu kendala	(S1/A2/11/B393-394)
		Keinginan untuk mengubah sesuatu di organisasi	(S1/A3/13/B409-408)

409	P: yang tadi itu ya mas		
410	S: iya		
411	P: itu yang harus diubali?		
412	S: Iya.		
413	P: Sama memperbaiki komunikasi.		
414	S: Komunikasinya kurang.		
415	P: Itu beneran belum ada kumpul sampai saat ini?		
416	S: Belum. Yang kemarin itu yang ada rapat di desa itu kan Nah ini ada ada acara kapan kita ngumpul lagi nggak ada langsung kita terjun sana dari sana orang yang dari apa itu.		
418	P: baculmati		
419	S: baculmati datang di sana enggak ada siap-stap lagi		
420	P: enggak diskusi lagi		
421	S: ngga ada persiapan Pak ponco nya ditanya enggak ada belum datang		
422	P: telat juga		
423	S: trs kami harus menyiapkan ini persomil nya ntah dimana gitu loh mas jadi kita tamu datang nunggu pak ponco kita cari		
424	P: dan apalagi enggak ada wakil ya mas ya		
425	S: wakil nya pak ponco maranatu, sebenarnya tapi katanya itu mengundurkan diri itu dari lama itu mas		
426	P: dia sudah benar benar mengundurkan diri mas ?		
427	S: baru satu tahun ini yaa, ngga aktif		
428	P: dari bulan kapan berarti?		
429	S: lupa saya mas		
430	P: berapa? oh lupa berarti dari sebelum pak ponco wibowo ini dilantik ya?		
431	S: sudah		
432			
433			
434			
435			
436			

Keluhan anggota terhadap ketua

(S1/A/2/12/B416-418)

Tidak adanya koordinasi

(S1/A/1/12/B425-426)

437	P: oh sudahh tapi kira-kira		
438	S: gimana mas		
439	P: respon dari teman-teman kalau misal mas Andi mau ngelubalah ini mengubah satu dua hal tadi itu, ini kira-kira mereka setuju nggak		
440	S: belum ada apa ya belum ada komunikasi lagi cuma ada rapat		
441	P: tapi kira-kira setuju nggak mas kalau dari teman-teman anggota		
442	kalau mas Andi mengubah satu dua hal tadi itu, kebiasaan		
443	kebiasaan itu		
444	S: kami sebenarnya yang harus dirubah ini ketuanya		
445	P: tetep ketuanya		
446	S: iya ketuanya, kami cuma ngasih tau pak ketua, ketua harus		
447	ngin ini dari awal ini kok tetep aja kayak gim Nah ya kan yang		
448	satu kerja yang satu cuma main HP Oh iya itu pengaruh		
449	P: ya betul-betul jadi		
450	S: jadi ini-irisan sama Pak Eko kalau cuma datang terus bikin apa		
451	ngisi daftar hadir yang lain mendingan nggak datang		
452	P: ngapain datang, kayanya maaf mas pak yoko itu kalau nggak		
453	salah kalau di lapangan sering teleponan juga ya		
454	S: iyaa bener mulai akhir-akhir ini ini sering teleponan, sampe hp		
455	nya mbeledes mas		
456	P: masa sekarang ini		
457	S: kemarin hp itu dipake		
458	P: Ooo		
459	S: kemarin hp itu dipake		
460	S: kebakar itu		
461	P: karna kemarin ngeliat pas kita lagi kerja bakit pak yoko ini lagi		
462	teleponan gitu, tapi memang suka gitu mas		
463	S: dulu nya nggak		
464	P: tapi itu jadi tumbul kecemburuan sosial nggak si mas		
		Mengungkapkan problem menurut anggota	(SI/A1/T2/B447-449)
		Muncul perasaan ketidakadilan	(SI/A1/T2/B455-456)

465	P: yau timbul lah mas		
466	P: timbul ya mas tetep nggak		
467	S: kayak nggak jelek jelekin temen saya ya mas cuma gini loh mas kayak pak hari pak sugiano, kalau diaang ya cuma gitu aja, datang bawa korek bakar-bakar udah, hp an temen nya direkam		
468	cuma daftar hadir gitu loh mas		
470	P: berarti kira-kira untuk kemungkinan kan saya erageak jadi		
471	wawancara Pak Yoko ya mas kira-kira siapa yang bisa saya		
472	wawancara i		
474	S: Pak, Kusto		
475	P: Pak Kusto nanti saya boleh minta nomornya		
476	S: hp nya disana		
478	P: oh yaudah nanti saya wa		
479	S: apa sekarang aja nanti saya antar gapapa		
480	P: Oh ya boleh-boleh ke rumahnya Pak Kusto		
481	S: langsung nggak papa, kemaleman ?		
482	P: besok besok aja		
483	S: oiyaa besok aja		
484	P: soal nya besok ada kegiatan juga rencana		
485	S: apa nanti aja, nanti tak minta wa nya		
486	P: siap, gampang lah mas nanti saya wa pak eko, pak Kusto ya		
487	S: pak Kusto, pak Kusto itu apa ya, perusehat dulu itu		
488	P: kemari itu sempat ngobrol sedikit juga sama Pak Ponco		
489	Maramata terkait apa nama nya pokdarwis, yaa beliau juga masih		
490	ngerasa beliau itu masih ada ada tanggung jawab disini		
491	S: iyaaa he'eh masih, cuma dari pak ponco itu ga apa ya gak bisa		
492	kalau dilain organisasi seperti itu.Kayak apa ya, kamu harus gitu,		
493	harus gitu.Dan dia gak pernah, apa ya, kamu gitu.Disuruh gitu kan,		
		Keterkaitan sesama anggota	(S1/A1/12/B467-470)
		Hubungan antar anggota	(S1/A1/12/B491-495)

494	kamu kerjakan. Terus gak sesuai dengan keinginannya, dia marah- marah.		
495	P: Bapak ponco wibowo		
496	S: Bukan bapak ponco wibowo, pak ponco yang ini, yang itu.		
497	P: pak ponco maranata Oh, begitu? Oh.		
498	S: Terus seringkali itu, di sana itu, kalau nggak ada aku, siapa di sini? Poddhal kita kan sama-sama, sama-sama bekerja kan.		
499	P: iya betul		
500	S: Harusnya kita saling mendukung lah		
501	P: iyaa betul		
502	S: temen nya tu gini Gak harus, ini karena aku		
503	P: Jadi ngerasa ada jasa gitu ya mas ya		
504	S: Yang lain itu		
505	P: Tapi apa dia ikut waktu ngebuka pertama mas?		
506	S: buka pertama		
507	P: ikut ya? mungkin dari situ ngerasa ngerasa ada jasa		
508	S: makanya sekarang ini diinggal pak ponco kita merasa aman- aman aja jadi kita bekerja itu gak kebebanan pikiran juga, gak ada kerjanya enak		
509	P: karena kemarin kan sempat penasaran juga sama Pak Ponco maranata		
510	S: pak ponco he'eh ngga papa		
511	P: makanya tadi ngobrol waktu di voli itu suka ngobrol juga tentang pokdarwis itu gimana gitu kan ya beliau juga masih ngerasa ada tanggung jawab disitu tapi pas ternyata dikata pas saya cari tau ya ternyata emang udah bereran keluar berarti ya mas atau ada kemungkinan membuat kembali mas		
512	S: kalau kemungkinannya kembali sih ada		
513			
514			
515			
516			
517			
518			
519			
520			
521			
522			

(S1/A1/12/BS10-512)

Pendapat partisipan
mengenai anggota lain

UNIVERSITAS JEMBER
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN
ACHMAD YANI

522	P: ada		
523	S: masalahnya kan kemarin itu kan gara-gara salah satu dari kami itu apa ya di sini kan sudah adati nya kayak gitu kan kayak orang masuk itu sudah mabuk masa kami harus ngeluarin orang apa ya		
524	orang mabuk itu sudah mabuk dari luar ya dari sana bikin reseh gitu loh mas lah ya ya mungkin kan yang penting kita jaga di sana		
525	keamanannya kayak gimana yang penting gak ada kerusuhan, ya kan sudah apa-apa masa ada orang datang bawa minuman kita rampas kan kita juga enak mas		
526	P: apalagi kan masih dalam lingkup Sidoasri juga kan mas		
527	S: terus orang yang datang yang suka mabuk-mabuk itu juga orang tambak asri gitu loh yang cuma gami-gara itu pak ponco keluar itu gara gara itu		
528	P: anaknya ya mas		
529	S: anaknya nggak boleh kemarin kan digantini anaknya berapa bulan gitu terus ngga tau ini pas ada acara apa gnu		
530	P: tapi kira-kira untuk saran ke Pak Ponco Wibowo itu lebih ke komunikasi ya mas		
531	S: komunikasi terus kayak gimana ya yang gak aktif itu ditanya kenapa gak aktif		
532	P: dan ditekankan lagi masih ikut atau tidak		
533	S: Iya, kemarin-kemarin kan sudah di sampaikan Pak Kades kan enggak ada toleransi lagi tapi sama sekarang tetep		
534	P: berarti waktu jamannya Pak Kades tuh siapa aja mas kira-kira orangnya mas Waktu Pak Kades ketuanya itu organisasi?		
535	S: 42		
536	P: 42		
537			
538			
539			
540			
541			
542			
543			
544			
545			
546			
547			
548			
549			

Partisipan mengetahui problem anggota lain

Saran partisipan terhadap ketua

(S1/A1/12/BS23-530)

(S1/A1/12/BS40-541)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PELOPOR TATAKAAAN
YOGYAKARTA

550	S: 42. 43 kalau ngga salah		
551	P: Tapi yang sampai sekarang masih ada?		
552	S: Ya ini		
553	P: Mas Andi, Pak Eko		
554	S: Pak Yoko		
555	P: pak yoko		
556	S: Pak Sugianto		
557	P: Pak Sugianto		
558	S: Pak Sule		
559	P: Pak Sule		
560	S: Terus Pak Agus		
561	P: pak agus, Pak Agus itu yang ikut voli juga tuh ya mas ikut voli		
562	enggak sih dia pakai topi enggak sih mas		
563	S: Pak Agus		
564	P: hari		
565	S: Oh pak hari pak hari itu kemarin yaitu yang nyusul		
566	P: Ooooo		
567	S: hari itu yang nyusul pak agus itu yang sebelah sono		
568	P: orang sini		
569	S: orang sana, jembatan		
570	P: dari pertanyaan yang saya buat udah sih mas, tapi nanti kalau		
571	misalnya saya butuh data nanti, jjin telepon ya lya kalau misalnya		
572	nanti karena kan kemungkinannya kami disini tinggal 10 hari lagi		
573	S: 10 hari iya lya		
574	P: jadi paling nanti mau ke pokdarwis juga untuk panitan ke		
575	teman-teman pokdarwis paling di kalau enggak Sabtu ini atau		
576	Sabtu minggu depan buat ketemu lagi, untuk pamitan sama temen-		

577	temen pokdarwis, jadi kalau misal nanti mohon ijin ganggu waktunya untuk telepon untuk ngambil data lagi mas		
578	S: iyaaa hahahahaha		
579	P: iya siap siapa karena memang penelitiannya cuman ke anggota lima orang aja mas makanya tadi pas Pak Yoko bilang ke ketuanya aja		
580	S: pak yoko memang sibuk dengan urusan apa ya kayak perempuan gini sekarang ini, mulai dari pagi sampai selesai gini terus		
581	P: tapi udah nggak belum mas pak yoko mas		
582	S: pak yoko anak nya udah besar		
583	P: Ooo kirain masih bujang kemarin niatnya mau ke tempat pak eko dulu tapi kayak dari pak eko kan kemarin sudah, pertama toh mas jadi kita mau coba dari teman-teman yang lain dulu masuk dari masa Andri kan kemarin hanya sedikit ikut nimbrung juga toh mas		
584	S: Iya		
585	P: wawancara itu		
586	S: iya di pantat itu, terus pak sudah ?		
587	P: belum ini baru mulai hari ini		
588	S: oo gitu		
589	P: ini dihubungin teman-teman belum ada yang bales, temen-temen pokdarwis		
590	tapi nanti paling mau coba ngobrol sama Pak ponco juga sih Mas kayak ngobrol sedikit tentang habis hasil saya dari wawancara ini ke temen-temen itu seperti apa tapi ya dengan bahasa saya kesimpulan dari saya sendiri juga terkait keluhan dari teman-teman pokdarwis mungkin bisa nanti saya sampaikan sedikit dan bisa		
591			
592			
593			
594			
595			
596			
597			
598			
599			
600			
601			
602			
603			

604	berubah lah istilahnya untuk kugar itu udah bisa udah dimulai Mas		
605	kugar itu kelompok usaha ggram itu		
606	S. enggak tau enggak enggak ikunya		

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

- Partisipan Significant Other 1

Keterangan Kode Huruf	
SO1	Partisipan 1
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1	P: assalamualaikum Bapak		
2	SO: Waalaikumsalam gimana kabarnya Pak sama		
3	keluarga Alhamdulillah sehat mas, setbackriya	Pembukaan	
4	bagaimana		
5	P: alhamdulillah aman-aman aja sih Pak sama		
6	teman-teman KKN juga disini alhamdulillah sehat		
7	sehat, udah mau selesai juga ini pak		
8	SO: oiyaa alhamdulillah		
9	P: nihhh siap ini saya ijin mengganggu waktunya		
10	kembali ya pak, Karena kebutuhan kan mas andi kan		
11	summa istrinya kan udah lama enggak ya pak ya		
12	SO: iya		
13	P: nah jadi saya kemarin belum sempat wawancarai		
14	mengenai pak - Andi kinerjanya di poldarwis		
15	bagaimana kemarin saya bimbingan sama dosen		
16	untuk bisa tanyakan ke rekannya saja berhubung		
17	saya perhatikan dari teman-teman yang lam kan		

18	yang lebih dekat dengan pak Andi ini pak eko jadi		
19	saya izin mengganggu waktunya		
20	SO: Iya		(SO1/A1/I1/B24-25)
21	P: izin Bapak mau tanya apakah Pak Andi ini		
22	pernah menunjukkan antusias atau kegembiraannya		
23	di organisasi Pak		
24	SO: ya kalau saya lihat ya gembira-gembira saja		
25	seperti itu		
26	P: Kira-kira Pak Andi ini sama teman-teman yang		
27	lain Atau sama organisasi ini Dihargain gak sih Pak		
28	SO: Ya dihargain		
29	P: Pak Andi ini sering menceritakan gitu gak Pak		
30	Kayak ada keluh kesahnya di organisasi gitu atau		
31	sama rekannya gitu yang lain?		
32	SO: Ya kalau itu, kalau pribadi gak ada mas ya.		
33	Mungkin kalau mengeluh itu ya sama-sama		
34	gitu. Waktu kita ketemu ngobrol-ngobrol gitu sama		
35	teman-temen kok kayak desa atau ketuanya enggak		
36	ada dukungan lah seperti itu		
37	P: tapi untuk mengeluh lebih lainnya jarang berarti		
38	apa ya		
39	SO: ndak kalau masalah pribadi sih Nggak pernah		
40	P: Kalau hubungan Pak Andi Dengan rekan		
41	kerjanya gimana Pak? Apakah hubungannya erat		
42	atau bagaimana?		
43	SO: Iya, erat		
44	P: Kalau hubungan Pak Andi dengan Atasan		
45	gimana Pak?		
		SO mengkonfirmasi perasaan yang dimiliki Partisipan	(SO1/A1/I1/B24-25)
		SO mengkonfirmasi keretakan partisipan dengan anggota lain	(SO1/A1/I1/B32-36)
		SO mengkonfirmasi bagaimana hubungan Partisipan dengan ketua	(SO1/A1/I2/B43)

46	SO: Kalau dengan atasan ya sama kayak Kita-kita ini yang lainnya		
47	P: Tetap ada Gap atau space gitu ya Pak ya?		
48	SO: Iya		
49	P: Kira-kira Pak Andi ini ada kebiasaan Di Pokdarwis nggak sih Pak?		
50	SO: Kebiasaan yang mencari khas Pak Andi apakah dia rajin? Apakah Pak Andi ini inisiatif orangnya atau bagaimana gitu?		
51	P: Kebiasaan yang mencari khas Pak Andi apakah dia rajin? Apakah Pak Andi ini inisiatif orangnya atau bagaimana gitu?		
52	SO: Oh Iya Iya Ya sebenarnya itu kalau mas Andi itu rajin mas Cuma kadang kalau mungkin ada permasalahan pribadi gitu, ya kadang agak kendur gitu. Ya kendur kencing gitu lah mas.		
53	P: Berarti ya kalau misalnya seperti itu Bapak sebagai rekan kira-kira Meresponnya bagaimana Pak?		
54	SO: Ya Ya menyadari Mas bagaimana lagi seperti itu		
55	P: Memberi Support ya Pak ya?		
56	SO: Iya		
57	P: Kira-kira Bapak Tahu gak sih Pak keinginannya Pak Andi ini untuk tetap Di organisasi itu seperti apa?		
58	SO: Ya kalau keinginannya Sama, ya kita tetap Peduli itu Dan karena kita juga Sudah lama Jadi pelaku Wisata ya berusaha bertahan Seperti itu		
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			

SO mengkonfirmasi hubungan partisipan dengan ketua

(SOI/A1/I2/B46-47)

SO mengkonfirmasi keaktifan partisipan di organisasi

(SOI/A1/I2/B56-59)

SO menyampaikan Kontribusi Partisipan terhadap organisasi

(SOI/A1/I3/B70-72)

73	P: Pak Andi ini kira-kira Bapak tahu nggak motivasi utama Pak Andi ini di organisasi itu seperti apa?		
74	SO: motivasinya ya sebenarnya itu angan-angan dia itu bagus mas untuk perkembangan wisata supaya cepat berkembang itu ide ide itu dia bagus cuman ya dikembalikin lagi karena dana nggak ada yang mau bagaimana lagi seperti itu		
75	P: berarti pak andi ini		
76	SO: kan dia juga kreatif kan mas		
77	P: Oh gitu kreatif aktif juga ya Pak ya		
78	SO: Iya		
79	P: tapi pak andi ini pernah cerita ngga sih Pak untuk mengajak orang lain untuk masuk ke organisasi?		
80	SO: Kalau orang lain gak pernah		
81	P: Gak pernah ya berarti Pak Andi belum pernah mempromosikan organisasi ke orang lain gitu ya Pak?		
82	SO: Iya gak, gak pernah		
83	P: Pak Andi pernah menceritakan gak Pak Dengan dia gabung di Podarus ini Dia ngerasa ada keuntungan Baik itu materi ataupun dengan relasi gitu Pak		
84	SO: Ya kalau pendapat Mas Andi itu ya sama sih kayak Teman lain itu yang selama ini masih Aktif Cuman ya Satu itu peduli, keduanya ya juga untuk buat apa, refreshing lah		
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			

(SO1/A1/I3/B76-80)

SO mengkonfirmasi motivasi yang dimiliki oleh partisipan

(SO1/A1/I4/B82)

Keaktifan partisipan dalam kegiatan di organisasi

(SO1/A1/I6/B82)

SO mengkonfirmasi kesesuaian keinginan Partisipan di organisasi

(SO1/A2/I1/B96-99)

Sadar akan keuntungan dan kerugian yang diperoleh dengan bertahan atau meninggalkan organisasi

PERSEMBAHAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

100	P: Hmm, hmm, hmm tadi kan Bapak sempat bilang kalau idenya Pak Andi ini bagus ya Pak ya		
101	R: Iyaa		
102	P: Iya berarti Pak Andi itu sering menceritakan idenya gitu di saat diskusi atau saat lagi berdua gitu		
103	Pak lagi ngobrol berdua santai gitu		
104	SO: Ya ngobrol-ngobrol ya juga sama teman-teman		
105	kalau pas mau kerja bakti seperti itu ya ngobrol		
106	seharusnya itu kalau misal ada dana itu apakah		
107	mainan atau tempat selfie-sejife seperti itu ada ide		
108	memang dia cuman ya tadi dikembalikan karena		
109	dana itu		
110	P: Oke kalau Pak Andi lagi kendor nih Pak		
111	motivasinya dia pernah nrah minta saran untuk kalau		
112	misalnya saya keluar itu gimana atau saya tetap		
113	bertahan tapi saya lagi kendor gitu Pak. Kira-kira		
114	respon Bapak bagaimana?		
115	SO: Ya sebenarnya pernah bilang sih kalau dia mau		
116	mundur juga pernah. Saya berusaha untuk		
117	merangkainya kembali. Kalau bisa ya jangan keluar		
118	lah.		
119	P: Dari Pak Andi sendiri responnya bagaimana Pak		
120	setelah Bapak memberikan respon seperti itu		
121	SO: Ya kayaknya ya masih ada respon untuk apa ya		
122	untuk bertahallah ya itu kami ya menyadari		
123	walaupun terkadang lihat dia ada kesibukan atau		
124	keponingan pribadi ya harus menyadari seperti itu		
125	P: Iyaa betul-betul		
126			
127			
128			
129			
130			
131			
132			
133			
134			
135			
136			
137			

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

(SO1/A2/11/B106-121)

SO mengetahui rencana kegiatan yang dimiliki oleh partisipan

(SO1/A2/11/B127-136)

keterkaitan Partisipan dengan anggota lainnya

(SO1/A2/11/B133-136)

keterkaitan SO dengan partisipan

138	SO: karena ya kita kan memang butuh sosok seperti mas Andi karena dia kreatifnya bagus juga di wisata itu memang dia sebagai seksi kreatif juga, yang bisa kreatif itu ada dua orang sama Pak Ponco Maranata itu tapi lebih bagus Mas Andi kalau misal mungkin mengerjakan mainan apa itu lebih bagus Mas Andi hasilnya Don kerjanya pun itu	Kewajiban bertanggung jawab partisipan terhadap organisasi	(SO1/A3/11/B138-148)
139	Saya suka Ya buru-buru lah Biar cepet selesai seperti itu Kalau Pak ponco itu kan Terlalu banyak Ngobrol lah kurang ya kurang gimana ya kurang satset lah dibilang orangnya		
140	P: berarti msiatif ya pak ya	SO mengkonfirmasi dampak dukungan yang diperoleh oleh partisipan	(SO1/A3/12/B153-156)
141	SO: iyaa		
142	P: ee menurut bapak dukungan dari keluarga atau rekan kerja memberikan dampak ga si ke mas andi?		
143	SO1: kalau dari keluarga saya lihat iya mas, banyak waktu dan tenaganya memang diberikan ke organisasi, mas andi ini rajin, tapi kadang jadi kurang semangat kalau lihat yang lain jarang datang		
144	P: menurut bapak, jika mas andi diberikan kesempatan untuk mengubah satu atau dua hal di organisasi, menurut bapak kira kira apa yang bakal di ubah		
145	SO1: kalau saya lihat, mas andi itu paling ngga suka sama kebiasaan-kebiasaan yang ngga beres di organisasi mas. Misalnya, kalau ada anggota yang Cuma muncul pas ada kegiatan besar atau yang		
146			
147			
148			
149			
150		SO mengkonfirmasi keinginan partisipan ingin mengubah kebiasaan yang tidak baik	(SO1/A3/12/B161-164)
151			
152			
153			
154			
155			
156			
157			
158			
159			
160			
161			
162			
163			
164			

165	kerjanya ngga serius, jadi kalau dikasih kesempatan, mungkin dia bakal mengubah itu mas	Penurunan keaktifan	(SO1/A1/13/B169-171)
166	P: ini gimana pak perkembangan organisasi sekarang Pak		
167	SO: ini saat ini malah semakin semakin beleter		
168	ini udah lama temen-temen enggak ada yang kerja		
169	bukti ini mulai sebelum hari raya		
170	Idul Fitri sampai sekarang mungkin kadang ada		
171	yang datang itu 1 2 Iya terpaksa kerja sama saya itu		
172	aja seringnya saya sendiri Mas		
173	P: tapi untuk untuk apa namanya wisawatan ramai		
174	Pak		
175	SO: ini bulan ini septi mas satu bulan ini yaa ada tapi		
176	agak sepi, kalau bulan kemarin itu lumayan masih		
177	agak banyak		
178	P: mungkin cukup Bapak untuk pertanyaannya ya		
179	harapannya sih temen-temen kkn ini juga masih		
180	pengen main main balik-balik ke sama lagi Pak		
181	SO: Oh iya siap mas kami siap Buka untuk Mas dan		
182	teman-teman		
183	P: Siap siap Ya mungkin itu aja bapak Nanti saya		
184	185		
186	187		
188	189		
190	SO: Iya sama-sama		

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

- Partisipan 2

Keterangan Kode Huruf	
P2	Partisipan 2
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip 03 wawancara	Tema	Koding
1	P: sebelumnya mau ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak telah meluangkan waktu sebelum kita mulai tadi kan sudah mengisi informed consent sebagai lembar persetujuan kemudian wawancara yang pertama itu lebih pada lebih ke arah ke gimana sih Pak perasaan Bapak menjadi bagian dari organisasi ini	Pembukaan	
2	S: perasaan ya kadang bangga kadang juga gimana ya ya eh apa itu ya sedikit ada kekecewaan gitu	Mengungkapkan emosional anggota terhadap organisasi	(S2/A11/B8-9)
3	P: kalau boleh tahu di kalau kecewa itu seperti apa gimana	Bentuk kekecewaan partisipan pada ketua	(S2/A11/B12-13)
4	S: ya itu masalah untuk dari ketua-ketua itu ya kurang bertanggung jawab lah	Partisipan merasa dihargai	(S2/A11/B16)
5	P: kemudian bapak di organisasi ini ngerasi dihargai gak sih pak?		
6	S: ya kalau dari teman-teman sih ya dihargai lah.		

PERSEMBAHAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

17	P: kalau dari ketua?		
18	S: kalau ketua ya kayaknya gak begitu		
19	P: apakah ada momen tertentu pak yang membuat	Respon partisipan jika membahas mengenai ketua	(S2/A1/11/B18)
20	Bapak merasa terikat di organisasi?		
21	S: momen?		
22	P: ya		
23	S: ya sebenarnya gimana ya ya karena kami itu		
24	dibentuk sebagai pelaku wisata itu kan Atas nama	Rasa keterikatan anggota terhadap organisasi	(S2/A1/11/B23-26)
25	Pokdarwis kan mas, Pokdarwis itu kan kepemandangan		
26	dari kelompok sadar wisata		
27	P: iya betul		
28	S: Ya walaupun kami kadang itu merasa kecewa kami	Bertahan karena alasan tertentu	(S2/A1/11/B28-29)
29	tetap bertahan untuk memajukan itu		
30	P: iya betul		
31	S: berusaha untuk mengembangkan wisata ini mas		
32	P: Tapi Bapak merasa memiliki hubungan yang erat		
33	gak Pak dengan rekan kerja?		
34	S: Iya kalau bersama anggota sih ya erat		
35	P: Bagaimana hubungan Bapak dengan atasan		
36	mempengaruhi untuk tetap berada di organisasi?		
37	S: Iya selagi teman-teman sesama anggota masih	Hubungan sesama anggota	(S2/A1/12/B37-38)
38	saling mendukung ya kami tetap mau bertahan Mas		
39	seperti itu		
40	P: berarti bisa dibalang ada dan tiada ketua enggak		
41	masalah ya pak		
42	S: ya mau gimana lagi karena kami sudah sangat jauh	Bentuk kekecewaan anggota terhadap ketua	(S2/A1/12/B42-47)
43	melangkah mas. Dari perjuangan kami mulai awal itu		

44	ya sulit sekali. Mulai penebangan pohon pertama		
45	sampai hari ini sudah sudah apa itu terlihat seperti ini.		
46	Kalau kami menyerah itu ya sedikit ada gimana emam		
47	lah		
48	P: kalau di organisasi ini ada suatu kebiasaan yang		
49	menjadi ciri khas ngga si pah		
50	S: kebiasaan		
51	P: iya betul kebiasaan baik buruk gitu ada ngga		
52	S: ya pasti adalah mas ya namanya juga organisasi		
53	P: iya betul-betul kalau boleh tau seperti apa pak		
54	S: ya kadang itu kami sesama anggota itu kan ya juga		
55	bercanda tujuan sebenarnya bercanda itu tujuannya		
56	juga untuk membangun		
57	P: iya betul		
58	S: tapi terkadang kan juga ada yang salah menerima		
59	akhirnya mereka agak jauh juga gitu terus lama-lama		
60	juga ya kami tetap berusaha untuk merangkul		
61	kembali gitu menyemangati lama lama juga sadar		
62	mau kembali lagi sebenarnya sering mas dari dulu		
63	seperti itu iya		
64	P: terus ada lagi Pak		
65	S: udah ngga ada		
66	P: tapi menurut Bapak terkait kebiasaan tersebut		
67	gimana pak pandangannya		
68	S: ya sudah jadi kebiasaan gitu Mas memang ya		
69	namanya orang banyak ya begitulah		
70	P: buat seru-seruan		
		Budaya anggota yang terdapat didalam organisasi	(S2/A1/12/BS4-56)
		Cara yang digunakan partisipan dalam menguatkkan hubungan	(S2/A1/12/BS8-63)

71	S: ya apa itu beda pemikiran dan sifatnya pun kan beda-beda juga ada yang boleh saja ada yang terlalu dimasukin ke hati seperti itu	Pandangan anggota terhadap budaya tersebut	(S2/A1/12/B71-73)
72	P: Iya betul- betul, tapi menurut Bapak itu harus diubah atau nggak perlu?		
73	S: Ya sebenarnya kalau ya perlu Mas, karena kita kan ya sudah dibilang tua lah seharusnya kan dalam pemikiran pun seharusnya ya harus dewasa lah	Penyelesaian anggota dalam mencari solusi	(S2/A1/12/B80-86)
74	P: ada batasan ya pak ya		
75	S: masa gara-gara apa itu bercanda saja sampai dimasukin hati jadi sampai apa itu marah-marahan seperti itu Ya seharusnya kita ya harus belajar Berorganisasi gitu Memang kan saling melengkapi mas Pesi ada aja Ada yang ya itu tadi Yang sudah pemikirannya dewasa juga yang Ya termasuk dibilang seperti kanak-kanak lah	Harapan terhadap organisasi	(S2/A1/13/B89-93)
76	P: Tapi ya apa ada faktor lain pak Yang membuat Memotivasi Bapak Untuk tetap berkontribusi		
77	S: Ya itu cuma Harapan saja mas mudah-mudahan Wisata ini cepat berkembang Banyak pengunjung itu mas, ya sebenarnya kami sudah lelah mas tapi kami tetap berusaha masih bertahan gitu ya memang semua kan butuh proses mas		
78	P: Iyaa betul		
79	S: namanya juga apa itu perintisan ya harus banyak-banyak bersabarlah		
80	P: itu jadi motivasi utama ya Pak untuk tetap		
81	S: betul		

99	P: tapi untuk sepanjang waktu apa motivasi itu berubah atau tetap seperti itu		
100	S: Kenapa		
101	P: motivasi itu berubah ubah atau tetap seperti itu		
102	S: ya tetap seperti itu, itu kalau saya, kalau yang lain ya ngga tau mas di organisasi ini kan ada rencana kegiatan ya pak ya		
103	S: Iya benar lagi kan hari raya tahun baru sebenarnya ini seharusnya sudah		
104	P: mulai		
105	S: mulai persiapan lah malahan ini Pak ketua pun cuma diam saja nggak ada konfirmasi sama sekali		
106	P: berarti dalam setahun tuh untuk kegiatan kira-kira ada berapa pak?		
107	S: yang pasti itu dua kali		
108	P: dua kali		
109	S: hari raya ketupat sama tahun baru itu yang pasti, yang positif ya, terkadang juga ada event-event tertentu gitu tapi yang pasti ya satu tahun itu dua kali itu pasti		
110	P: dalam setiap punya acara nih Pak di setiap organisasi Apakah Bapak selalu dilibatkan		
111	S: Iya Mas ya kan memang kan saya yang bertanggung jawab secara langsung di sini mas ya sebenarnya berat sih bahkan saya rela meninggalkan pekerjaan saya pribadi mas demi memperjuangkan organisasi juga membantu kebaikan nama desa		
112	P: Ya		
113		Tidak adanya inisiatif dan tidak terjalin komunikasi ketua terhadap anggota	(S2/A1/12/B/109-112)
114			
115			
116			
117			
118			
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125			
126			
		Kecirribatan anggota dalam kegiatan	(S2/A1/14/B/121-125)

127	S: ya kadang saya merasa kesal banget kadang dari pihak desa pun gak ada apa itu ya pengertian sama sekali		(S2/A1/13/B1/127-129)
128	P: betul betul, bapak pernah rekomendasikan organisasi ini gak pak ke orang lain untuk ikut join bergabung	Bentuk kekecewaan terhadap pihak terkait dalam organisasi	
129	S: enggak		
130	P: kenapa pak		
131	S: ya kami kan tau jabatan kami kan nggak punya wewenang disitu yaa sebanarnya kan itu tugas Pak ketua kan yang memang walaupun enggak Pak ketua kan ya harus ada koordinasi dan kesepakatan dulu sesama anggota	Keterlibatan anggota dalam organisasi	(S2/A1/14/B1/135-139)
132	P: pernah terpikir untuk keluar dari organisasi Pak		
133	S: ya sebenarnya kadang juga ada mas		
134	P: terlintas itu ya pak		
135	S: iya tapi kami ya berpikir ya saya rendahkan lagi tinggikan lagi gitu saya pikir-pikir masih ada rasa itu tadi emen mas dengan perjuangan kami yang sudah terlalu lama	Muncul keinginan untuk meninggalkan organisasi	(S2/A1/13/B1/143-146)
136	P: berarti ngerasa kehilangan keuntungan nggak sih Pak kalau ninggalin organisasi		
137	S: ya sebenarnya kalau secara pribadi ndak sih mas bahkan seandainya saya tinggalkan pun justru untuk apa itu liasil yang saya dapat malah bisa melebihi di sini Mas bahkan insentif pun yang diberikan pada saya selaku diberi tanggung jawab disini pun ya		
138	S: sebenarnya enggak seberapa Mas terlalu jauh	Tidak merasa kehilangan keuntungan jika meninggalkan organisasi	(S2/A2/11/B1/149-156)
139			
140			
141			
142			
143			
144			
145			
146			
147			
148			
149			
150			
151			
152			
153			
154			
155			

155	sebenarnya dengan apa yang saya kerjakan itu saya		
156	kira ya itu masih jauh mas		
157	P: Berarti itu nggak mempengaruhi keputusan Bapak		
158	untuk tetap di organisasi ya?		
159	S: Iya		
160	P: lantias apa yang buat kalau yang buat Bapak		
161	bertahan tuh karena Bapak ini ya ngebuksa organisasi		
162	juga ikut jadi serta bagaiannya		
163	S: Iya		
164	P: selain itu ada lagi pak yang buat Bapak bertahan		
165	S: yaitu cuma berharap mudah-mudahan cepet ada		
166	perubahan Iya ada kenajuan gitu ya kan bertahan		
167	sedikit demi sedikit kan juga ada perkembangan		
168	contoh satu contoh ini ada penambahan itu Tunnel		
169	Caram pun itu kan nanti pelakunya juga kami lakukan-		
170	pelaku wisata jadi itu juga mungkin bisa menambahi		
171	untuk apa itu penghusitan kamilah paling tidak		
172	memberikan semangat kami walaupun itu enggak		
173	atau nggak sesuai pun juga gitu ya menang dari dulu		
174	itu anggotanya sebenarnya banyak mas sampai 50 ya		
175	karena hasilnya belum ada terus rata-rata kan semua		
176	sudah berkeluarga ya pasti benturan lah sama di		
177	rumah itu pasti akhirnya dimarahi-murahi terus dia		
178	gak tahan mas mungkin kami ini yang masih bertahan		
179	itu termasuk yang bandel bahkan seperti istri-istrinya		
180	ya masih bisa memahami juga untuk pemikirannya		
181	ada kecemasan lah mungkin yang masih tetap		
182	bertahan sampai saat ini		

(S2/A2/11/B165-182)

Perasaan untuk tetap
bertahan atas dasar
tanggung jawab

PEMERINTAH KABUPATEN
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

183	P: pernah terpikir untuk pindah organisasi pak kalau		
184	di desa ini ada organisasi apa aja si pak		
185	S: enggak ada ya organisasinya cuma pokdarwis ini		(S2/A2/I2/B185-190)
186	terus itu ada karangtaruna saja dulu kan ada terus		
187	sudah ga jalan akhirnya ada pembentukan baru ini		
188	baru baru ini kan itu aja yang lain enggak, yaa ada si		
189	tapi itu untuk kesenian-kesenian itu, kalau kesenian		
190	saya juga ikut		
191	P: oo tetep diikut ya pak		
192	S: yaa sama mas, nama nya organisasi itu sermua		(S2/A2/I2/B192-194)
193	menang ya rigga menguntungkan lah mas intinya		
194	kami peduli dan itu tadi berusaha sadirlah		
195	P: tapi Bapak ngerasa memiliki tanggung jawab atau		
196	kewajiban untuk membalas atas sesuatu yang dikasih		
197	organisasi ngga sih pak		
198	S: membalas ya apa ya yang mungkin harus saya		
199	balas ya selama ini saya sudah berusaha kerna si mas		
200	menurut saya bahkan dibandingkan anggota-anggota		
201	yang lain ataupun ketuanya justru yang lebih berat itu		
202	saya Mas kalau menurut saya loh, menurut saya itu		
203	sudah termasuk apa itu ya sudah memberi kerelaan		
204	saya		
205	P: waktu ya pak		
206	S: iyaa Jika lihat kembali ke masa lalu nih pak		
207	Apakah Bapak merasa Keputusan untuk bergabung		
208	sesuai dengan harapan awal		
209	S: Ya enggak mas, jauh jauh banget		
210	P: Harapan awal seperti apa pak		
		Keinginan untuk pindah organisasi dan memiliki organisasi lebih dari 1	
		Bentuk kepedulian partisipan terhadap organisasi	
		Membalas atas sesuatu yang diberikan oleh organisasi terhadap anggota	
		Kecemasan harapan saat awal bergabung hingga saat ini	(S2/A3/I1/B198-204)
			(S2/A3/I2/B206-208)

211	S: Ya dulu waktu dibentukkan Kami Anggota itu semua Akan ada janji dari ketua juga plus desa waktu itu ada pembagian apa itu ya namanya untuk sistem dibuat. Apa itu kemplingan mas kemplingan ya mah nanti di buat rumah atau warung-warung segitu katanya dulu seperti itu tapi ternyata sampai sekarang enggak ada itu Mas malah dihapus makanya banyak yang keewa kena juga mengundurkan diri ya karena janji-janji itu tadi enggak ditepati		
212	P: itu di masa ketuanya siapa		
213	S: waktu itu masih Pak Andi		
214	P: Oh masih pak andi		
215	S: ketua pertama Pak andi terus kepala desanya Pak Sireno Wibowo.		
216	P: Dihapus ya tanpa alasan Pak?		
217	S: Iya		
218	P: Kayak merasa lupa gitu ya Pak?		
219	S: Iya. Bahkan kalau kami tanyakan, ya intinya menagih lah itu bilangya dari desa. Justru sekarang malah Pak Andi sendiri yang menjadikan menjadi kepala desa malah terlalu banyak alasan yang gini-gini		
220	P: ada gak Pak dukungan dari keluarga atau rekan kerja yang memberikan dampak untuk tetap semangat di organisasi		
221	S: untuk saya ya ya kalau keluarga ya terutama istri mas kalau keluarga yang lain sundaru atau yang ya terserah yang lainin kan gitu		
222			
223			
224			
225			
226			
227			
228			
229			
230			
231			
232			
233			
234			
235			
236			
237			
238			

Harapan partisipan saat pertama kali gabung

(S2/A3/I2/B211-219)

Ketidak sesuaian janji yang diberikan oleh ketua

(S2/A1/I2/B228-232)

Dukungan yang diberikan keluarga

(S2/A3/I2/B236-238)

239	P: ya betul-betul berarti dari istri memberikan dukungan		
240	S: Iya		
241	P: pernah ngasih saran gitu gak pak dari istri ke bapak		
242	S: ya gak pernah sih mas cuman ya mendukung		
243	Sadariah walaupun untuk penghasilan gak sesuai dengan apa yang dikerjakan tapi istri menerima		
244	P: kira-kira pak kalau digambarkan 5 tahun ke depan apakah ada perubahan pak dari bapak sendiri maupun organisasi?		
245	S: yaa Kurang tahu mas.		
246	P: Berarti belum ada gambaran apa? Masih ikut alur aja gitu?		
247	S: Iya, ikuti alurnya saja. Yang penting kami masih bisa bertahan gitu.		
248	P: tapi di organisasi ini ada peraturan atau kebijakan yang harus jadi patuh nggak si pak		
249	S: yaa ada sebenarnya mas		
250	P: kalau boleh tau seperti apa pak		
251	S: yaa terutama untuk langgung jawab itu juga insentif itu terutama itu bertanggung jawaban saya		
252	yang disuruh jaga disini kan sebenarnya sebenarnya waktu itu parkir sama bersih-bersih di parkirannya		
253	itu cuma juga parkir sama bersih-bersih di parkirannya		
254	waktu itu parkirannya segitu mas ya di sini itu ya sebenarnya nggak begitu berat dan istri saya diberikan tanggung jawab memunggu wartung ini dan kami juga bersih-bersih yang ya sekitaran		
255	P: urea		
256			
257			
258			
259			
260			
261			
262			
263			
264			
265			
266			

(S2/A3/12/B243-245)

Dukungan yang diberikan oleh keluarga dan rekan kerja

(S2/A3/13/B258-265)

Peraturan dan kebijakan yang terdapat dalam organisasi

267	S: ya terus lama-lama dipindah ke situ bahkan yang		
268	membuat parkiran dari situ sampai sana itu saya		
269	sendiri Mas bahkan temen-temen itu membaritunya		
270	sudah apa itu sudah lumayan jadilah walaupun belum		
271	100% itu malah sekarang malah sampai terlalu		
272	banyak kerjanya karena saya sendiri karena		
273	untung kerasanya Bapak bisa diandalkan jadi		
274	semuanya di ke bapak		
275	P: Iya		
276	S: ya sering menguluh lah benar ya Iya mau nggak		
277	mau karena sudah jadi tanggung jawabnya bahkan ya		
278	lebihlah dari tanggung jawab saya seharusnya yang		
279	jadi tanggung jawab bersama bahkan sering jadi		
280	tanggung jawab sendiri		
281	P: ada nggak sih Pak kepikiran atau gimana cara		
282	Bapak mengungkapkan rasa terima kasih ke		
283	organisasi atau malah seharusnya organisasi yang		
284	harus berterima kasih		
285	S: Ya seharusnya organisasi yang harus berterima		
286	kasih ke saya karena saya sudah rela mengorbankan		
287	pekerjaan saya sendiri juga kan dulu sebelum saya		
288	ikut organisasi itu kan pekerjaan saya kan tadi sama		
289	itu bisnis pisang kan kalau bisnisnya saya gak bisa		
290	tinggalkan karena itu ya yang buat apa kebutuhan		
291	sehari-hari itu mas. Sebenarnya kalau saya diminta		
292	harus 100% bertanggung jawab saya nggak sanggup		
293	di sini ya. Maksimalnya 75 mas, yang 25 itu untuk		
294	pecahan saya pribadi itu		
		Pekerjaan sebagai tanggung jawab partisipan	(S2/A3/13/B276-280)
		Mengungkapkan rasa terimakasih terhadap organisasi	(S2/A3/13/B285-294)

295	P: tapi kalau di organisasi ngerasa ada ruang untuk berkembang gak sih pengembangan diri gitu		
296	S: ya sebenarnya ada tapi ya itu tadi mas terbentuk dengan dana yang gak ada itu sampai sekarang seperti ini saja sebenarnya banyak rancangan-rancangan untuk perkembangan itu banyak sudah sering dibahas tapi kenyataannya ya seperti ini		
297	P: hanya sekedar dibahas nggak ada aksinya kalau dikasih kesempatan Pak untuk mengubah satu atau dua hal dari organisasi kira-kira yang mau Bapak ubah apa Pak?		
298	S: Yang mau diubah?		
299	P: Iya		
300	S: Ya itu dari dukungan dari desa sehamunya mendukung 100% lah Dan ketuanya juga harus bertanggung jawab itu kalau saya		
301	P: selain itu ada lagi pak?		
302	S: nggak udah		
303	P: tapi dari kira-kira keungulan dari pantai ini apa sih pak?		
304	S: keungulan ya kalau menurut pengujung ya kalau menurut saya pribadi ya biasa-biasa saja namanya pantai ya gitu		
305	P: sama seperti pada umumnya		
306	S: tapi kalau menurut pengujung yang bercerita itu dibanding pantai-pantai yang lain itu disini memiliki nilai yang tinggi lah bagus disini daripada yang pantai-pantai justru pantai-pantai yang sebelah barat		
307			
308			
309			
310			
311			
312			
313			
314			
315			
316			
317			
318			
319			
320			
321			
322			

(S2/A3/13/B297-301)

Terdapat ruang untuk anggota berkembang

(S2/A3/13/B319-325)

Keunggulan pantai yang diketahui partisipan

323	yang sudah rame-rame itu sebenarnya malah kalah mas sama sini tuh kata pengunjung cuma yaitu tadi karena akses jalannya gitu kalau dari pengunjung		
324	P: tapi kalau dari pesisir pantai kan banyak sampah kayu itu pak itu jadi keluhan pengunjung ngga si pak, pernah ada keluhan pengunjung ga atau ada omongnya		
325	S: ya ada dulu sebagian tapi enggak enggak begitu itu P: nggak begitu		
326	S: Iya ya terkadang kan bersih sendiri Mas walaupun ya kalau habis banjir itu memang banyak sampah tapi setelah lama ga ada banjir itu ya sebagian diambil orang untuk apa itu untuk masak itulah sebagian juga hilang sendiri entah dihowa harus kemana		
327	P: tapi kayak disini nih ada kelomang ya pak ya S: apa		
328	P: kelomang atau umang-umang itu S: kelomang itu apa		
329	P: kelomang apa jo bahasa kita S: Oh iya ada banyak		
330	P: tapi kayaknya ya sekarang enggak begitu banyak karena diambilin itu orang yang mancing-mancing itu buat umpan		
331	P: Oh jadi umpan Iya S: sebenarnya banyak mas		
332	P: sebenarnya S: Iya		
333		Kondisi lingkungan pantai	(S2/A3/I3/B332-336)

350	P: waktu itu kan waktu bersih-bersih kerja bakti kan		
351	ada yang dapat ya pak ya		
352	S: Iya		
353	P: dikasih ke teman-teman		
354	S: kalau dulu banyak itu		
355	P: di daerah yang bekas bakaran juga itu banyak		
356	cangkang-cangkangnya, tapi sekarang enggak ada itu		
357	karena dicari untuk umpan itu?		
358	S: Iya, sering dicari orang untuk huat umpan mancing		
359	itu jadi agak langka sekarang		
360	P: jadi gak ada, untuk wawancaranya sudah selesai		
361	pak nanti mau izin wawancara ibu bisa?		
362	S: ya, terserah ibunya		

- Partisipan *Significant Other* 2

Keterangan Kode Huruf	
SO2	Partisipan 2
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Temu	Koding
1	P: sebelum kita mulai wawancara ibu bisa menandatangani informed consent ini sebagai lembar persetujuan	Pembukaan	(SO2/A1/I1/B12-18)
2	S: iyaaa		
3	P: semua yang disampaikan ini bersifat rahasia juga jadi enggak ada yang tahu ya		
4	S: iyaaa		
5	P: nanti di sebelah nama bisa ditulis umumnya. Mengenai Bapak menjadi bagian dari organisasi Bapak pernah menunjukkan rasa antusias atau kegemarannya di organisasi		
6	S: ya gimana ya ya senang ya enggak, Mas kalau di sini ya ya enggak senangnya itu punya ladang itu ndak ndak keurus itu yang disiyangkan punya ladang enggak keurus seremjak ada di sini itu jarang ke ladang jadi ladangnya enggak keurus itu malah besar-besar ladang		
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERKAMPUSAN
YOGYAKARTA

17	itu tapi disini berapa tahun ini jarang ladangnya itu yang		
18	bikin saya enggak enggak senang		
19	P: tapi ibu tahu nggak kalau misalinya Bapak itu dihargai		
20	enggak sama organisasi		
21	S: kalau menurut saya dihargai		
22	P: Apakah Bapak memiliki hubungan yang erat sama		
23	teman-teman rekan kerpi?		
24	S: Iya Iya Suami saya ini Sama teman itu bisa lah Bisa		
25	menyadari Menyadari teman itu bisa		
26	P: Kalau hubungan dengan atasan ibu tau ga? Bagaimana		
27	hubungan Bapak dengan atasan		
28	S: kalau bapak dengan atasan ya baik saya kira ya baiklah		
29	jarang-jarang		
30	P: Bapak pernah cerita gak sih Keinginannya untuk tetap		
31	Berkontribusi dan tetap di organisasi		
32	S: Pernah		
33	P: gimana tuh bu		
34	S: Pernah cerita Nanti ke depannya itu loh pasti Semoga		
35	ya Semoga perjalanan sukses disini Nanti bisa jadi Distri		
36	selamanya Bisa jadi seumur hidup		
37	P: respon Ibu hanya mendengarkan atau ngasih saran		
38	gitu		
39	S: apapun		
40	P: ketika bapak menceritakan Ibu responnya		
41	mendengarkan saja atau memberikan saran		
42	S: cuma mendengarkan saja		
		Hubungan partisipan terhadap anggota lainnya dan ketua	(SO2/A1/I1/B24-25)
		SO mengkonfirmasi keinginan partisipan untuk tetap berkontribusi	(SO2/A1/I3/B34-36)

43	P: nggak memberikan saran soalnya kedeapannya belum		
44	tau kira kalau bapaknya ini berangan-angan terus saya		
45	cuma mendengarkan saja		
46	S: saja saya mengiyakan saja		
47	P: tahu nggak sii bu kira-kira motivasi utama Bapak tetap		(SO2/A1/I3/B49-51)
48	bertahan di organisasi ini apa		
49	S: ya apa ya mas motivasinya kepingin di desa ini itu		
50	wisatanya itu maju kepinginnya di desa ini bisa		
51	membawa nama sidoasri lah yang lebih baik lagi		
52	P: bapak ini anggota aktif di organisasi ngga bu ?		(SO2/A1/I4/B53-55)
53	S: ya aktif mas, kami kan diamanahin jaga warung ini		
54	mas, ngga mungkin suami saya ngga aktif, nanti siapa		
55	yang jaga pantai ini		
56	P: apakah Bapak pernah bercerita untuk mengajak orang		
57	lain untuk ikut bergabung dalam organisasi?		
58	S: Tidak		
59	P: Tidak pernah bercerita atau memang tidak ada niat		
60	mengajak orang lain untuk bergabung?		
61	S: Tidak, kalau itu urusan organisasi, nggak berani		
62	mengajak		
63	P: menurut ibu Apakah dengan bapak join di organisasi		
64	ini ada keuntungan atau konsekuensi sendiri bu		
65	S: keuntungannya apa ya disini menetap itu loh		
66	keuntungannya punya apa namanya pekerjaan menetap		
67	itu		
68	P: berjangka panjang		
69	S: berjangka panjang itu jadi kesini kayak ke kantor		
70	berangkat pagi pulang malam berangkat pagi pulang		(SO2/A2/I1/B65-67)
		SO mengkonfirmasi motivasi utama partisipan	
		SO mengkonfirmasi keaktifan partisipan di organisasi	
		Keuntungan yang diperoleh	

71	malam padahal disini cuma nungguin parkir nungguin penitipan kendaraan sama temani saya ini disini di warung		
72	P: Kalau pendapat		
73	S: bersih bersih itu		
74	P: Kalau pendapat. Ibu gimana kalau misalnya Bapak keluar dari organisasi		
75	S: ya saya ngikut aja saya apa kata suami saya kemanaapun suami saya pergi saya itu		
76	P: tapi dengan ikut organisasi ini ngasih dampak baik atau buruk gitu ngga si bu ke bapak ada dampaknya gitu		
77	S: dua-duanya		
78	P: Kalau boleh tahu seperti apa		
79	S: Kalau saya ditinggal bapak sini saya kewalahan. Saya marah-marrah. Tapi kalau Bapak di sini saya nggak ada warungnya rame, Bapakiya juga marah-marrah. Aduh warungnya rame, parkirannya rame, bingung. Jadi harus di sini tuh berdua. Tapi kalau kami salah satu nggak ada itu pasti ada kepentingan yang lebih penting lagi saya saja hari raya itu disini, saya tidak di rumah saya ikut suami saya disini hari raya di laut ae, tidak usah di rumah jadi rumah itu kosong		
80	P: Kalau mau bertamu kesini		
81	S: Kalau mau bertamu kesini kalau mau bertamu kesini, bilanginya ke rumahnya Pak Eko, tapi kalau sama organisasi kan enggak enak kalau nggak bayar penitipan yaitu wes konsep repeatnya disitu		
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			

Pendapat SO mengenai partisipan jika meninggalkan organisasi

Dampak yang SO ketahui dan diterima oleh partisipan

Risiko yang diterima menjadi bagian dari organisasi

(SO2/A2/I1/B78-79)

(SO2/A2/I1/B84-92)

(SO2/A1/I1/B94-97)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

98	P: tapi Ibu tahu nggak Bapak pernah cerita nggak rencana kegiatannya di organisasi		
99	S: iya itu selalu sama saya selalu kepingin kayak gini bikin gini gitu Bapak selalu saya selalu mendukung		
100	P: dan hanya mendengarkan gitu atau memberikan saran		
101	S: yang mendengarkan yang memberikan saran enggak bilang apa namanya pikir karep gondol cepet		
102	P: artinya apa itu bu		
103	S: ya mau bikin ini tapi nggak ada dananya itu pemikirannya itu mau bikin ini ini ini bikin konsep ini tapi nggak ada dana itu yang membuat organisasi yang		
104	P: terhambat		
105	S: terhambat		
106	P: tapi pendapat Ibu gimana kalau misalnya bapak pindah ke organisasi lain?		
107	S: Tergantung organisasi apa Kalau saya ngikut aja		
108	P: ngikut aja		
109	S: Kalau saya enggak di sini sama suami saya enggak di sini. Saya juga bisa jualan di warung Saya kan punya		
110	warung di sana Jadi saya pindah ke sini itu warung saya tinggal Saya mementingkan disini jadi saya dari kecil itu ya jualan dari kecil itu sampai saat ini itu		
111	P: tapi menurut Ibu apa Bapak ngerasa memiliki tanggung jawab untuk membalas atas apa yang dikasih organisasi		
112	S: yanyaa itu penting itu		
113	P: tapi Bapak kalau cerita itu selalu minta saran enggak si bu atau solusi, selalu minta ngga ?		
114			
115			
116			
117			
118			
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125			

SO mengetahui rencana kegiatan partisipan di organisasi

(SO2/A2/I2/B/100-101)

SO mengkonfirmasi kendala di organisasi

(SO2/A2/I1/B84-92)

SO mengkonfirmasi terkait jika partisipan meninggalkan organisasi

(SO2/A2/I2/B/115-119)

SO mengkonfirmasi kewajiban membalas atas apa yang diberikan organisasi

(SO1/A3/I1/B/23)

126	S: enggak		
127	P: berarti ibu selalu memberikan dukungan		
128	S: iya saya memberikan dukungan penuh sama suami		(SO2/A3/12/B128-129)
129	saya		
130	P: tapi bapak pernah cerita gak bu kalau bapak ingin		
131	mengucapkan terima kasih ke organisasi		
132	S: kalau itu gak pernah soalnya yang bertanggung jawab		
133	pernah itu suami saya yang tanggung jawab disini		
134	seharusnya ya organisasi yang terima kasih ke suami		
135	saya soalnya sudah berkorban disini itu beberapa tahun		
136	itu kalau suami saya kalau marah yoo wes libur aja siap,		
137	kalau saya libur disini bisa jualan dirumah		
138	P: tapi kalau lagi ada konflik seperti itu ibu gimana? ikut		
139	menyelesaikan dengan memberi saran atau ibu biasa aja?		
140	S: Kayak sama, saya cuma mendengarkan aja. Itu urusan		
141	mereka, organisasi.		
142	P: Terkait selama disini Bapak itu pernah ngajak Diskusi		
143	gak sih Bu Membuat rencana dengan mengubah satu		
144	atau dua hal Yang ingin Bapak ubah		
145	S: Pernah		
146	P: Contohnya seperti apa bu		
147	S: Ya mengubah ini Wisata ini menjadi lebih baik harus		
148	menjadi lebih baik kalau bisa seperti ini saya Cuma		
149	mendengarkan saja tidak memberikan saran ya itu tadi		
150	loh, pikir karep gondo cepet		
151	P: hahaha siap siap, siap, siap mungkin seperti itu		
152	wawancaranya gak banyak karena lebih karena ibu		
	mengetahui kegiatan bapak disini jadi ibu yang saya		
		SO mengkonfirmasi memberikan dukungan terhadap partisipan	
		SO mengkonfirmasi bahwa partisipan ingin mengucapkan terimakasih	(SO2/A3/11/B132-137)
		SO mengkonfirmasi bahwa partisipan jika ingin mengubah satu atau dua hal di organisasi	(SO2/A3/12/B147-150)

153	wawancara jadi kurang lebih seperti itu terima kasih	
154	banyak	

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

- Partisipan 3

Keterangan Kode Huruf	
PI	Partisipan I
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1.	P: Sebelumnya mau ucapan terima kasih Atas ketersediaan dan mohon maaf ini dadakan bapak karena menghubungi bapak kemarin belum ada balasan Jadi saya langsung saja Kesini ajibhh, eee Saya mau tanya Mengenai Bapak kan Di anggota Pokdarwis Sudah lama ya Pak?		
2.	S: Sudah lama, sejak 2016		
3.	P: Hmm Sudah. Kalau boleh tahu saat ini Bapak dibagian apa Pak?		
4.	S: Saya di bagian kebersihan.		
5.	P: Oh kebersihan. Gimana sih Pak perasaan Bapak menjadi bagian dari organisasi ini?		
6.	S: Ya perasaan saya itu ya nyaman karena untuk pengembangan salah satu wisata di desa		
7.	P: eee. Tapi pernah merasakan kecewa gak sih Pak menjadi bagian dari organisasi ini?		
8.	S: Kalau kecewa ya ada tapi gak begitu saya bikin		
9.	P: Dipikirkan gitu ya		
10.	S: dipikir kan ya		
11.	P: Bapak ngerasa dihargai gak Sama organisasi	Mengungkapkan emosional	(S3/A1/I1/B14)
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

18.	S: kalo Sama organisasi kita sama-sama Komitmen untuk saling menghargai Saling kerjasama	Partisipan merasa di haragat oleh organisasi	(S3/A1/I1/B18-19)
19.	P: Kira-kira bentuk penghargaan Yang paling berarti bagi Bapak Seperti apa pak		
20.	S: Ya karena ya saya merasapeduli sama desa sama ekosistem yang ada di sini kita manfaatkan itu saya bisa melakukan kegiatan sosial seperti itu saya merasa sudah	Kepedulian partisipan pada organisasi	(S3/A1/I1/B22-24)
21.	P: Apakah ada momen tertentu yang membuat bapak merasa sangat terikat dengan organisasi		
22.	S: ga ada	Hubungan anggota dengan rekan kerja dan penyelesaian konflik	(S3/A1/I1/B31-42)
23.	P: enimm ga adaa, apakah Bapak memiliki hubungan yang erat dengan rekan kerja pak?		
24.	S: Kalau hubungan yang erat tidak ada ya, Hubungan itu intraksi sosialnya biasa Tidak begitu ada yang	Hubungan partisipan dengan atasan	(S3/A1/I1/B41-44)
25.	P: Berarti selama Bapak di organisasi ini pernah ada konflik ga pak?		
26.	S: Tidak ada		
27.	P: Tapi semisal kira-kira ada konflik untuk penyelesaiannya itu hanya di anggota saja atau melibatkan ketuanya?		
28.	S: semua anggota dan ketuanya sekaligus pelindung juga, juga kepala desa		
29.	P: iya betul, karena menaungi kepala desa, kira-kira bagaimana sih Pak hubungan Bapak dan atasan mempengaruhi Bapak untuk tetap berada di organisasi?		
30.	S: Kalau pengaruh dari ketua, enggak ada Karena ya, rasa peduli, Peduli dan merasa nyaman dengan teman-teman di organisasi ya		
31.	kalau konflik kadang-kadang ya ada tapi enggak begitu dipikirkan dengan nganu		
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			

45.	P: tapi ada nggak sih Pak di organisasi, ini kebiasaan yang menjadi ciri khas tersendiri baik itu kebiasaan baik ataupun buruk		
46.	S: ada		
47.	P: kalau boleh tau bisa diceritanya seperti apa pak		
48.	S: kebiasaan yang baik itu rutinitas selalu kerjasama, walaupun dengan kesibukan apapun teman-teman itu saling mendukung		
49.	walaupun yang dari anggota yang lain, gak bisa hadir karena kesibukan pekerjaan teman-teman menyadari jika dikordinir hari-hari tertentu ada kita bersama-sama ya kita saling bisa mengerjakan bersama		
50.	P: itu untuk kebiasaan baiknya		
51.	S: iya		
52.	P: kalau buruknya itu		
53.	S: buruknya itu yaa alahada ada apa yuk prihal yang nggak bisa di nganu kan ya kesukaan teman itu an masing-masing mas Dari yang ya suka berbau alkohol ada yang gitu ya		
54.	P: tapi bagaimana pandangan Bapak terkait kebiasaan baik dan buruk		
55.	S: ya biasa saja karakter dari temanku masing-masing		
56.	P: iya betul,eeee seberapa besar sih Pak keinginan Bapak untuk terus kontribusi di organisasi ini		
57.	S: ya sampai berkembang, sampai berhasil.		
58.	P: Kita-kira apa yang memotivasi Bapak untuk tetap berkontribusi, Pak? Atau yang tetap buat Bapak bertahan di organisasi?		
59.	S: Ingin mengembangkan untuk masa depan desa dan anak cucu kami nantinya		
60.	P: iya betul betul biar anak cucu bisa merasakan ya		
61.	S: iya		
62.	P: karena kalau masalahnya pantainya dikelola yang lain		
63.			
64.			
65.			
66.			
67.			
68.			
69.			
70.			
71.			
72.			

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

73.	S: nahh betul Ho'oh P: kja hanya membayar		
74.	P: Apakah di organisasi ini ada rencana kegiatan pak, kegiatan rutin kayak dalam tahun itu organisasi ini bakal ngelaksanakan acara makan besar gitu		
75.	S: ada		
76.	P: seperti apa pak		
77.	S: di acara suron gitu ada nah		
78.	P: itu rutinya ya pak ya		
79.	S: rutin		
80.	P: setiap tahunnya		
81.	S: iyaa		
82.	P: ada lagi Pak Natalan ini mungkin		
83.	S: kalau kegiatan kengamaan belum pernah, ya kalau ada acara misalnya ibadah padang, ibadah kan itu dari kami mendukung		
84.	P: eee apakah Bapak pernah rekomendasikan organisasi ini ke teman-teman bapak untuk ikut bergabung		
85.	S: ya sudah berkali-kali tapi karena kondisi yang begitu kembang kempisnya tadi dari teman-teman itu keluar masuk itu banyak		
86.	P: aaa iya iya tapi kenapa sih bapak mau rekomendasikan ke orang-orang		
87.	S: agar kita itu pengembangannya lebih cepat lebih mengingat kondisi yang dikelolah itu begitu luas terus no yang peduli itu yang beberapa teman.		
88.	P: iya betul		
89.	S: Kalau dulunya awalnya itu anggota pengelola itu kurang lebih 66		
90.	100.		
91.	P: Itu zaman ketuanya siapa Pak?		
92.			
93.			
94.			
95.			
96.			
97.			
98.			
99.			
100.			
101.			

(S3/A1/14/B87-88)

Rencana kegiatan yang diketahui oleh anggota

(S3/A1/13/B91-92)

Keterlibatan anggota dalam organisasi

(S3/A2/14/B94-96)

Keinginan partisipan dalam kontribusi di organisasi

102.	S: Pak Andi Ismanto, masih Belum Kepala desa		
103.	P: Berarti Bapak ikut Jadi bagian yang membuka Organisasi		
104.	S: iyaa		
105.	P: Termasuk yang membersihkan juga		
106.	S: iyaaa		
107.	P: Tapi apakah Bapak Merasa kehilangan keuntungan pak Jika Bapak meninggalkan organisasi		
109.	S: Ya gak ada sebenarnya		
110.	P: tetap ga ada ya pak yaa		
111.	S: ga adaaa		
112.	P: walaupun eeee untuk kehilangan teman tetap enggak ya Pak		
113.	S: maksud kehilangan teman yang		
114.	P: kehilangan teman kenalan di Pokdarwis itu kehilangan jadinya karena kan kalau misal keluar organisasi jadi tidak bertemu lagi.		
115.	S: Ya, syanglah mas kalau wis kita berkumpul, berjuang sejak tahun sekian sampai sekian, terus no itu pisah itu kan ya. Dalam hati kalau teman keluar, saya iku ya kecewa dadi		
117.	P: Sangat disayangkan ya pak		
118.	S: Iya, berusaha mengajak kembali.		
119.	P: Berusaha mempertahankan ya pak		
120.	S: iyaaa		
121.	S: iyaaa		
122.	P: apakah gaji dan tunjangan mempengaruhi keputusan Bapak untuk tetap berada di organisasi		
123.	S: Kalau gaji itu enggak bisa di untuk patokan Mas masalahnya kan ya karena punya rasa peduli.		
124.	P: rasa kepedulian		
125.	S: Ho' oh Peduli sama desa, peduli sama lingkungan yang kita punya, alam yang kita punya Begitu.		
126.			
127.			
128.			
129.			

(S3/A2/11/B116-118)

Keuntungan yang diperoleh

(S3/A2/11/B125-126)

Faktor yang mempengaruhi untuk tetap bertahan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

130.	P: Terus dimanfaatkan. S: iyaa he'eh.		
132.	P: eee Tapi sejauh ini Bapak pernah terpikir untuk keluar dari organisasi ga pak?		
133.	S: Itu pernah.		
134.	P: Pernah?		
135.	P: Pernah?		
136.	S: Pernah		
137.	P: Kenapa itu Pak?		
138.	S: karena berbagai sebabkan pekerjaan,tapi saya pertimbangkan kan punya keluarga saya pertimbangkan sama keluarga ya ternyata keluarga menyadari meryadari Yoo engko Yo wayah e opo kerja bakti lagek nganu Yoo enyang lek wayah e sibuk Yoo jin Karo konco nek konco kan saling meryadari (Yaa nanti yaa kalo waktunya apa kerja bakti lagi ngapain gitu yaa berangkat kalo lagi sibuk yaa izin dengan temannya kan kalo sesama teman saling meryadarkan)		
143.	P: Ya betul.Berarti sempat mengajak diskusi ibu atau ada lagi?		
144.	S: Ya pernah.		
146.	P: Mengajak diskusi ibu.		
148.	S: Daroooo musarakat yang sering bergumul sama saya itu ya sifatnya mendukung gitu loh Disayangno lek sampai terbengkalai kayak gitu		
149.	P: Tapi sempat terpikir juga untuk pindah organisasi Pak?		
150.	S: ngga		
151.	P: ooo ndak,eee Bapak ngerasa memiliki tanggung jawab atau kewajiban untuk membalas atas sesuatu yang diberikan organisasi pak ?		
152.	S: tanggung jawab yang?		
153.			
154.			
155.			
156.			
	Meninggalkan organisasi sebagai solusi baru	(S3/A2/I1/B1.39-145)	
	Keinginan untuk meninggalkan organisasi atau pindah organisasi	(S3/A2/I2/B1.49-151)	

157.	P: eeee tanggung jawab atau kewajiban untuk membalas atas yang diberikan organisasi? S: yau jelas dong	(S3/A3/I1/B1/60)
158.	P: tetep, bagaimana tuh Pak dengan bapak memberi, tanggung jawab seperti apa? S: ya komitmen	Kewajiban membalas atas yang diberikan organisasi
159.	P: dengan komitmen S: iya	
160.	P: eeee jika melihat ke masa lalu nih Pak Apakah Bapak merasa keputusan untuk bergabung ini sesuai dengan harapan awal S: tetap sesuai	
161.	P: tetap sesuai S: iyaa	
162.	P: kalau boleh tahu harapan awal Bapak bergabung ini seperti apa S: ya ingin mengembangkan nanti berkembangnya lebih baik Lebih maju Membawa dampak Desa kita punya wisata	(S3/A3/I1/B1/71-172)
163.	P: jadi keunggulannya ya pak S: iyaa	
164.	P: Kalau boleh tahu Apakah Bapak tidak berharap Untuk dibayar seperti gaji Atau bagaimana S: Ya sebetulnya ya berharap Untuk Upah, Yoo istilahnya jole (gantinya) lelah gitu lah, bukan gaji. Tapi kan dengan kondisi yang belum memungkinkan ya kita Cuma bisa sebagai	
165.	P: relawan S: sosial lah.	
166.	P: Apakah ada dukungan dari keluarga saat bergabung ke organisasi? S: Adh.	Kesesuaian keputusan saat awal bergabung hingga saat ini
167.	P: Kalau boleh tahu itu ibu atau sekeluarga memberikan dukungan?	

185.	S: Yoo Dari ibu, dari anak, dari saudara Kandung kan Komitmen saya iku selama saya bisa mampu dan layak untuk bekerja opo Berorganisasi di bidang sosial Saya lakukan Mensyukuri dengan kesehatan dengan kemampuan di samping untuk kedepannya untuk mengembangkan wisata yang lebih baik untuk dampak nganu lebih desa	(S3/A3/12/B186-200)
186.	P: tapi kalau boleh tahu di organisasi ini Ada kebijakan atau peraturan yang harus dipatuhi ga si pak, Untuk anggota Ada kebijakan atau peraturan, Yang harus dipatuhi oleh anggota	
187.	S: yoo ada	
188.	P: Seperti apa itu Pak	
189.	S: yaaa Sebetulnya kan ya kita itu kan pekerja sosial di situ kan di dalam organisasi ada keputusan untuk kita ditentukan tiap minggu tiap satu minggu sekali ada kegiatan kerja bakti itu kita sebenarnya dulunya dengan aturan kalau enggak	(S3/A3/13/B206-209)
190.	P: hadir	
191.	S: hadir dikemakan sangsi	
192.	P: sangsinya seperti apa pak	
193.	S: membayar isitlahheee umpama kerja buruh di kampung itu misal nya Rp50.000 kita harus pakat Rp25.000 ke situ tapi itu sekarang sudah ngga	(S3/A3/14/B212-214)
194.	P: karena berbagi pertimbangan ya pak	
195.	S: iyaaa	
196.	P: tapi bagaimana cara Bapak mengucapkan terima kasih ke organisasi pak	
197.	S: terima kasihnya kan kita bisa sama teman-teman organisasi itu bisa saling kerjasama terus kita saling bisa mempertahankan enggak	Mengungkapkan rasa terimakasih terhadap organisasi
198.		
199.		
200.		
201.		
202.		
203.		
204.		
205.		
206.		
207.		
208.		
209.		
210.		
211.		
212.		
213.		
214.		
215.		
216.		
217.		
218.		
219.		
220.		

221.	sampai kan sudah berapa kali organisasi dibentuk buyar bentuk buyar ada iki (ini) yang kalau tidak salah kecampat kalinya		
222.	P: ini keempat		
223.	S: iyaa		
224.	P: emmm kalau dikasih kesempatan nih pak untuk mengubah satu dun hal di organisasi kira-kira bapak akan mengubah apa?		
225.	S: Ya, kalau enggak Kita bicara duduk bersama. Enggak bisa saya		
226.	Menyampaikan perubahan		
227.	P: Tapi Bapak belum ada Plan atau rencana Untuk melakukan perubahan gitu ya pak. Tetap harus didiskusikan gitu		
228.	S: Iyaa Kan dari masing-masing itu kwatire itu kene ndue rencana ngene seng siji ngga sepakat sebetulnya. Yo nde angan-angan iku ada untuk pengembangan di wilayah iki karena situasi temaga sing kurang		
229.	memungkinkan kalau lokusi sebegitu kan nggak bisa.		
230.	P: Kalau boleh tahu angan-angan seperti apa yang Bapak miliki, Pak?		
231.	S: Untuk pengembangan area wisata yang di sebelah timur yang cemara itu		
232.	P: oo iyaa betull		
233.	S: itu dipasang tempat nyantai yang		
234.	P: pendopo gitu		
235.	S: Iya kasih tempat duduk lesehan		
236.	P: berarti lebih ke sarana-persarana ya Pak		
237.	S: Iya		
238.	P: tapi untuk selama ini kan Pak ponco Wihowo kan baru ya Pak ya		
239.	S: Iya		
240.	P: apakah sudah ada perencanaan bersama teman-teman anggota bapak		
241.			
242.			
243.			
244.			
245.			
246.			
247.			
248.			

(SS/A3/14/B227-228)

Cara partisipan menyelesaikan problem

(SS/A3/14/B231-235)

diskusi yang digunakan partisipan untuk menelaraskan pandangan

249.	S: pak ponco itu perencanaannya untuk pengembangan di bidang bangunan perencanaan di bidang bangunan karena dia pro kontra kan mas masalah itu kan tanah di tanah perhutani kalau bangunan permanen kan belum diizinkan untuk bangunan sarana prasarana yang patent itu masih mengambang.		
250.	P: jadi bahan pertimbangan		
251.	S: iya		
252.	P: mungkin cukup sampai disini bapak wawancaranya sudah paling nanti kalau misalnya ada data yang kurang saya izin menelpon bapak sama nanti paling kalau besok ada waktu mau wawancarain Ibu terkait Ibu yang mengetahui kegiatan Bapak di organisasi.		
253.	S: Iya.		
254.	P: kurang lebih seperti itu.		
255.			
256.			
257.			
258.			
259.			
260.			
261.			

- Partisipan Significant Other 3

Keterangan Kode Huruf	
PI	Partisipan I
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1	P: saya ijin mulai rekam ya bu	Pembukaan	
2	S: ini apa ini		
3	P: ini jenis kelaminnya disini		
4	S: Perempuan		
5	P: iyaaa		
6	S: alamat ?		
7	P: alamat gunung ireng sidasari saja gapapa,		
8	boleh tanda tangan di sini Terima kasih,		
9	Tidak banyak juga kok bu yang mau		
10	ditanyakan sedikit saja Hanya memvalidasi		
11	atau Menanyakan kembali .Apakah benar		
12	Bapak ini Di organisasi seperti ini langsung		
13	aja ya Bu, pertanyaan pertama itu apakah		
14	Bapak ini pernah menunjukkan perasaan		
15	antusias atau kegelibiran kalau di		
16	organisasi		
17	S: pernah?		
18	P: pernah, seperti apa?		

19	S: contohnya?		
20	P: iya contohnya?		(SO3/A1/I1/B21-24)
21	S: ya kalau kan ke organisasi itu setiap hari		
22	Sabtu ada kegiatan terus kalau ya bersih-		
23	bersih di pantai gitu terus cuma di kasih apa		
24	tuh juga ada uang lalahnya juga		
25	P: itu Bapak merasa senang		
26	S: senang		
27	P: apakah Bapak ini dihargai Ibu sama		
28	organisasi		
29	S: dihargai		
30	P: kalau boleh tahu seperti apa itu yang ibu		
31	tahu		
32	S: di harga itu ya pekerjaannya itu enggak		
33	kalau iya bilang iya kalau enggak ya enggak		
34	itu		
35	P: apakah Bapak eee apakah ibu pernah		
36	melihat kalau Bapak ini merasa dirinya		
37	merupakan bagian dari organisasi?		
38	S: Pernah		
39	P: Bagaimana itu?		
40	S: Ya kalau hari raya, Hari raya apa itu?		
41	P: Hari raya natal?		
42	S: Enggak		
43	P: Ketupat?		
44	S: Ya itu sering jaga di pantai sampai 2 atau		
45	3 hari Ya pugil sampai sore dianya sebetulnya		
		SO mengkonfirmasi bahwa partisipan menunjukkan kegembarannya di organisasi	(SO3/A1/I1/B21-24)
		SO mengkonfirmasi bahwa partisipan di harga oleh organisasi	(SO3/A1/I1/B32-34)
		SO menyampaikan bahwa partisipan merasa dirinya bagian dari organisasi	(SO3/A1/I1/B44-47)

46	dianya tidak minta upah itu loh senang		
47	dianya		
48	P: senang ketemu orang rame ya bu		
49	S: nggak dia nya Pungpung masih diberi		
50	kesahatan itu loh		
51	P: ece Apakah bapak pernah menunjukkan		
52	rasa kecewaan ke organisasi ibu		
53	S: enggak pernah		
54	P: oo ndak pernah		
55	S: nggak pernah		
56	P: Ibu pernah lihat ya sih kalau bapak ini		
57	punya hubungan yang erat dengan rekan		
58	kerjanya di organisasi?		
59	S: Pernah		
60	P: Seperti apa itu?		
61	S: Ya, setiap hari ada, satu minggu itu apa		
62	rekan-rekannya itu ya datang ke sini untuk		
63	sharing tentang apa itu di laut itu		
64	P: kalau hubungan Bapak dengan atasan		
65	Bagaimana Ibu dengan ketua		
66	S: itu yang saya nggak mengerti kan gonta-anti		
67	gonta ganti		
68	P: kira-kira ibu tau gak sih motivasi Bapak		
69	itu bertahan sampai saat ini		
70	S: ngerti		
71	P: apa yang membuat Bapak itu bertahan		
72	sampai saat ini		
		SO mengkonfirmasi bahwa partisipan tidak menunjukkan rasa kecewaan	(SO3/A1/I1/B53)
		SO mengkonfirmasi hubungan partisipan dengan anggota lain di organisasi	(SO3/A1/I2/B61-63)

73	S: ya dianya itu ingin ngabdi tu loh Gak mau, saya suruh berhenti, dianya gak mau.Saya	(SO3/A1/13/B73-75)
74	P: Berarti Ibu sudah pernah mengatakan untuk keluar organisasi?	
75	S:Pernah Gini, kan pekerjaannya banyak.Enggak, bu, bisa menyisihkan waktu untuk itu kan cuma hari Sabtu kalau kerja bakiti itu khusus hari Sabtu	(SO3/A2/12/B78-81)
76	P: iya betul respon Ibu bagaimana	
77	S: ya sekarang ya nggak apa-apa kan dulunya saya belum tahu apasih maksud nya kok terjadi situ	(SO3/A1/12/B88)
78	P: saat itu respon Bapak Bagaimana Saat Ibu minta untuk keluar organisasi?	
79	S: Ya gak mau	(SO3/A1/13/B94-95)
80	P: gak mau	
81	S: nggak mau aku bu, mumpung masih diberi kesehatan, bisa dan mampu.	(SO3/A1/13/B94-95)
82	P: Kira-kira Ibu tahu gak keinginan Bapak itu untuk terus berkontribusi itu karena apa?	
83	S: ingin katanya ya beniek wis wisatae maju kan awaceuwe yo juga perna a bu e begitu	(SO3/A1/13/B94-95)
84	P: Bapak ini pernah ada konflik dengan rekan kerja ngga Bu	
85	S: ngga, ngga, pernah yang dimaksud bertengkar gitu loh,ngga pernah	
86		
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

100	P: bapak pernah menceritakan ngga bu kalau Bapak ingin mengajak rekan-rekannya untuk ikut bergabung di organisasi		
101	S: pernah		
102	P: bagaimana		
103	S: ya ke saya itu n?		
104	P: ya		
105	S: ini hari ini ada acara ini loh bu e, oo yaa aku dukung saja pak		
106	P: tapi bapak pernah menceritakan tidak kaya untuk ikut bergabung jadi anggota pokdarwis itu		
107	S: ke ibu ke saya		
108	P: menceritakan ke ibu kalau mengajak teman-teman disini untuk ikut bergabung jadi anggota pokdarwis		
109	S: tidak pernah		
110	P: bapak pernah, sebentar kira-kira dengan bapak ikut organisasi ini memberikan suatu dampak keserian Bapak ngga siii bu		
111	S: ngga, ngga ada		
112	P: kira-kira Bapak pernah mengajak diskusi anggota bu terkait rencana Bapak di organisasi		
113	S: ke saya kan, menyadari saya itu trauma gitu loh mas. Gak pernah biasa gitu-gitu kan belum stabil gitu loh.		
114			
115			
116			
117			
118			
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125			
126			
		SO mengkonfirmasi keterlibatan dalam kegiatan organisasi	(SO3/A2/I4/B1/07-108)
		Dampak yang diperoleh dan diketahui oleh SO	(SO3/A2/I1/B1/24-126)

127	P: Oh iya dan ibu juga ngerasa bapak gak boleh kecapean gitu ya. Tapi menurut ibu gimana kalau misal bapak ini pindah ke organisasi lain		
128	S: ya nggak boleh kan sudah ngamui organisasi situ kok ngolong-ngalih yang satu aja belum di nganu belum sempat untas kok bisa tinggal pindah nggak boleh		
129	P: tapi menurut ibu kira-kira Bapak ini ngerasa memiliki tanggung jawab untuk membalas atas apa yang diberikan sama organisasi		
130	S: gimana		
131	P: Bapak ini ngerasa memiliki tanggung jawab untuk membalas atas apa yang diberikan organisasi		
132	S: Iya		
133	P: kalau boleh tahu seperti apa		
134	S: ya kan setiap Sabtu itu kerja bakti diberi uang sapu uang bensin yang biar cuma sedikit tapi kan harus mengerjakan apa yang dikerjakan di sana enggak enggak libur ga berfoya-foya kerja		
135	P: eee apakah Bapak pernah minta saran atau solusi kepada Ibu gimana baiknya diorganisasi?		
136	S: Gak pernah		
137	P: ngga pernah		
138			
139			
140			
141			
142			
143			
144			
145			
146			
147			
148			
149			
150			
151			
152			
153			
154			
		Response yang diberikan SO jika partisipan ingin pindah organisasi	(SO3/A2/I2/B131-134)
		SO mengetahui bahwa partisipan merasa memiliki tanggung jawab di organisasi	(SO3/A3/I1/B145-149)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

155	S: Pokoknya enggak. Gak pernah Ibu diajak.		
156	Itu kan Ibu masih itu tadi		
157	P: Oh, Iya.		
158	S: Belum... pikir itu belum stabil itu loh.		
159	P: Tapi Ibu tetap... apakah Ibu tetap		
160	memberikan dukungan kepada Bapak untuk		
161	tetap semangat diorganisasi?		
162	S: Iya Iya nggak apa-apa pokoknya dianya		
163	mau		(SO3/A3/I2/B1/62-163)
164	P: apakah bapak pernah menceritakan bahwa	Dukungan yang diberikan	
165	bapak ingin mengucapakan terimakasih	oleh keluarga	
166	terhadap organisasi		
167	S: Iya, bapak pernah bilang kalau bapak	Partisipan ingin	(SO3/A3/I3/B1/67-173)
168	sangat berterima kasih pada organisasi	mengucapkan terimakasih	
169	karena sudah dipercayanya jadi bagian dari	terhadap oganisasi	
170	kelompok sadar wisata. Kalau bapak bilang		
171	tuh merasa punya tanggung jawab besar,		
172	bukan cuma untuk sekarang, tapi juga untuk		
173	masa depan		
174	P: tapi bapak pernah mengajak diskusi		
175	seperti untuk mengubah satu atau dua hal di		
176	organisasi?		
177	S: Tidak pernah.		
178	P: Tidak pernah. Mungkin sampai sini saja ya		
179	Bu, terkait pertanyaannya. Karena mengenai		
180	tugas akhir saya ini mengenai loyalitas kerja		
181	atau komitmen kerja anggota di organisasi.		
182	Karena kan di organisasi karena kan di		

183	organisasi ini tidak ada pendapatan yang		
184	pasti karena tergantung kalau ada kegiatan		
185	banyak pendapatannya, tapi kalau tidak ada		
186	kegiatan ya seadanya		
187	S: tapi maafkan ibu ya mas sudah saya bilang		
188	tadi ibu pikirannya belum normal jadi		
189	istrinya pak suli saja belum 2 tahun kan		
190	belum tahu situasi kalau isi dan apa di balai		
191	desa saya tahu selama alim, pak pian saya kan		
192	sering ikut ke balai desa jadi maafkan di sana		
193	ngga iso.		
194	P: Terima kasih banyak, Ibu.		

- Partisipan 4

Keterangan Kode Huruf	
PI	Partisipan I
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1	P: saya ijin sambal rekam ya Pak		
2	S: laki-laki atau pria alaminya RT RW atau		
3	P: RT RW aja bapak terima kasih Bapak kemarin saya		
4	sudah wawancara ke lupa Andi Andi Siapa namanya		
5	S: Ekle Iya Iya Pak Andi		
6	P: Di atas. Mengenai Ini juga Di Pokdarwis juga Karena		
7	kan beliau juga orang yang buka juga Toh		
8	S: Yang ikut dari awal		
9	P: Iya Betul. bisa di mulai ya pak ini. mengenai loyalitas		
10	kerja di pokdarwis ini pertanyaan pertama itu lebih		
11	mengarah ke gimana sih Pak perasaan Bapak menjadi		
12	anggota Pokdarwis ini.		
13	S: untak saya sendiri yang menjadi motivasi yang		
14	saampai yang membuat saya sampai detik ini masih		
15	berjuang yang mungkin yang jelas bukan masalah		
16	materi, bisa motif jenengan katakan tadi ya		
17	P: Iya betul.		
18		Mengungkapkan emosional anggota terhadap organisasi	(S4/A1/II/BI3-16)

19	S: satu saya ya awalnya ndak lah, ya akhir-akhir ini saya lupa niat saya Kenapa saya bertahan di pantai, yang saya pikirkan pantai itu, ya walaupun mungkin di luar wilayah desa, tapi kan ada di lingkup desa, siapa lagi kalau bukan itu, untuk melestarikan wilayah tadi daripada nanti suatu saat kita biarakan terbengkalai suatu saat ada orang luar yang ingin mengelola dan warga	(S4/A1/II/B19-26)
20	Sidoasri sendiri cuma beli jadi penonton	
21	P: Iya betui-betui	(S4/A1/II/B28-29)
22	S: itu salah satunya kalau saya sendiri gitu, jadi saya niatkan untuk melestarikan gitu aja, kalau saya gitu	
23	P: memanfaatkan sumber daya alam ya pak ya	(S4/A1/II/B33-37)
24	S: yang ada di wilayah sidoasri	
25	P: kalau bukan kita dan anak cucu kita	(S4/A1/II/B39-47)
26	S: ya kalau bukan orang sidoasri gak ada siapa lagi daripada nanti dikelola orang luar kata kan orang keluar gak jauh tetangga desa kita cuma orang sidoasri jadi penonton cuma dulu orang sidoasri dulu orang sejauh itu sekarang	
27	P: menjadi sebuah ceritanya seperti itu ya	
28	S: saya-saya pribadi gitu mungkin kalau teman-teman kurang bisa bertahannya ya salah satu mungkin yang membuat tak bertahan memang kalau dimulai secara material, apa hasilnya kalau kita buka usaha apa yang menjadi motivasi usaha itu berjalan terus ya hasil kalau enggak ada hasil kalau di kita hasil nya apa, selama pantai itu enggak jatuh ke tangan orang lain yattullah	
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		

46	hasilnya hasil saya kerja kan gitu saya telah berhasil menjaga itu aja kalau saya	partisipan mengungkapkan emosional terhadap organisasi (S4/A1/11/B53-66)
47	P: iya betul betul tapi Bapak pernah ngerasa bangga ga sih pak jadi bagian dari pokdarwis	
48	S: bangga	
49	P: bangga, kalau boleh tau diceritain gimana Pak?	
50	S: ya sudah satu nya tadi itu	
51	P: selagi masih	
52	S: saya bisa menggunakan waktu saya, kesempatan saya untuk melakukan apa yang menurut saya itu baik yang menurut orang lain gak tau kalau orang lain seperti itu,	
53	kalau saya berusaha, saya jadi juga masih berusaha,, saya berbuat itu sudah menjadi hasil kalau saya berdiin diri	
54	saya tidak tidak ada hasil nya jadi saya melakukan ituapa yang saya lakukan selama ini saya berusaha itulah yang menjadi objek tidak saya jadikan itu untuk menjadikan input nantinya tidak saya sudah mendapatkan harga ya itu saya mengeluarkan dengan itu dengan melakukan sesuatu, jenengan belajar karena ya sudah mendapat kemampuan untuk belajar punya niat untuk belajar	
55	punya kemampuan untuk belajar masalah belajar ini nanti bisa pandai atau ndak	
56	P: hasil dari itu	
57	S: bukan, jangan jadikan target tapi saya bisa belajar harus pandai atau ndak, targetnya ya bisa belajar	
58	P: tapi apakah tadi ini kalau lagi struktural sebagai apa pak	
59	S: anggota	

74	P: anggota di bagian apa Pak		
75	S: Oh ya terbiasa memang saya enggak mau		
76	P: soalnya kan ketuanya baru Pak Ponco ini kan baru		
77	jadi agustus kemarin ya pak ya		
78	S: nggak mau banyak berpikir lagi hidup ini sudah		
79	banyak pilihan ditambah lagi		
80	P: tapi selama di organisasi bapak pernah ngerasa		
81	kecewa ga si pak sama organisasi ?		
82	S: ya kecewa si jelas ada itu pasti ada mungkin kecewa		
83	sama teman kecewa dengan ya pasti ada cuma memang		
84	itu sesuatu apa namanya, sesuatu yang harus jadi dan		
85	kita tidak bisa menghindari kalau kita suka pada sesuatu		
86	suatu saat kita senang pada sesuatu ya kita harus siap		
87	Kecewa kadang-kadang cinta kita tidak terpaksa kita		
88	pacaran lama akhirnya duduk di pelaminan dengan		
89	orang lain, yaa ada kekecewaan-kekecewaan, tapi ya itu,		
90	ya itu lah memang apa ya perjalanan hidup seperti itu		
91	P: enggak terlalu di pikirkan ya		
92	S: hidup ini ya, jenengan mungkin ya bingung ya		
93	bingungnya kok gim ya, saya sendiri berusaha hidup ini		
94	enggak enggak apa ya berusaha untuk ngga		
95	terlalu serius-serius,serius apapun saya menjalani		
96	terkadang saya emang saya tertekan dengan keseriusan		
97	saya sendiri		
98	P: kalau di pikirkan terus		
99	S: sepaneng		
100	P: kalau Podarwis ini eee Bapak merasa dihargai nggak		
101	Pak sama organisasi ini	Mengungkapkan perasaan menjadi bagian dari organisasi	(S4/A1/I1/81-89)
		Persepsi partisipan mengenai keseriusan di organisasi	(S4/A1/I1/B92-97)

102	S: kalau organisasi selama ini ya saya kira sudah berusaha semua mungkin untuk bisa menghargai anggota-anggotanya	(S4/A1/U/B102-104)
103	P: berarti lebih ke rekan kerja ya pak	
104	S: anggapan nya itu seperti itu cuma memang ke kemampuan organisasi untuk memberikan apa tadi	
105	Maksud nya	
106	P: eee merasa dihargai	
107	S: penghargaan pada kita ini yang mungkin setiap orang yang anggota-anggota tadi yang memikirkannya mungkin enggak melihat disitu memang	(S4/A1/U/B110-118)
108	penghargaan kalau sebuah organisasi yang mungkin penghargaan Nampak yaa seperti tadi, apa si hasilnya, hasilnya cuma menghasilkan masalah uang tadi, kita harus melihat kenapa sidosari ini belum bisa ramai, satu akses jalan bukan masalah kita menawarkan bisa kita menawarkan mungkin satu kali datang ga datang lagi	
109	P: jadi pertama dan terakhir ya pak ya	
110	S: bisa jadi karena memang akses jalan nya yang terlalu jauh dari jalur besar kalau mungkin wilayah sendang biru banyak berdekatan karena dilalui oleh jls mau tidak mau suatu saat oo rudek, kene loh sepi walaupun mungkin disitu gak begitu menarik ya disini akses jalannya dari keramaian juga, itu faktornya jalan terus jauh dari keramaian kalau tinggi marketingnya ini gak ada di pusat kan jadi ya tidak bisa kalau kita ya kita berkeinginan seperti ini tapi kenyataan dari pengalaman yang saya alami siapa sih pusat awal yang masuk di	
111		
112		
113		
114		
115		
116		
117		
118		
119		
120		
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		

130	pantai Sidoasri yang bisa kita harapkan untuk masalah hasil, ya kan.		
131	P: he'em		
132	S: cuma orang lokal setiap tahun mungkin tahun baru mungkin hari raya ketupat itu yang lain-lain mungkin sekali untuk mengadakan turnamen Iya kalau dihitung-hitung tidak ada, seperti turnamen di balai desa, jenangan ikat??		
133	P: iya kut betul		
134	S: tiap anggota kebagian berapa hasil akhir		
135	P: Iya		
136	S: sisa-sisanya berapa ada berapa juta		
137	P: ngga tau		
138	S: ada 2,5 juta kalau disitu ya, kali 20 juta katakan 20 juta anggota ini berapa ya anggota berapa terus coba truing satu harinya itu keluar berapa, ya kan mungkin kalau kita berpikir masalah hasil ya emoh lah, wong ngga ono hasil e mung nyambut gawe sedimo seratus ewu katakan begitu tapi kalau menang niatnya untuk meramikan memang dia senang paling senang orang senang ini kadang ngga mengitung materi enggak berpikir berapa yang dia dapat dan dia juga enggak berpikir berapa yang harus saya keluarkan untuk kesenangan saya		
139	P: Betull, tapi ada gak sih pak momen tertentu yang membuat bapak ini ngerasa terikat di organisasi, ada momen gitu ngga		
140	S: maksudnya momen, momen yang dimana		
141	P: Iya		
142			
143			
144			
145			
146			
147			
148			
149			
150			
151			
152			
153			
154			
155			
156			
157			

(S4/A2/14/IB133-137)

Kegiatan organisasi yang diketahui oleh partisipan

(S4/A2/14/IB143-152)

Keterlibatan partisipan pada kegiatan organisasi

158	S: Ya secara ngga ada langsung terikatnya saya ini satu jadi anggota	Keterikatan anggota terhadap organisasi	(S4/A1/11/B158-159)		
159	P: dan menjadi salah satu bagian yang membuka juga ya pak ya				
160	S: kan itu, itu pengikat saya itu, satu saya harus menjaga walaupun saya gak terjaga disana ya kan, monggo sambil diminum	Salah satu alasan partisipan bertahan di organisasi	(S4/A1/11/B162-164)		
161	P: negeh				
162	S: gak terjaganya gimana saya butuh makan disana gak bisa memberikan ke saya, karena memang saya tujuannya menjaga bukan saya yang harus terjaga saya yang harus dijaga dari sana. Ya mungkin, ya teman-teman, ya mungkin ada yang berpendapat seperti itu mungkin ada juga yang bertolak belakang.	Hubungan sesama anggota dan ketua	(S4/A1/12/B178-180)		
163	P: nggih, eee Bapak sendiri ngerasa ada hubungan erat gak sih pak dengan rekan kerja Dengan teman-teman Pokdarwis, Ngerasa ada hubungan rekan kerja gitu Hubungan yang erat gitu				
164	S: adaa				
165	P: Seperti apa tuh pak gimana				
166	S: Ya kita awal ini berjalan bersama Sesuatu saat Kalaan, kalau memang udah ngga bersama, terus ngga ada kan kita merasa hilang				
167	P: hennn betul, betul				
168	S: mungkin secara pribadi tinggal di dekat ya terus anggap nya teman terus sampe tingkatnya jadi: sahabat kan dia, teman lepi tadi bagi saya mau nggak mau nggak			Persepsi partisipan mengenai hubungan dengan rekan kerja	(S4/A1/12/B182-186)
169					
170					
171					
172					
173					
174					
175					
176					
177					
178					
179					
180					
181					
182					
183					
184					

185	saya harus dekat kalau mereka merasa dekat dengan saya atau ngga itu urusan mereka, kalau saya itu	
186	P: iya betul, kalau hubungan bapak dengan atasan itu ngaruh enggak Pak buat Bapak cara Bapak kerja di pokdarwis	
187	S: atasan mungkin ketua	
188	P: ya ketua	
189	S: mungkin kalau saya berhenti kerja iya kalau kerja ini satu saya ini enggak mau, rodo repot-repot yo mas	
190	bahasa Indonesia, boso jowo mungkin jenengan paham.	
191	Aku segen yo nggak. Bulik pun nggak.	
192	Lek suekintel Kukesugenan aku kecewa, Lek kembelinger Kukeringet janji Lek paling enggak saya	
193	gak mau di Yang paling bedakang. Walaupun saya gak bisa di paling depan Yes, nggiring Konce-Konce	
194	ada usahanya juga ya adu usahanya itu unruk tetapi enggak di belakang dan tidak di depan juga	
195	yaa kan sekali seminggu ada kerja bakti setiap Sabtu walaupun saya tidak bisa hadir setiap Sabtu ya paling tidak katakan satu tahun itu jangan sampai kurang dari 12 kan 12 bulan, paling tidak satu bulan itu bisa dan mungkin yang lain ada yang nggak sampe kan saya tidak berbelakang	
196	P: betul betul	
197	S: lek paling puenting kalau bohoso jowone mangun kentalo kancane, paham jenengan ?	
198	P: ndakkk	
199		
200		
201		
202		
203		
204		
205		
206		
207		
208		
209		
210		
211		

Hubungan partisipan dengan atasan

(S4/A1/12/BI92-207)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

212	S: makan betis atau paha ya teman, istilah nya makan makan keringat teman kalau terlalu depan juga tidak baik juga		
213	P: tapi Pak eeee yang Bapak ketahui nih di Pokdarwis ini ada kebiasaan ngga si pak kebiasaan yang udah menjadi tradisi gitu untuk keselamatan gitu setiap anda baik itu ada kegiatan ataupun kerja bakti		
214	S: ya kerja bakti tadi setiap Sabtu, kayak tadi ada kegiatan kerja bakti cuma saya ngga hadir		
215	P: kalau kayak yang suka terlambat gitu pak itu menjadi kebiasaan ngga Pak merupakan kebiasaan gitu		
216	S: ya memang kebiasaan, kerja bakti kan harusnya ya kan mulai pagi ya kalau ngga jam 07.00 atau ngga 7.30 lah ya atau jam 8.00 yo ndak teman-teman yo datang jam 09.00 yoo aku yoo ngikuti aja, yoo aku tadi aku ndak mau seng paling segen, saya berusaha mengikarti teman teman jadi saya ngga berusaha tampil beda lahh walaupun nggak bisa jadi yang terbaik tapi minimal enggak yang terburuk lah		
217	P: tapi selain itu ada lagi ya Pak kayak dasarnya kerja bakti terus kebiasaan ketelambatan itu ada lagi ga pak, kebiasaan dari teman teman di organisasi		
218	S: kebiasaan baik atau buruk		
219	P: boleh dua dua nya bisa diceritakan		
220	S: Yes itu lahh ya ada aja kalau bagi saya juga enggak begitu ngaruh		
221	P: ehmm ngga mempengaruhi bapak malah yaa		
222		Budaya yang terdapat di organisasi	(S4/A1/I2/B218-219)
223			
224			
225			
226			
227			
228			
229			
230			
231			
232			
233			
234			
235			
236			
237			
238			
		Kebiasaan yang tidak menjadi pengaruh bagi partisipan	(S4/A1/I2/B236-237)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 PERPUSTAKAAN
 YOGYAKARTA

239	S: ndakk dia jujur-jujur monggo, ndak jujur monggo, baik monggo ndakk baik monggo		
240	P: selagi tidak mengosik pribadi bapak ya		
241	S: ya itu berusaha apa yaa, ya itu tadi saya berusaha itu		
242	mungkin disana itu ada media saya untuk saling		
243	mengenal temen temen dengan temen yang bermacam-		
244	macem, seandainya mungkin saya ngga pokdarwis saya		
245	mungkin ngga begitu akrab dengan andi		
246	P: pak eko		
247	S: pak eko, mungkin dengan pak hari, kalau pak hari oo		
248	itu kalau masuk menyusul, pak yoko terus pak		
249	P: pak sulih yaa		
250	S: nah pak sulih itu kapan kalau ngga saya ngga di		
251	pokdarwis kan saya ngga ada kesempatan, untuk saya		
252	santai saya bisa dekar dengan mereka		
253	P: kenalan ya pak, Tapi menurut pandangan Bapak		
254	tentang kebiasaan baik buruk yang ada di organisasi itu		
255	gimana pak, menurut pandangan bapak		
256	S: Maksudnya apanya		
257	P: lebih ke kebiasaan itu hal memang ee nantinya harus		
258	diubah atau tetap seperti itu aja sampai kedepannya?		
259	S: Ya seharusnya harus diubah.		
260	P: Harus diubah.		
261	S: Seharusnya harus diubah, karna memang ubahnya		
262	juga tidak mudah.		
263	P: Iya, betul.		
264	S: kalau tidak ada ketidakjujuran yang mengubah		
265	ketidakjujuran ini enggak enggak bisa dengan mudah		
266			
	Persepsi partisipan mengenai hubungan sesama anggota	(S4/A1/12/B242-246)	
	Pandangan partisipan terkait budaya	(S4/A1/12/B259)	

267	P: iyaa betul		
268	S: mengkipun berusaha kita terbitkan aja mungkin dengan cara lain kalau misalnya sementara ini kalau dulu nggak ada absensi jadi kerja Bakti ada, terus mungkin dulu kerja bakti ini nggak ada ada penghargaan yang akhir-akhir ini sudah ada, walaupun nilainya nggak seberapa berusaha ke organisasi ini bisa memberi penghargaan		
274	P: iyaa		
275	S: ya mungkin ya ada kerja bakti satu harinya ngidam satu tahun, satu hari terhitung 6.000 kemarin 8.000		
277	P: itu salah bentuk penghargaannya ya pak		
278	S: salah satu bentuk cuma memang nggak 47 a		
279	membahagi lebih karena kemampuan organisasi juga seperti itu yang saya katakan tadi, kemampuan organisasi ya memang gimana kalau saya gak bisa menyalahkan karena apa mungkin dari sisi organisasi, tahu keluar teman-teman juga tahu nah, kenapa ngeluh ya itu sebabnya ini lah, kan ini-ini ya gak iso ya ini keadaan yang harus dialami ya wes gimana lagi saya gak bisa menyalahkan teman-teman potong gak bisa menyalahkan dari 40 lebih sampai sekarang mungkin nggak ada 20, saya nggak menyalakan, Ya memang, itu, penyebab nya itu tadi Mungkin saya sendiri ya, kalau saya nggak berusaha berusaha merubah cara pandang saya niat lah istilah nya, niat saya ya sama monol juga punya apa, kan gitu kan kalau kita berpikir untung nya lapi berpikir saya ya gitu saya bisa melakukan saya bisa		
281			
282			
283			
284			
285			
286			
287			
288			
289			
290			
291			
292			
293			
294			

Partisipan mengusulkan untuk melakukan perubahan dari budaya organisasi

(S4/A1/12/B268-274)

Bentuk penghargaan yang diberikan organisasi

(S4/A1/11/B279-302)

295	menjaga itu aja sudah cukup, dan keuntungan itu saya		
296	ngga berpikir keuntungan apa lagi yang harus saya dapat		
297	ngga harus urusan itu. Ialah nanti makanya itu saya		
298	menjaga, katakan gini saya merawat anak, saya suruh		
299	makan kalau besok dia gerti ngga itu terserah dia ya		
300	memang sama Bapak Ibu disuruh makan masalah yang		
301	besok sudah jadi ingat dan tidak kepada orang tua salah		
302	sendiri		
303	P: iyaaa		
304	S: orang tua jelas tidak mau merepotkan anak nya		
305	P: betul betul betul		
306	S: jelas ini walaupun sesakit apa nggak mungkin nggak		
307	mungkin bilang ini lee aku ndak ndue duet lee, nggak		
308	mungkin kalau memang mungkin sulit sebetulnya		
309	P: iyaa		
310	S: tidak mungkin bisa mengatakan lihat Jenengan		
311	Jenengan jadi orang saja mungkin hilang rasa-rasa, rasa-		
312	rasa payah itu hilang kalau orang tua gitu		
313	P: tapi dengan Bapak mengubah cara pandang. Bapak		
314	tadi ke organisasi itu Bapak ee ada mengajak atau hanya		
315	mengubah untuk diri sendiri pak		
316	S: ya duduk dengan teman-teman yang bisa		
317	P: ya betul untuk didiskusikan ya pak		
318	S: tentu kita berusaha untuk bukan itu saja kalau saya ya		
319	prinsip saya ya mohon maaf jenengan muslim		
320	P: muslim		
321	S: ya kan kita menjalani hidup ini dengan bagaimana		
322	kita ini bisa siap menghadapi kehidupan walaupun		
		Inisiatif anggota untuk diskusi melakukan perubahan	(S4/A1/I2/B316)

323	mereka-mereka, mungkin beda agama Kenapa enggak	(S4/A1/13/B321-333)
324	saya menyampaikan apa yang saya bisa walaupun	
325	mungkin backing saya, melatar belakang saya Islam ya	
326	saya enggak enggak menyampaikan Islam itu	
327	mengajarkan indahnya seperti itu tadi ya, yak lah	
328	terubah dengan kebijakan dan kebijakan enggak harus	
329	harus tahu identitasnya saya Islam kalau teman-teman	
330	gak bermasalah Nah itulah yang menjadi motivasi	
331	saya, Nah itulah yang menjadi motivasi saya Saya	
332	mengenal teman-teman Yang dari Teman-teman yang	
333	lain agama	(S4/A1/12/B335-340)
334	P: Iya	
335	S: itu, Satu Saya agak beda ya beda saya gak pernah	
336	membedakan beda mungkin dari teman-teman yang	
337	suka Dengan Minuman keras Saya gak pernah	
338	membedakan mungkin kalau waktu keramaian di sana	
339	ada yang jualan daging anjing dibuat sate di jual wes	
340	biasa	
341	P: jadi pengalaman buat diri sendiri ya pak ya	
342	S: Iya, dan tidak perlu kamu bermasalah kalau	
343	P: Iyaa	(S4/A1/12/B344-351)
344	S: istilah saya bilang walaupun mungkin pas waktu	
345	jualan teman-teman itu saya bilang haram ini, enggak	
346	enggak jadi masalah enggak enggak dibidang saya	
347	sifatnya juga karena saya berusaha untuk membangun	
348	keakraban dengan dengan keakraban bahasa-bahasa	
349	yang mungkin secara umum ini bisa dikatakan balast-	
	Salah satu motivasi	
	partisipan berbau di	
	organisasi	
	Cara partisipan	
	membangun suasana	
	bersama rekan di	
	organisasi	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

350	bahasa kotor bahasa ini bahasa yang kurang sopan menjadi suatu yang menyenangkan yaa kan		
351	P: iya		
352	S: isitilah nya kadang-kadang nek coro orang Surabaya gabut cok, kabari cok, langsung aja cok, seandainya kan dianya yo nopo kabar e mas jenenengan		
353	wedus sekalian cangkem ngono loh malah gak enak kan		
354	P: iya betul		
355	S: lebih enak cok yoo opo ayoo bro, kan lebih enak, kenapa kita gak memilih yang lebih enak gitu loh walaupun dengan keseharian, kita gak terbatas dengan formalitas yaa nggak		
356	P: iya		
357	S: banyak lek buat saya itu keuntungan kalau saya bilang itu keuntungan ya dasarnya itu tadi dapat makanya saya enggak enggak enggak berpikir, kok lek ndek kono golek i kek ngene, nggolek sak mene lah		
358	P: berarti keuntungan ngga hanya dalam berbentuk uang ya pak ya		
359	S: ya ada pemikiran seperti itu tapi bukan sesuatu yang pokok gitu aja enggak enggak saya menjadikan nomor satu itu aja		
360	P: ee tapi Bapak sempat tahu ga si pak kalau di organisasi ada rencana kegiatan bulanan atau tahunan gitu pak		
361	S: rencana kegiatan dalam hal apa		
362			
363			
364			
365			
366			
367			
368			
369			
370			
371			
372			
373			
374			
375			
		Persepsi keuntungan bagi partisipan	(S4/A2/11/B363-366)
		Tidak menomor satu kan insentif yang diberikan	(S4/A2/11/B369-371)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

376	P: kegiatan besar gitu kegiatan rutin yang dilaksanakan		
377	organisasi gitu misalnya dalam setahun ini di bulan		
378	Agustus ini kita ada bakul kegiatan		
379	S: iyaaa tau kalau itu		
380	P: kalau boleh tau apa pak		
381	S: kalau mau ada event ada kegiatan pasti musyawarah		
382	dulu Kayak cuma memang kadang-kadang teman-teman		
383	ya itu terlalu seneng. In'i kadang gak bisa di-rein. Dan		
384	nantu akhirnya gak ada untungnya, seperti momen-		
385	momen area ketupat kemarin ada bantengan		
386	P: itu ada acara ya pak ya		
387	S: adan itu ada bantengan saya sendiri kan berpikir kiro		
388	kiro tunggu gimn mau begini tapi nggak mau ya, monggo.		
389	Kalau kenapa? Kalau saya, wes ya enak ae, aku ngga		
390	nok untung nya pun aku wes untung nua gitu loh Kayak		
391	seng dulu turnamen bola volley kan di pantai.		
392	P: iyaa betul!		
393	S: Ya, saya memang itu. dah Ya, masih nggak untung,		
394	aku yo wes untung. Saya nggak, ya, nggak anu lah yo		
395	ndak begitu ngefek ngefek ngefek tapi kan enggak		
396	begitu soale yo enggak enggak saya buat terlalu serius		
397	mas, jadi: saya menjalani wes berusaha lek serius yo		
398	memang		
399	P: tapi apa setiap ada kegiatan Bapak selalu dilibatkan		
400	pak		
401	S: ya semua yang ada itu di libatkan		
402	P: tetap semua anggota Ya pak		
		Anggota mengetahui rencana kegiatan.	(S4/A1/14/B381-385)
		Keuntungan yang dirasakan tidak hanya mengenai materi	(S4/A2/11/B387-391)

431	P: iya betul		
432	S: kalau emang dia cuma berjualan kan untungnya orang		
433	jualan dapat hasil tadi ya itu dia menyewakan alatnya		
434	untungnya kan jelas kalau anggota, ini ini. ini kata e		
435	gatot, sak ku seng tersangka itu. Memang saya gak begitu		
436	berani. Cuma kalau yang mungkin selama ini juga saya		
437	lihat, belum pernah saya menemui orang yang		
438	berantusias menurut penilaian saya, menurut kriteria		
439	saya, nanti kalau orang gini ee biasanya alah wes biasa		
440	nya wes mo'otol kan percuma untuk itu kalau suatu saat		
441	ini lainnya kalau memang ini sudah hasilnya ini lumayan		
442	nah itu pastinya gak sulit kita merekrut bahkan tanpa		
443	merekrut pun pemikiran saya saya bisa membayar orang		
444	kalau hasilnya besar ya kan		
445	P: iya betul betul		
446	S: walaupun pantai ini dikelola satu orang tapi kalau		
447	penghasilan besar bisa memperkerjakan banyak orang		
448	P: hmmm betul betul		
449	S: nah tapi kalau penghasilan enggak ada banyak orang		
450	ya banyak masalah banyak permasalahan yang dihadapi		
451	kan ya		
452	P: iya betul eee dari awal Bapak ikut atau membuka		
453	organisasi ini Pak apu sempat kepikiran untuk keluar		
454	dari organisasi Pak		
455	S: ya sempat aja mas		
456	P: sempat		
457	S: sempat aja dulu		
		persepsi partisipan mengenai antusias anggota dalam kegiatan organisasi	(S4/A1/A4/B432-444)

458	P: karena ada faktor apa yang membuat Bapak pikir keluar organisasi, Pak?		
459	S: Satu, awal-awal dia itu belum kenal dengan teman-teman. Ya, belum begitu kenal. Belum begitu mengenal. Terus berpikirnya seperti itu, untungnya opo disitu, untungnya apa, untungnya kalau saya tetap disini gitu	Keinginan untuk meninggalkan organisasi	(S4/A2/I2/B458-462)
464	P: Iyaaa betul		
465	S: kalau nggak ada untungnya seng jelaskan rugi, perhitungan ini, kalau nggak ada untung, jelas saya rugi, orang dagang kan seperti itu.	Salah satu keuntungan yang membuat bertahan	(S4/A2/I1/B466-474)
469	nek kok malah nek pikirnya untung kok malah rugi, nggak ada pilihan lain kan? kalau kita nggak untung, ya rugi. itu aja tapi kalau berusaha saya tadi, berusaha merubah inti nya sih gitu, ini semakin paham semakin paham, ya ini ya saya menjaga itu wes itu suatu keuntungan		
474	P: hmm betul- betul tapi sejauh ini. Apakah Bapak ngerasa kehilangan keuntungan jika nantinya Bapak keluar dari organisasi pak ?		
476	S: ada		
477	P: tetap ada ya Pak?		
478	S: ada		
479	P: merasa kehilangan		
481	S: ada kehilangan, ada kehilangan, ya kehilangan nya ya berolak belakang dengan yang tadi, sevakitu saya menjaga biar nggak di kuasai oleh orang lain itu tadi yaa kan ?	Merasakan kehilangan keuntungan jika meninggalkan organisasi	(S4/A2/I1/B482-485)
482			
483			
484			
485			

486	P: iya		(S4/A2/11/BA487-490)
487	S: yang harus saya jaga, kalau saya ngga ikut jaga suatu saat kalau jatuh ke tangan yang lain nah ini kan suatu kerugian apa yang saya lakukan dari awal enggak enggak ada kelanjutan nya		
489	P: eee Apakah eee kayak gaji atau tunjangan dari organisasi ini mempengaruhi ga si pak keputusan Bapak untuk tetap bertahan?		
492	S: ndak		
494	P: nggak ya, Berarti walaupun ngga ada....		
495	S: Kalau saya pribadi tidak.		
496	P: Oh, nggak ya Pak ya. Karena tanggung jawab besar tadi itu ya Pak, buat bertahan di sini.		
498	S: Saya bertahan bukan karena... ya bukan karena macem-macem Ya, karena saya sendiri itu saja. Ada teman, tidak ada teman itu saja. Tidak bergantung teman.		(S4/A2/11/BA97-499)
500	P: iya betul-betul		
502	S: Ya, memang ada secara ee sistem-sistematika nya itu kehidupan di pantai itu sementara ini tergantung satu orang, pak eko		(S4/A1/12/BS03-505)
505	P: pak eko wandira		
506	S: seandainya pak eko nggak mau disitu, nggak jamin teman-teman ada yang mau, saya sendiri juga ga mau, mungkin gitu ya		(S4/A1/12/BS07-509)
508	P: habibah njilhh		
510	S: gampangnya sementara seng dia kali pak eko, tapi untungnya pak eko yang gelem dia kali karakan gitu kan, nah saya cuma satu itu, scandaikan saya apa ya yang		(S4/A1/12/BS11-520)
511			
512			
513			

514	saya istilah seng seng dieman lah mas, nah seng dieman yo pak eko, lek yang lain yo saya tingkat emman nya nomor loro, nomor siji pak eko, ngga ada yang lain, ada pak eko jalan itu, ngga tau masalah jalan nya gimana, ya jalan, jalan Selama ini yang bisa mencari hasil disana kan Pak Eko Hasil untuk ape? Untuk menggaji dirinya sendiri		
515	P: Iya betul		
516	S: Siapa yang mau Nah, kalau nggak Pak Eko, kalau mungkin teman-teman semua ngga bisa menjaga pak eko, alamat hahaha alamat, satu orang seng paling vital itu saya gak melihat adanya potensi-potensi dari teman-teman yang lain seperti pak eko		
517	P: tapi sejauh ini atau saat ini pak apa ada kepikiran untuk keluar dari organisasi pak ?		
518	S: gak ada		
519	P: udah ngga ada ya pak		
520	S: gak ada wess gak tau nanti, kalau takdir, sementara ngga ada ya saya cuma mengalir aja mengalir aja		
521	P: atau pindah organisasi Pak?, disini ada organisasi lain gak Pak?		
522	S: untuk?		
523	P: pindah untuk organisasi lain untuk kayak sekedar cari kesibukan juga gitu Pak selain di PokDarwis gitu kalau misalnya pindah dari Pok Darwis ke organisasi lain gitu kayak misalnya Linmas		
524	S: pindah lo itu ya?		
525		Persepsi partisipan melihat potensi rekan kerja	(S4/A.1/12/BS07-509)
526		Persepsi jika akan meninggalkan organisasi menjadi suatu solusi baru	(S4/A.2/12/BS31-533)
527			
528			
529			
530			
531			
532			
533			
534			
535			
536			
537			
538			
539			
540			
541			

542	P: he'eh pindah		
543	S: kalau pindah enggak?		
544	P: enggak ada		
545	S: kalau nambah mungkin hahahahaha, kalau pindah otomatis kita harus keluar saya sudah merasa		
546	bertanggung jawab di situ nah ini yang agak berat saya		
547	sudah merasa bertanggung jawab ya kecuali takdir		
549	berkata lain ya gak mungkin nah sebenarnya kalau saya seperti ini sendirian nanti mengharuskan saya harus		
550	mungkin ada kesibukan lain atau ada mungkin hal lain		
551	yang mungkin ya yang lebih lebih penting yang		
552	harus lebih saya utamakan mungkin saya berusaha kalau		
553	memang bisa yang mungkin saya cari ganti, malah itu		
554	anak saya paling dicari regenerasi.		
555	P: Hmm, betul-betul.		
556	S: Sebetulnya seperti itu. Saya, juga gak tahu, teman-teman. Nek juga teman-teman. Cukup sampai di sini, ya.		
558	Wess.Nek, aku yo wis wis selamu-lamunya. Apa yang		
559	saya bangun, Apa yang pernah saya dapatkan jangan		
560	sampai mati. Ya sudah apaya kalau memang latar		
561	belakang saya ini dari yang ga dipandang lah, dari latar		
562	belakang orang orang agama, saya memandang nya		
563	seperti itu, mandangnya seperti sama seperti agama,		
564	anak-anak kecil, anak-anak ngaji, tidak tidur walau saya		
565	padam, ngga tau mungkin itu mempengaruhi secara		
566	psikologis mungkin pemikiran saya pun lebih mengarah		
567	kestru, Mungkin jenengan nggak ngerasa, nggak		
568	ngerusa, Psikologi masa nggak ngerusa Ya memang aku		
569			
	Persepsi jika pindah organisasi	(S4/A2/12/IB545-555)	
	Harapan partisipan di organisasi	(S4/A2/12/IB557-573)	

570	nggak bisa. Ya berusaha, ya samati serius yoo ngga terfalu		
571	anak-enak lah, yamissalnya ya aku mau temen-temen ya		
572	nyantai-nyantai lah ya enggak lah wess sedeng-sedeng		
573	aja		
574	P: semisalnya pak bapak pindah di organisasi lain apa		
575	Bapak melihat peluang untuk pengembangan diri di		
576	organisasi lain itu kira-kira atau enggak ada		
577	S: kalau mau pindah kan sebenarnya ndek sini kan		
578	organisasi cuma itu itu aja yakan, seperti nya ndak ada		
579	P: tetep sama aja ya pak ya tapi lebih milih untuk di		
580	pokdarwis karena lebih banyak pengalamannya		
581	S: ya satu itu sudah menjadi takdir saya ya ternyata harus		
582	saya terima mungkin kalau yang lain-lain ya sementara		
583	kan enggak ada jalan saya untuk masuk situ jangka kan		
584	ada jalan dan menurut pemikiran saya saya bisa tapi		
585	bukan berarti saya menenggalkan yang ini yaa kan.		
586	P: iya betul		
587	S: nahh itu apa yang sudah menjadi bagian dari saya		
588	yang lain kan belum ya kalo lebih menguntungkan, ya		
589	kenapa ndak, ya itu tadi dengan tidak meninggalkan		
590	disini dengan hal-hal yang mungkin menurut pemikiran		
591	saya semakin terbengkalai kan enggak harus ada		
592	menurutmu jatuh		
593	P: cece apa Bapak ngerasa memiliki tanggung jawab		
594	atau kewajiban untuk Balas atas sesuatu yang dikasih		
595	organisasi?		
596	S: Kepada organisasi, Ya itu tadi kewajiban .		
597	P: Untuk tetap menjaga ya Pak ya?		
		Partisipan tidak melihat pengembangan diri jika pindah organisasi	(S4/A2/I2/BS77-578)
		Partisipan merasakan diri nya sebagai bagian dari organisasi	(S4/A1/I1/BS87-592)
		Berterimakasih terhadap organisasi atas dasar kewajiban	(S4/A3/I1/BS96)

598	S: Saya sudah gak berpikir itu organisasi yang terlalu...	Harapan partisipasi pada organisasi	(S4/A3/11/BS598-614)
599	Satu yang saya berpikir itu organisasi yang terlalu besar.		
600	Saya sudah berpikir itu adalah sesuatu yang dimiliki orang Sidoasri, Secara hakikatnya seperti itu. Secara mungkin formalitasnya itu menjadi wewenang desa atau perabahnya Tapi selama ini kan yang jelas itu asetnya sidoasri itu aja nanti ada jadi peributan Nah itulah yang mungkin menjadi eh kata-kata menjadi bayangan bayangan bagi saya enggak masuk wilayah desa sidoasri, wilayah mungkin itu di kelautan atau perbutani jelas yang saya inginkan betulnya disitu ada kejelasan di status ini jelas, kalau pokdarwis ini secara formal dan punya kekuatan secara hukum atas pantai, sebetul nya disitu kalau enggak ada sebesar apapun apa yang kita lakukan saat ini nanti suatu saat kalau itu enggak jelas bisa enggak direbut orang lain, seandainya nanti isi pantai besar		
614	P: Iya betul	Persepsi partisipasi mengenai keberlanjutan organisasi	S4/A3/11/BS619-643
616	S: apa enggak memungkinkan direbut tangan-tangan orang		
617	P: Iya betul-betul		
618	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		
619	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		
620	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		
621	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		
622	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		
623	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		
624	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		
625	S: ini aja yang kadang-kadang menjadi bayangan-bayangan saya jadi bayangan-bayangan ini yang kadang-kadang saya sampaikan ke teman-teman yang berhubung ke ketua, ke Kepala Desa Seharusnya memikirkan itu, gimana ini legalitasnya sementara simpang siur kalau memang ada surat izin seperti hak guna usaha katakan semuanya gitu kan jelas terus		

626	prosedurnya gimana itu yang kadang-kadang saya sendiri juga enggak enggak begitu paham di bidang situ		
627	jadi enggak bisa disitu ya itu aja kalau memang sudah		
628	seandainya memang harus seperti itu yoo tapi		
629	sebetulnya saya ndak ingin status pantai perawan ini		
630	kalau bisa enggak bisa digamgu gugat memang jadi aset		
631	desa menajdi bagian dari sidoasri sampai karpunpun		
632	seperti itu itu aja kalau sudah hak-hak punya tadi ya apa		
633	ya seperti kalau rumah atau tanah kaya sertifikatnya kan		
634	anak kita mau buat apa, sudah milik kita sendiri		
635	kalau ndak nah ini ya saya juga sendiri juga enggak mau		
636	nggak bisa scandikan resmi itu mau berbuat apa ya		
637	belum tentu cuma paling tidak walaupun kita tidak bisa		
638	mengelola dengan sebaik mungkin tidak direbut orang		
639	itu tadi, scandinya suatu saat kita bisa bisa membangun		
640	dengan mendatangkan investor, kita tidak hilang kan		
641	gitu misalnya, jenggun mau investor oh monggo kita		
642	sistem nya kan Kerjassuma nah ini yang gak hilang		
643	P: iya betul		
644	S: kalau sampai hak milik atau hak guna ini gak jelas		
645	zaman-zaman gini kasakan orang yang tidak begitu		
646	paham seperti saya kadang-kadang bisa bisa dibodohi		
647	oleh orang-orang		
648	P: iya betul, dari keluarga sendiri atau rekan kerja		
649	memberikan dukungan gak sih Pak kayak dampak bagi		
650	Bapak untuk tetap bertahan organisasi		
651	S: ya mudah-mudahan aja semua itu saling mendukung		
652	kalau bisa kan ya kita awal kita lahir bersama ya harus		
653			
		Rasa kepedulian partisipan pada organisasi	S4/A1/11/B(645-648)
		Pengaruh dukungan yang diberikan oleh keluarga dan rekan kerja	(S4/A3/12/B652-668)

654	<p>mati bersama disitu itu, yang membangun itu supaya satu satu prinsip yang bisa dibuat sama-sama berusaha biar-biar nggak-nggak apa ya istilah nya tetap tetap di Pokdarwis. Tapi memang, kadang-kadang teman-teman juga memikiran, memang adalah satunya mirotol-mirotol wes karna. Keuntunganya tidak ada. Saya juga mengaku. Saya bilang, karena bukan rabusia. Memang itu masalahnya.</p> <p>655 Saya neng di pokdarwis tok, ndek omah anaku mangan opo kira-kira seperti itu. Nah, saya kan selama ini saya ibaratkan, saya mengajar anak ngaji mengurangi waktu kerja saya, anak saya mangan opo wah, nyatane, anak ku gedle-gede, apa yang dipikirkan Ternyata aku seperti ini masih hidup, masih iso kelamben, ya kamu tuh, gitu aja</p> <p>656 P: Kalau ngeliat kemalalu nih pak, apa keputusan, apa bapak ngerasa keputusan untuk bergabung di awal bapak</p> <p>657 S: Enggak kalau awal</p> <p>658 P: Oh eriggak pak?</p> <p>659 S: Enggak</p> <p>660 P: Gimana tuh pak?</p> <p>661 S: Awal kan berpikir akan ada keuntungan</p> <p>662 P: Oh iya iya bener-bener, Terus ternyata eriggak sesuai Terus menurut bapak gimana pak?, Mengalut aja atau gimana?</p> <p>663 S: Ya baik itu usaha mengikuti kalau saya gitu</p> <p>664 P: ya hehehe</p>		(S4/A.3/12/B675)
-----	---	--	------------------

Kesesuaian keputusan saat awal bergabung dengan saat ini

681	S: jemenan kn ndek kene awal-awal ndak pernah tapi suwi-suwi ndak pengen pulang, ya memang awal awal itu pasti kalau perasaan ya mas ya P: he eh	Perasaan partisipan terhadap organisasi	S4/A/12/B681-683)
682			
684	S: sampai sekarang pun ada manusiawi lah itu tapi bagaimana kita menyikapi dari kenyataan yang ada kalau kita berusaha untuk menjadi bagian dari diri kita ya yuk dijaga P: iyaaa	Cara partisipan bertahan di organisasi	S4/A/12/B685-687)
685			
686	S: baju itu kalau sudah menjadi bagian dari jemenan, ya sampeun jaga, sampe besok pun kayak kenangan P: iyaaa betul-betul	Salah satu motivasi partisipan bertahan di organisasi	S4/A/13/B694-697)
687			
688	S: itu sejarah, itu jadi baju yang bersejarah kan gitu ya, sama, oh sejarah kelihatan nah itu aja, masalah untuk orang lain yang enggak tahu dingat apa enggak dingat urusan mereka wesss		
689	P: Bapak sendiri punya gambaran nggak Pak kira-kira itu ada perubahan atau akan tetap seperti ini untuk saat ini ada gambaran ga pak atau belum ada S: gaa ada kyk nya		
690	P: Cuma ada satu saat ini kan baru-baru apa ini kugar gimana ya kugar-kugar kelompok usaha garan S: ini kalau ini satu budinya tadi, mudahan-mudahan untuk temen-temen atau bumdes sendiri masuk P: Iya betul		
691			
692			
693			
694			
695			
696			
697			
698			
699			
700			
701			
702			
703			
704			
705			
706			
707			

708	S: itu tahu kalau saya punya satu bagaimana pasarnya kita membuat garam bisa produksi besar pun bisa tapi kalau kita nggak bisa jual		
709	P: Iya		
710	S: bisa nggak terus		
711	P: nggak bisa		
712	S: yaa nda bisa		
713	P: stuck disitu yaa		
714	S: kendalanya disini gimana kita ini satu jauh dari keramean		
715	P: iyaaaa		
716	S: ya sebetulnya bisa diatasi sendaikan kita tahu pembelinya Oh disini butuh segini otomatis itulah yang mungkin kalau saya sendiri ya. Saya ke teman- teman, coba sih sampain nanti kenalan lagi dengan orang-orang di sisi peluang ini. Lek sampai, kalau nggak ndue peluang untuk menjual alamat. Mampu bayar Pak Eko, tok. Itu satu kekuatan. Nek sampai uyah, iki gak kuat bayar seng gawe Berapa juta? Sia-sia. ini kayaknya sebetulnya, gak tahu bumdes gimana, kita juga bisa buat, bisa produksi tapi tak bisa masarkan arahnya kemana dan kira-kira ini dengan pemasaran kita bisa jual segini ini mampu ndak untuk membayar tenaga paling tidak disitu. Kenapa kalau mungkin bahan oo bahan nya ngambil disitu, ngga belikan		
717	P: Iya betul		
718	S: untuk operasionalnya mungkin untuk kebutuhan untuk mmpa kan disitu situ untuk perawatan itu mampu		
719			
720			
721			
722			
723			
724			
725			
726			
727			
728			
729			
730			
731			
732			
733			
734			
735			
		Pandangan partisipan dalam suatu problem di organisasi	S4/A3/11/B719-732)
		Peran penting dukungan dari pihak desa	S4/A1/12/B734-747)

736	atau ndak kalau ndak alamat umat eniah besok lusa		
737	habaha secara logika kan pasti seperti itu pasti seperti		
738	dan mau tidak mau itu yang harus dihadapi katanya mau		
739	ada yang bantu lah yang bantunya gimana bantu jualan		
740	kalau bantu cara buahnya nanti itu tadi untuk		
741	keberlangsungan kita bisa membuat tapi kita nggak bisa		
742	membuat tapi kita tidak bisa menjual, membuat terus ya		
743	untuk apa, mungkin kemampuan lokal, belum tau, usaha		
744	garam untuk kebutuhan satu desa, kira-kira bisa nggak		
745	untuk mengganti harga untuk operasionalnya, seperti		
746	kayak dan untuk yang lebih menguntungkan kita tahu		
747	harus kira-kira kemana		
748	P: eee yang Bapak tahu nih di organisasi ada kebijakan		
749	atau peraturan yang harus dipatuhi dari ketua ataupun		
750	dari awal dibuat, dibangun		
751	S: ada kebijakan itu? Ya sebetulnya awal itu sudah		
752	membuat anggaran apa itu namanya? Anggaran dasar ya		
753	P: betul, anggaran dasar		
754	S: ya sudah gimana ya, ya kita itu kita enggak semua		
755	bisa berhenti terus dari organisasi sendiri ketua mau		
756	memerintah dengan istilah nya dengan keterlibatan yang		
757	tegas, yaa ndak mau ya sebetulnya ada peraturan-		
758	peraturan itu ada kalau memang ndak aktif selama		
759	sekitan bulan itu dinyatakan keluar, yaa kan ndak bisa		
760	Cuma selama ini gini aja siapa yang hadir kerja bakti		
761	ayuk diabsen, yang ngga hadir ya ngga usah jadi		
762	diharganya dengan disitu kalau kita kerja bakti satu hari		
763	yang tangan kita di akhir nanti diperhitungkan dihitungkan satu		
		Kebijakan dan peraturan yang perlu dipatuhi	(S4/A3/T3/B751-752)
		Pandangan partisipatif mengenai peraturan dan kebijakan	(S4/A3/T3/B754-775)

764	harinya itu senilai berapa itu tetap kalau dia enggak		
765	enggak kerja bakti trus waktu mungkin tahun baru		
766	enggak jagong, ya enggak dipat apa-apa enggak ush di		
767	keluarkan enggak apa-apa orang enggak ngefek ke		
768	kita.Tuh, akhirnya ya seperti itu yang berjalan.Karena		
769	memang kita negak bisa untuk berbuat tegas.Kadang		
770	nggak ada itu tadi.. Kadang kita keseret, kluntung-		
771	kluntung Karena durnya betulnya juga yang tadi		
772	masalah peraturan ya ada sebetulnya ada Cuma memang		
773	keadaan yang membuat kita gak bisa mengatur dan		
774	keadaan pula peraturan itu gak mampu gak mampu		
775	mengatur		
776	P: tapi pak, bagaimana bapak mengungkapkan rasa		
777	terima kasih bapak ke organisasi pak		
778	S: ya menjaganya tadi		
779	P: dan tetap bertahannya		
780	S: menjadikan organisasi atau menjadikan panitia bagian		
781	dari hidup saya		
782	P: itu suatu ungkapan terima kasih ya pak		
783	S: ya gimana lagi gimana lagi organisasi yang		
784	membuat ya termasuk saya sendiri yang membuat kalau		
785	Kalau saya berterima kasih ke situ, ya harus berterima		
786	kasih. Ya kan, ke saya sendiri. Pokoknya saya berbuat		
787	untuk menjaga itu,itu satu ungkapan.Ungkapan yang		
788	kalau saya kira, ya ungkapan yang terbesar;jenengan		
789	berterima kasih kepada orang tua Sebaik mungkin. Ya,		
790	terima kasih.. Bu. Kata kata Ya, perlu, tapi tidak begitu		
		Mengungkapkan rasa terimakasih terhadap organisasi	(S4/A3/13/B783-795)

791	perlu.Ya, terima kasih, Bu. Ya, tidak apa-apa.Itu kan.Ya, kita senangkan.Apa yang kita buat. Kita jaga itu aja		
792	P: tapi organisasi atau Bapak pernah merasa memiliki ruang untuk berkembang pak dalam organisasi		
793	S: Maksud nya Berkembang		
794	P: pengembangan diri lebih kayak dampaknya sebelum ikut organisasi ternyata setelah ikut organisasi saya seperti ini jadi ada perbedaan antara sebelum dan sesudah ikut organisasi		
795	S: apa ya lebih senang ada hiburannya kesibukan Serangnya, enak. Senang, semakin kita tahu lah.Kehidupan semakin kita tahu bermacam-macam.		
796	Semakin senang, semakin enak.Itulah salah satu keinginan hidup yang begini.Ya mungkin bisa jadi, jelasnya tidak sama.Dengan pertanyaan sempat yang tadi,mungkin yang jawab aku Cuma di situ-situ doang.Aku Tak jawab, aku bulik, karena rumus nya satu.Ya, saya yakin rumus itu satu.		
797	P: Ya, betul-betul, Cuma jalannya, penyelesaiannya yang banyak.		
798	S: Satu, rumus satu, dibuat macam-macam. Ya, sebetulnya rumus saya satu.		
799	P: Kalau dikasih kesempatan Pak untuk mengubah satu atau dua hal di organisasi kira-kira apa yang mau Bapak ubah ?		
800	S: mau berubah hal-hal yang mungkin yang saya buang mungkin yang berusaha masalah bisa atau enggak masalah yang mungkin apa yang mungkin saya mlai dari		
801			
802			
803			
804			
805			
806			
807			
808			
809			
810			
811			
812			
813			
814			
815			
816			
817			
818			
819			

Terdapat ruang untuk anggota berkembang

(S4/A3/13/B801-809)

Keinginan untuk mengubah sesuatu di organisasi

(S4/A3/13/B817-821)

820	teman-teman itu hal-hal sifat-sifat sikap-sikap perilaku yang kurang baik itu aja kalau yang lain lain.		
821	P: tapi dengan seperti itu Bagaimana cara Bapak mengubalnya?		
822	S: Ya dengan pola pikir aja.		
823	P: Pola pikir.		
824	S: ya sharing sharing. Ngobrol-ngobrol. Nanti kita menyampaikan ajaran lah lebih mengenal aja lah, ingin mengajak untuk mengenal kehidupan. Saya tahu itu mungkin salah saat saya berubah, saya bisa Tapi kalau saya tidak bisa, saya tidak akan bisa. Saya hanya sampaikan saja, itu enggak terlahu anu enggak terlahu serius, belajar nega terlahu serius, santai, santai, santai diin gak terlahu mengharuskan. Pokdarwis harus seperti ini, pokdarwis harus seperti ini.		
825	P: Enggak dibuat pusing ya Pak?		
826	S: Enggak. Seperti itu. Masak ya, serius itu urusan saya sendiri. Terus urusan, urusan sing di luar raga, biar santai wayahe sinai-sinai, nek jenengan wayahe belajar-belajar, wayahe ujian garap. Selama yang kita lakukan berusaha enggak keluar dari jangkauan.		
827	P: Iyaa betul		
828	S: Dan sebaik mungkin anda melakukan Walaupun gak serius		
829	P: Iya		
830	S: Ya kan ndak serius diserius saya kan disana Satu menjaga saya berusaha Tak janjikan.		
831	P: nihh, siap		
832			
833			
834			
835			
836			
837			
838			
839			
840			
841			
842			
843			
844			
845			
846			
847			

Cari anggota menyelesaikan permasalahan

(S4/A3/13/B826-834)

- Partisipan Significant Other 4

Keterangan Kode Huruf	
PI	Partisipan I
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1	P: Pertanyaan pertama itu lebih ke apakah bapak ini pernah nunjukin antusiasnya atau kegembarannya dalam mengikuti organisasi ini? Pernah gak bu?		
2	S: Iya.		
3	P: Dipokdarwis Pernah menunjukkan gak bu antusiasnya? Kayak menceritakan aku ikut ini gitu		
4	S: Enggak		
5	P: Belum?		
6	S: iyaaa menceritakan		
7	P: diceritain yaa bu, nih siap, apakah Bapak dihargai dalam melaksanakan aktivitas sama rekan kerjanya Bu?		
8	S: kayak nya iya		
9	P: Seperti nya iya ya Bu ya. Tapi Bapak suka cerita gak sih Bu kegiatan di pantai itu seperti apa sama Ibu? Kalau misalnya lagi ada problem nih ada masalah di pantai itu suka cerita nggak sama Ibu		
10	S: suka cerita		
11		SO mengkonfirmasi hubungan partisipan dengan rekan lainnya	(SO4/A/11/B13)
12		Partisipan selalu menceritakan kegiatan kepada SO	(SO4/A/11/B18)

<p>19 P: kira kira respon Ibu kalau Bapak cerita itu 20 gimana apa memberikan saran atau hanya 21 menanggapi aja hanya memahami aja atau 22 mendengarkan 23 S: cerita biasa 24 P: hanya mendengarkan saja berarti bu, ibu tahu 25 enggak kalau misalnya Bapak itu ada hubungan erat 26 dengan rekan kerjanya itu misalnya dengan Pak 27 Eko itu ada hubungan tersendiri 28 S: yaa seperti biasa mas, akrab begitu 29 P: kira-kira itu tahu enggak Bu motivasi motivasi 30 bapak bertaban di organisasi ini apa? 31 S: yaa, yang aku tau, bapak cuma ingin organisasi 32 nya maju, yaa kalau cerita suka begitu 33 P: Bapak itu suka cerita enggak bu kayak ada 34 kegiatan apa aja di organisasi di pokdarwis 35 S: bapak itu selalu cerita mas, ada kegiatan apa aja 36 di pantai 37 P: tapi yang ibu tau kegiatan di pantai itu seperti apa 38 bu 39 S: yaa seminggu sekali ikut kerja bakti di pantai 40 seperti biasa, tapi kalau tahun baru ngga pernah ikut 41 jajan 42 P: tapi apakah bapak ini anggota aktif di organisasi 43 bu 44 S: iya aktif</p>		<p>SO mengkonfirmasi bahwa partisipan memiliki hubungan yang erat dengan rekan kerja SO mengetahui motivasi Partisipan bertaban di organisasi SO mengetahui kegiatan nya partisipan di organisasi</p>	<p>(SO4/A1/I2/B28) (SO4/A1/I3/B31-32) (SO4/A1/I4/B35-36)</p>
--	--	---	--

45	P: aktif yaa bu, Bapak pernah mauceritakan untuk mengajak seseorang ikut ke ikut gabung organisasi ga bu		
46	S: iya ngajak yang lain		
47	P: menurut ibu Apakah Bapak ngerasa ada keuntungan atau konsekuensi tertentu jika tetap di organisasi?		
48	S: Keuntungan ya, maksudnya.		
49	P: Keuntungan, ya.		
50	S: Ya, apa ya, masalah nya. Masalah keuntungan, ya.		
51	P: menurut ibu gimana kalau misalnya menurut pendapat ibu misalnya Bapak bertahan keluar organisasi		
52	S: yaa kalau saya ya ngga papa, keluar gapapa, bertahan juga ngga masalah		
53	P: tapi apakah dengan Bapak mengikuti pokdarwis ini memberikan dampak pada kesehatan bu		
54	S: dampak nya ya kerja bakti, nambah kesibukan baru		
55	P: Tapi apakah Bapak pernah menceritakan rencana Bapak di organisasi? Kayak misalnya, besok rencana Bapak mau ngajak teman-teman gimni		
56	S: ngga sii, ngga pernah		
57	P: terus Bapak ini pernah minta saran atau solusi enggak sama ibu		
58	S: enggak pernah hehehe hehehe		
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			

Keterlibatan partisipan dalam organisasi

(SO4/A1/I4/B48)

SO menyampaikan keuntungan jika bertahan di organisasi

(SO4/A2/I1/BS4-55)

SO mengkonfirmasi jika meninggalkan organisasi

(SO4/A2/I2/BS9-60)

SO mengkonfirmasi dampak pada partisipan

(SO4/A2/I2/B63-64)

72	P: menurut ibu, apakah bapak merasa memiliki tanggung jawab untuk membalas atas apa yang diberikan ke organisasi		
73	S: yaa iya mas, bapak itu ngerasa itu kewajiban		
74	P: Ibu sendiri pernah memberikan dukungan enggak bu ke Bapak untuk tetap semangat di organisasi walaupun di organisasi maaf nya nggak ada hasil nya		
75	S: yaa apa yaa, sejujur nya ya ngga pingin, tapi ya bapak nya bertahan aja, orang bapak nya sanggup ngelaksain		
76	P: ibu tetep ngedukung brarti ya		
77	S: yaa mau ga mau harus mau		
78	P: ibu tau ngga kira kira bagaimana bapak mengungkapkan rasa terimakasih bapak terhadap organisasi ?		
79	R: yaaa gimana yaaa bapak mungkin mengungkapkan nya dengan aktif di organisasi		
80	P: nihh, mungkin sudah ibu		
81		SO mengetahui bahwa partisipan ingin mengungkapkan terimakasih terhadap organisasi	(SO4/A3/I3/B76)
82		SO mengkonfirmasi bahwa partisipan mendapatkan dukungan dari keluarga	(SO4/A3/I1/B81-83)
83		SO mengetahui bahwa partisipan ingin mengungkapkan rasa terimakasih	(SO4/A3/I3/B89-90)

- Partisipan 5 (Pak kusto)

Keterangan Kode Huruf	
P5	Partisipan 5
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1	P: eee bisa langsung aja ya Pak		
2	S: Oke		
3	P: Yang pertama lebih ke gimana perasaan bapak menjadi bagian dari organisasi ini		
4	S: Ya Perasaan saya senang		
5	P: Senang Pak		
6	S: Kenapa senang. Karena yang dicari disana itu sebenarnya bukan hanya materi tapi ngumpul dengan konco, kemudian apa ya kita menerima tamu-tamu lebih banyak teman disana lebih banyak kenalan orang-orang baru itu senangnya disitu	Mengungkapkan emosional	(S5/A1/I1/B7-10)
7	P: tapi ada perasaan kecewa gak sih Pak di organisasi?		
8	S: ya adalah kecewa itu tentu saja ada tapi kecewa itu disebabkan karena faktor tidak terucupinya kita dalam waktu artinya begini pantai perawan sidenasi itu sudah dibuka 3 kali ini sukses bukan sukses ya bukan berarti sudah sukses bukan tapi paling tidak ini sudah mendekati berjalan dan artinya jadi yang	Partisipan menyampaikan perasaan kecewa terhadap organisasi	(S5/A1/I1/B12-35)
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

17	<p>pertama itu dibuka saya juga ikut-ikut 3 generasi generasi pertama saya ikut kedua juga ikut tapi tidak sukses juga kemudian yang ketiga ini begitu jadi kalau yang ditanyakan senang Oke saya senang kemudian kalau ditanyakan kecewa karena disana itu tidak ada yang diharapkan untuk sementara ini tidak ada yang diharapkan untuk mendapatkan materi. Kenapa kecewa ya karena sudah kalau tidak salah Pak Wiwi kepala desa yang dulu itu dua periode itu berarti kalau nonon 12 tahun terus Pak Pak Andi ini satu periode ya 8-20 tahun kita masih wisata kita masih stagnan dan mereka-mereka yang bisa nggak pernah dapat bayaran ini kecewanya bukan untuk pribadi pengetola tapi saya pikir juga kecewa juga begitu Kalau toh walaupun kecewa maksudnya, kalau toh saat ini mereka-mereka itu masih bertahan itu karena rasa peduli saja, intinya itu jadi mereka-mereka yang sekarang bertahan itu karena faktor kepedulian mereka itu bayangkan kalau sudah 20 tahun kita bekerja di situ kemudian kita ga dapat apa apa, apa ngga dapat rasa kecewa.</p>		
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36	<p>P: tadi bspak sempat menyampaikan ada tiga generasi nih pak</p>		
37	<p>S: betul</p>		
38	<p>P: untuk generasi pertama itu ketuanya siapa nih ?</p>		
39			
40			
41			
42			
43			
44			<p>(S5/A1/12/B39-46)</p>

Sejarah terbentuknya organisasi

(S5/A1/12/B39-46)

45	disayuri tuh bunganya kemudian oleh teman-teman itu dipotong	(S5/A1/I2/B48-56)	Pemahaman partisipan mengenai organisasi
46	menjadi masalah akhirnya sudah, saya lupa kalau itu		
47	P: itu bertahan berapa lama Pak	(S5/A1/I2/B65-69)	Partisipan mengetahui bagaimana perasaan anggota lain di organisasi
48	S: agak lupa saya berapa tahun ya itu ya 2 atau 3 tahun		
49	kemudian generasi kedua itu itu pemerintah desa waktu itu atas		
50	inisiatif LPMD untuk melola tapi juga batal juga untuk		
51	pengelolaan yang ketiga ini generasinya Pak Andi itu dikelola		
52	atas nama pemerintah desa Sidoasri dan melibatkan semua		
53	warga dari 33 RT di Sidoasri jadi masing-masing RT itu mereka		
54	diambil berapa orang yang punya kesadaran untuk itu. Kalau		
55	enggak salah dulu 3 per RT.Bayangkan, 3 apa 4 gitu.Kalau kali		
56	33 udah berapa?		
57	P: Iya, betul-betul.		
58	S: itu generasinya Pak Andi		
59	P: Pak Andi jadi ketua ya Pak?		
60	S: Iya Pak Andi ini, pernah sempat jadi ketua tapi belum jadi		
61	kepala desa dia Iya caranya seperti itu tinggal berapa orang.		
62	P:Iya, betul.		
63	S: Iya kan?		
64	P: Betul, betul.		
65	S: Kalau jengengan menanyakan kecewa pak? Mereka-mereka		
66	kecewa yang jelas.Makanya saya sampaikan yang masih		
67	bertahan adalah karena peduli.Mereka-mereka yang tidak		
68	bertahan ya kecewa lah.Oh enggak, enggak dapat apa-apa.Setiap		
69	hari Sabtu selalu kerja bakti ngerti kerja bakti ya		
70	P: Iya		
71	S: Iya itu kerja tanpa dibayar kerja sosial kan itu kecewanya		
72	mungkin mereka disitu, orang ngga dapat apa apa misalnya		

73	Kalau Pantai perawan itu kan kalau hari Sabtu apa minggu itu bayar kalau orang lokal		
74	P: iyaaa		
75	S: penitipan bayar 3 ribu waktu itu, disana banyak tantangan, laut sendiri kok di karcis warga padahal masuknya keuangan dari penitipan sepeda itu tidak untuk kesejahteraan anggota mas untuk beli apa ya misalunya bensin untuk apa babat babat itu pakai bensin kemudian kalau nyemprot rumput juga butuh obat dan bagainya itu jadi bukan kalau kalau penitipan sepeda mereka bayar bukan untuk kesejahteraan anggota untuk punya apa fasilitas-fasilitas yang ada sekaligus juga kebersihan gitu Mas		
76	P: eee Bapak merasa dihargai enggak si pak sama organisasi		
77	S: ya saya merasa dihargai saya merasa dihargai karena bagaimanapun juga secara pribadi walaupun saya enggak pernah ikut kerjabakti tapi saya masih apa-apa selalu diundang pribadi lo ya selalu diundang rapat atau ada kegiatan misalnya petik laut dulu akhif saya termasuk ada lomba mancing dan sebagainya yang mereka saya juga saya kalau dihargai jelas merasa dihargai		
78	P: emmm siap tapi apa ada momen tertentu yang membuat Bapak terikat di organisasi?		
79	S: yaa momen-momen tertentu itu sebenarnya tidak banyak kegiatan di sini, tapi intinya kalau saya mengatakan kalau saya butuh bukan karena momen tapi karena yang pertama peduli yang kedua saya ingin memperbahankan kami bersama kontes-kontes sepakat untuk termasuk kepala desa juga ingin memperbahankan supaya ingin memperbahankan supaya wisata		
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			

Persepsi partisipan mengenai sistem di organisasi

(S5/A1/I2/B76-83)

Saling menghargai organisasi terhadap anggota

(S5/A1/I2/B85-91)

Hubungan anggota terhadap organisasi

(S5/A1/I1/B94-101)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

100	Pantai Perawan ini tidak ditenderkan atau apa ya, dikelola oleh orang luar.		
101	P: iyaaa betul		
102	S: Jadi kalau nanti pada akhirnya ini dibuka kemudian pengelolaannya itu dikelola oleh investor		
103	P: iyaaa		
104	S: dikawatirkan. Kawatirkan ya, orang-orang asli Pribumi siddoesri jadi penonton.		
105	P: iyaaa betul		
106	S: Itu yang dikawatirkan. Sehingga kalau pertanyaannya jengengan itu, yang pertama peduli. Tapi yang kedua komitmen untuk mempertahankan pengelolaan ini oleh pemerintah desa, bukan investor.		
107	P: iyaaa		
108	S: Karena dampaknya itu tadi. Tapi juga ada sisi negatif, artinya negatif itu. Dikelola sendiri, gaonok modale pada akhirnya ya lambat seperti ini kan dilema toh nanti investor masuk kia jadi penonton bingung toh		
109	P: Iya betul-betul		
110	S: ini tapi kalau ada mungkin nanti dikelola investor ada perjanjian tertentu oleh pemerintah desa, saya pikir bagus.		
111	Artinya nanti kita diprioritaskan untuk berjualan di sana dan sebagainya. Jadi ekonomi masyarakat bisa tumbuh dengan baik di wisata itu, ya oke. Tapi kan kebanyakan investor tidak begitu.		
112	Mereka cari umungnya sendiri		
113	P: dan mau menguasai		
114	S: pada akhirnya itu kan sampean tahu wilayah Pantai sini sama itu ya kata orang mereka adalah orang-orang yang kuat memang		
115			
116			
117			
118			
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125			
126			
127			

SS/A1/11/B103-104

Kepedulian dan komitmen anggota terhadap organisasi

(SS/A1/12/B109-112)

Kekhawatiran partisipan terhadap organisasi

(SS/A1/12/B114-117)

Pandangan partisipan dalam keberlanjutan organisasi

(SS/A1/12/B119-124)

Harapan partisipan pada organisasi kedepannya

UNIVERSITAS JEMBER
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
YOGYAKARTA
ACHMAD YANI

128	dan orang-orang kuat itu nyewa preman untuk jaga disana sini		
129	janngan sampai minuman keras pun disini sebenarnya dilarang di		
130	pantai Iya dilarang membawa minuman keras mungkin tulisan		
131	itu sisa sisa tulisan itu masih ada tapi sulti juga		
132	P: tetap		
133	S: tetap saja ada walaupun itu sulitkan, itu sudah menjadi		
134	budaya. oke		
135	P: eee bapak sendiri memiliki hubungan yang erat ngga si pak		
136	dengan rekan kerja		
137	S: iyaaa sangat erat sangat erat saling komunikasi bahkan kita		
138	juga punya grup WA		
139	P: iyaaa betul		
140	S: untuk pokdarwis itu jadi setiap saat setiap kali ada apa apa		
141	lewat grup itu bahkan sampai berita duka kan kudung-kudung		
142	juga teman-teman selalu aktif bahkan untuk kegiatan-kegiatan		
143	pokdarwis konco-konco juga aktif di medsos		
144	P: pernah terjadi konflik antar rekan kerja?		
145	S: kalau konflik ada lah, tapi biasanya organisasi banyak orang		
146	ada konflik itu lumrah ya pernah adalah		
147	P: untuk penyelesaiannya sendiri antar sesama rekan kerja atau		
148	sama ketua?		
149	S: ya, sesama rekan kerja tidak sampai melibatkan orang lain		
150	tidak sampai melibatkan orang lain apalagi Kepolisian yang		
151	tidak lah, pemerintah desa tidak lah ya sebatas Konco-konco ya		
152	mereka-mereka yang dianggap dewasa itu yang menyelesaikan		
153	P: iyaan betulbetul-betul		
154	S: itu konflik pernah jelas Mas jelas ada kalau saya bilang tak		
155	onok saya bohong Iya kan	Hubungan anggota dengan rekan kerja	(S5/A1/I2/B1.37-138)
		Penyelesaian konflik yang dilakukan oleh anggota	(S5/A1/I2/B1.45-146)

156	P: ya betul		
157	S: campur konco itu musti onok masalah itu udah kebuka		
158	P: eee hubungan Bapak dan bagaimana hubungan Bapak dengan atasan mempengaruhi untuk Bapak tetap berada di organisasi		
159	S: ya ketua memang bijaksana saya pikir walaupun dia tidak memberi materi kepada kita, tapi di saat-saat ada kegiatan, ketua itu loyal. Jadi misalnya kalau petik laut kemarin lah, contohnya kegiatan. Petik laut itu, sana ada nggak petik laut?		
160	P: gak ada petik laut?		
161	S: petik laut itu dilakukan setiap bulan suro itu bentuknya selamatan, tau selamatan kan		
162	P: iyaa lauu		
163	S: disana kalau selamatan apa namanya		
164	P: selamatan		
165	S: ya kita makan bersama lah		
166	P: iyaaa betul		
167	S: gitu kan itu nanti ada barang yang dilarang dilarang itu dihanyutkan ke laut ada berbagai macam apa ya ada berbagai macam makanan jajanan-jajanan pasar, saya juga nggak begitu paham. Nah, kenapa kalau pertanyaan sampai berapa loyal dan sebagainya, ketua saya loyal. Jadi kalau ada kegiatan gitu, mereka mesti yumbang. Kan itu mandiri dari teman-teman konco-konco urunan opo urunan iku		
168	P: sumbangan, iuran		
169	S: iyaa sukarela lah sumbangan sukarela semua anggota ditarik padahal tidak pernah dapat bayaran dari sana tapi ono ono kegiatan ditarik dan ketua biasanya yang mendahului wiss saya		
170			
171			
172			
173			
174			
175			
176			
177			
178			
179			
180			
181			
182			

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Hubungan partisipan dengan atasan

Partisipan menjelaskan kegiatan di organisasi

Keterlibatan partisipan dalam kegiatan organisasi

(SS/A1/I2/B1160-163)

(SS/A1/I2/B172-178)

(SS/A1/I2/B180-184)

183	ayamnya dua ekor ini yang kenapa saya sampai saat ini loyal		
184	dengan ketua karena ketua juga loyal terhadap anggota		
185	P: di organisasi ini terdapat kebiasaan baik sih Pak? Kayak baik		
186	itu kebiasaan buruk ataupun kebiasaan baik gitu Pak?		
187	S: Ya Kalau ya wajar saya pikir ada kebiasaan apa Yang baik dan		
188	buruk itu wajar ada saja. Kalau yang baik saya pikir ya kita		
189	kompak. Walaupun tidak dibayar setiap Sabtu kita bisa		
190	kumpul. Seperti itu, walaupun tidak terlalu kompak, tapi ada		
191	lah. Kebiasaan buruk itu karena yang mengelola ini juga anak-		
192	anak muda. Jadi mereka itu apa yaa. Misalnya membawa		
193	minum-minuman keras, padahal mereka melarang. Mereka		
194	melarang pengujung, tapi mereka yang minum, mereka yang		
195	bawa. Ini kebiasaan buruk. Nah, konflik kemarin ya masalah itu		
196	sebenarnya kalau ingin ditanyakan, jadi ada tulisan dilarang		
197	membawa minum-minuman keras mereka malah minum disitu		
198	itu ya tapi kita yang senior-senior yang anu ya sering		
199	mengingat kalau masalah itu tidak sampai terjadi apa ya konflik,		
200	tidak. Itu kebiasaan buruk.		
201	P: iya betul. Lantas bagaimana pandangan Bapak terkait		
202	kebiasaan baik maupun buruk tersebut?		
203	S: Ya kalau saya sebaiknya yang buruk ya dicegah, jangan		
204	sampai terjadi. Yang baik ya diteruskan, dan itu saja di cegah		
205	mereka yang apa ya punya kebiasaan buruk itu ya kita		
206	mashtatilah busunya seperti itu		
207	P: seberapa besar ingin Bapak untuk terus berkontribusi dalam		
208	organisasi		
		Budaya yang terdapat di organisasi	(S5/A1/I2/B187-200)
		Pandangan anggota terhadap budaya di organisasi	(S5/A1/I2/B203-206)

PEMERINTAH KABUPATEN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

209	S: ya sangat besar sangat karena saya ingin desa Sidoasri ini maju termasuk pariwisata karena wisata itu kan gampang kepada ekonomi masyarakat semuanya besar Mas kalau sudah P: Iya		
210	S: sudah berjalan sudah maju dampaknya luar biasa apalagi nanti ada misalnya ada event mengundang seperti yang pernah saya lakukan mancing mania kan begitu mereka-mereka dari sana-sana datang, datang buanyak, kemudian masyarakat bisa berjalan apa saja, makanan, apa-apa di sini. Sehingga paling tidak pendapatan mereka meningkat Termasuk juga kemarin ada turnamen voli di sana, ada voli loh, ada lapangan voli toh.		
211	P: Iyaaa		
212	S: Itu juga pernah kegiatan seperti itu nah komitmen saya memang kalau saya ingin mempertahankan wisata itu ya sangat apa ya antusias sangat keras, karna bisa meningkatkan ekonomi warga dengan event yang kita lakukan, biasanya kupatan, tau kupatan		
213	P: Iyaaa		
214	S: setelah idul fitri itu, kupatan idul fitri, event mancing kemudian turnamen voli biasanya itu kadang-kadang juga pernah ada apa ya kegiatan kuda lumping di sana banyak orang yang berjualan masyarakat sini gitu		
215	P: kalau boleh tahu yang memotivasi Bapak untuk tetap berkontribusi apa sih Pak?		
216	S: yang memotivasi saya sendiri saya nikir disamping juga ada bapak kepala desa tapi secara pribadi saya termotivasi untuk itu karena alasan saya itu tadi bisa itu sejak dulu itu yo kangen lo ya sejak dulu sejak muda itu saya senang membantu seperti itu,		
217			
218			
219			
220			
221			
222			
223			
224			
225			
226			
227			
228			
229			
230			
231			
232			
233			
234			
235			
236			

	K keinginan memberikan kontribusi terhadap organisasi	(SS/A1/I3/B209-211)
	Partisipan mengetahui kegiatan yang berjalan di organisasi	(SS/A1/I3/B213-219)
	Komitmen partisipan terhadap organisasi	(SS/A1/I3/B221-225)
	Motivasi anggota untuk tetap terus bertahan di organisasi	(SS/A1/I3/B233-241)

237	pemerintah desa. Sampai kemarin tahun berapa itu seharusnya ketua panitia hari ulang tahun kemerdekaan itu setahun. Ganti setahun-ganti. Tapi zamannya Pak Wiwi kepala desa itu saya sampai tiga tahun nggak boleh diganti ini bentuk kontribusi saya disamping di wisata		
240	P: apa motivasi itu berubah dari waktu ke waktu pak?		
241	S: bisa saja		
242	P: bisa saja		
243	S: iya motivasi diri itu setiap saat, setiap detik, setiap menit bisa saja misalnya kalau ada yang tidak menggunakan itu ya bisa saja berubah Tidak semangat lah Yang awalnya antusias Karena pada masalah Padahalnya tidak Punya semangat begitu Teman-teman yang lain juga begitu Kadang ada yang Setelah aktif Mungkin karena Ada sedikit masalah Dia tidak aktif lagi Kemudian mereka aktif lagi Saya pernah mendatangi konco-konco yang tidak aktif		
244	P: respon nya bagaimana pak		
245	S: Ya ada yang mau kembali ada yang tidak kalau alasannya saya nggak bisa apa yang mencukupi mereka moso saya memaksa karena mereka jadi tulang punggung keluarga kemudian dia tidak bisa mengikuti kegiatan di sana karena disana enggak dibayar mereka kerja mencari uang mencukupi keluarga kita nggak bisa maksa		
246	P: iya betul kalau boleh tahu di organisasi ini ada kegiatan rutin selama sebulan atau setahun gitu ada ga pak		
247	S: kalau bulanan tidak ada, tapi kalau tahunan itu yang jelas turnamen bola voli di pantai kemudian mancing-mancing itu		
248			
249			
250			
251			
252			
253			
254			
255			
256			
257			
258			
259			
260			
261			
262			
263			

(SS/A1/13/B245-252)

Persepsi partisipan mengenai motivasi diri

(SS/A1/13/B254-259)

Kepeculuan partisipan terhadap rekan kerja

(SS/A1/14/B262-265)

Kegiatan rutin organisasi

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

292	setelah itu, ya aku mengasih arek arek. Saya kasih secara pribadi. Artinya kan, saya tuh kasihhan kalau saya ngowoo kuncu		
293	malah nggak jadi berkah kasihhan mereka enggak pernah dapat uang terus ada tamu malah enggak bayar walaupun saya yang		
294	bawa cara saya seperti itu katakan itu semobil Rp20.000 atau berapa 50 sebenarnya ditolak itu udah teman-teman enggak mau		
295	uang dari orang itu		
296	P: tapi bapak pernah juga merekomendasikan untuk ikut		
297	bergebug dalam organisasi kayak ketetangga		
298	S: oh ya makanya saya sampaikan kan mereka-mereka yang		
299	sudah tidak ada semangat itu sampai saya datang ke rumah		
300	mereka kemudian juga kita juga memasukkan anggota baru		
301	banyak anggota baru itu yang lama-lama sudah sudah banyak		
302	yang apa ya berhenti terus mereka kita mencari anggota		
303	baru yaitu merekomendasikan termasuk kalau sampetan tau		
304	contohnya Pak Hari OO		
305	P: Iya Iya		
306	S: Iya itu orang baru itu jadi awalnya dia ndak ikut seiring		
307	berjalan waktu dengan kekecewaan mereka karena ndak pernah		
308	dapat apa apa lagi gitu banyak yang berhenti akhir nya kita		
309	mencari orang orang lagi gitu mas		
310	P: apa alasan Bapak merekomendasikan ke orang-orang		
311	S: ya supaya pengelolaan ini bisa maksimal pengelolaan pantai		
312	ini bisa maksimal itu saja lahan seluas itu kalau hanya 5 6 7		
313	sampai 15 orang akan bisa terselesaikan		
314	P: iya betul pernah terpikir untuk keluar dari organisasi ini ga		
315	pak		
316			
317			
318			
		Kepedulian anggota terhadap rekan kerja lainnya	(S5/A1/14/B301-307)
		Alasan partisipan merekomendasikan organisasi	(S5/A1/14/B314-316)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

319	S: saya tidak pernah kalau saya, tapi ya artinya begini saya	Keinginan untuk meninggalkan organisasi	(SS/A2/I2/B319- 331)
320	enggak pernah berpikir keluar dari organisasi tapi ya artinya		
321	begini saya tidak pernah berpikir keluar dari organisasi		
322	walaupun sebenarnya saya tidak terlalu aktif-aktif itu karena ada		
323	kegiatan yang lain tapi karena konco itu selalu apa ya selalu		
324	baiklah itu ada toleransi terhadap saya karena kasih ke sekolah		
325	waktu itu dan sebagainya mereka masih tetap mengharuskan		
326	saya untuk yang ikut di situ mungkin karena saya dianggap		
327	dewasa dalam menyelesaikan konflik situ seperti Pak Eko itu		
328	tanyakan saya enggak pernah apa enggak boleh kalau mau		
329	berhenti atau apa itu enggak selalu mereka memberi informasi		
330	ada rapat saya turun ada kegiatan saya ikutan seperti saya		
331	sampaikan di depan tadi		
332	P: apa bapak merasa kehilangan keuntungan jika meninggalkan		
333	organisasi ini		
334	semisal		
335	S: apa apa		
336	P: semisal		
337	S: meninggalkan organisasi		
338	P: apakah merasa kehilangan keuntungan		
339	S: ya untungnya apa disana ya gaada kan kembalinya ya itu saja		
340	karena peduli itu mas		
341	P: kepedulian yaa pak		
342	S: kepedulian saju kalau meninggalkan keuntungan saya pikir		
343	keuntungan apa di sana yang kita dapat ada secara materi lo yang		
344	cura miteri tapi keuntungan pergaulan dengan teman itu yang		
345	merasa kehilangan	Sadar akan keuntungan atau kerugian jika meninggalkan organisasi	SS/A2/II/B342- 345)

346	P: semisal nih Pak Bapak pindah organisasi lain Apakah Bapak melihat peluang Untuk pengembangan diri di organisasi lain		
347	S: Misalnya apa organisasi?		
348	P: Mungkin nih Pak Saya kasih contoh Misalnya Bapak pindah ke ikut ke Linnas Apa Bapak melihat Pengembangan diri disana		
349	Ada perkembangan daripada Bapak diikuti pokdarwis gitu		
350	S: ya kalau perkembangan kalau disini organisasinya ya apa ya ke pemudaan itu bidang olahraga limnas kemudian kegiatan yang lain ya saya pikir ya ada untungnya lah. Ada keuntungannya. Tapi tidak pindah ya. Artinya kita double kita ikut ini, ikut ini. Karena selama ini saya, ya enggak selama ini kalau setelah pensiun ini saya memang sudah tidak terlalu aktif. Di kegiatan-kegiatan seperti itu. Karena kami juga ada kegiatan pribadi di rumah gitu		
351	P: Bapak merasa punya tanggung jawab atau kewajiban untuk membalas sesuatu atas yang diberikan organisasi		
352	S: iya lah		
353	P: seperti apa itu pak		
354	S: saya punya kewajiban untuk membalas kepada organisasi ya ingin memajukan wisata sekalipun juga pemerintah yang ada di desa sidosatri ingin sekali sebenarnya ingin untuk membalas itu bahkan meningkatkan ekonomi warga		
355	P: apakah ada dukungan dari keluarga ataupun rekan kerja memberikan dampak baik untuk tetap semangat		
356	S: ya iya termasuk istri saya walaupun di sana enggak pernah dapat bayaran tapi sangat mendukung lalu rapat saya datang saya marah itu ini bentuk dukungan toh istri saya itu saya itu setiap saya ngega dateng saya dibilangin sekali-sekali datang.		
357			
358			
359			
360			
361			
362			
363			
364			
365			
366			
367			
368			
369			
370			
371			
372			
373			
		Persepsi partisipan mengenai perpindahan organisasi	(SS/A/2/12/B352-359)
		Partisipan merasa wajib membalas atas yang diberikan organisasi	(SS/A/3/11/B364-367)
		Dukungan keluarga yang memberikan dampak	(SS/A/3/12/B370-376)

374	saya turuti sekali-sekali kalau ada waktu senggang saya datang,	Ketidak sesuaian harapan awal dengan saat ini	(S5/A3/I2/B379-393)
375	kalau napat pun saya ngga datang, saya di bnrntikan saya di		
376	hargain orang, itu yang memotivasi saya		
377	P: eee kalau melihat ke masa lalu nih Pak. Apakah Bapak ngerasa		
378	keputusan untuk bergabung sesuai dengan harapan Bapak		
379	S: tidak sesuai, dengan harapan tidak sesuai karena sudah saya		
380	sampaikan di depan ya kurang lebih 20 tahun ya mulai pertama		
381	mulai sini bentuk desa dulu kan dustun jadi setelah pecah		
382	menjadi desa kurang lebih 20 tahun itu perjalanan wisata itu		
383	stagnan berjalan di tempat itu bentuk kekecewaan saya kita juga		
384	sudah berupaya pemerintah juga sudah berupaya bahkan		
385	Universitas-universitas besar di Malang datang untuk apa ya		
386	ikut membimbing konco-konco, pewilis, pokdarwis ini		
387	sekaligus juga ikut mempromosikan wisata yang ada tapi		
388	nyataanya juga begini-begitu saja tapi mungkin yang menjadi		
389	kendala dalam medan jalan yang terlalu ekstrim dan belum		
390	terbangun dengan baik jadi akses itu mungkin harapan kita		
391	memang kalau JLS Jalan Lintas Selatan itu sudah tembus nanti		
392	akan rame disini tapi kan selamat sementara ini masih belum		
393	terus ke sini untuk jalan lintas		
394	P: di organisasi ini ada kebijakan atau peraturan yang harus		
395	dipatuhi ga si pak		
396	S: adaa		
397	P: kalau boleh tau seperti apa		
398	S: ya misalnya yang saya sampaikan ini kemudian sajam		
399	kemudian dilarang menebang pohon di sana dilarang berburu		
400	yang jentengan tanyakan aturan-aturan ya		
401	P: iya		
	Peraturan yang partisipan ketahui	(S5/A3/I2/B398-400)	

UNIVERSITAS JEMBER AKAHACHMAD YANI
YOGYAKARTA

402	S: yaaa grtu Jadi apa yang ada itu harus dilestarikan kalau		
403	sampean ya sayangnya sampean bukan orang sini kalau		
404	sampean berkunjung kewisata pantai desa-desa yang lain tidak		
405	seperti di sini apanya yang beda pohon-pohon disini masih utuh		
406	kan Tidak ditebang Yang lain sudah jadi warung Sudah jadi		
407	parkiran sudah di ganti dengan		
408	P: Pendopo Iya		
409	S: pohon cemara Tapi kalau sini kan memang asli Tumbuhan		
410	tropis yang ada disini Dipertahankan oleh konco-konco		
411	Kelebihannya disitu mas Jadi itu termasuk aturan juga untuk		
412	melestarikan alam dilarang berburu dan sebagainya itu aturan di		
413	sini		
414	P: Kalau untuk pengelolannya Pak, misalnya anggota grtu, ada		
415	gak peraturan atau kebijakan yang harus dipatuhi sama anggota?		
416	S: oh, ada ya termasuk kaleng ngombe itu tadi itu kemudian		
417	yang lain barangkali kita harus ramah yang harus dipatuhi		
418	kepada pengujiung dan sebagainya		
419	P: gimana sih Pak Bapak mengucapkan rasa terima kasih Bapak		
420	ke organisas ⁴⁸		
421	S: ya kalau saya mengucapkan terima kasih kepada organisasi		
422	saya selalu selama ini saya selalu terlibat dalam organisasi. Saya		
423	di undang rapat juga selalu hadir. Itu sebagai ucapan terima		
424	kasih saya. Saya pikir kalau saya tidak peduli itu, berarti saya		
425	tidak ada terima kasih pada organisasi. Walaupun organisasinya		
426	seperti itu. Karena saya memanfaatkan sementara		
427	P: jika diberi kesempatan Pak untuk mengubah 1 2 hal di		
428	organisasi kira-kira Bapak akan mengubah apa pak		
		Peraturan dan kebijakan bagi anggota	(SS/A3/12/B416- 418)
		Cara anggota mengucapkan terimakasih terhadap organisasi	(SS/A3/13/B421- 426)

429	S: ya mengubah mindset pengelola kalau saya jadi saya sumpahkan tulisan dilarang meminum minuman berat tapi	(SS/A3/I3/B429-434)
430	mereka kemudian kadang-kadang juga kepada pengunjung konco-konco itu masih saya masih arogan jadi supaya mindset	
431	mereka itu berubah kita menerima pengujungnyanya seperti keluarga kita sendiri.	Hal yang ingin diubah oleh partisipan
432	P: Agar nyaman.	
433	S: Betul dan kita tingkatkan keamanan. Tapi selama ini kalau di sini tidak pernah ada kejadian misalnya kehilangan dan	Cara partisipan melakukan perubahan pada anggota
434	sebagainya. Barang-barang yang bertinggal biasanya ditaruh di Pak eko sana nanti di share grup sopo sekemal iki barangnya	
435	pengunjung gitu walaupun hanya mungkin sandal pernah event HP hilang sampaikan ke saya oleh yang nemu kalau keamanan	Cara yang digunakan partisipan dalam berbau bersama rekan
436	disini aman lah, gangguan gangguan gan adu	
437	P: tapi kira-kira Bagaimana baca cara Bapak mengubah mindset kalau misal Bapak mengubah	(SS/A3/I3/B445)
438	S: ya dengan dengan bergaul dengan bergaul dengan mereka	
439	P: iyaaa betul	Cara yang digunakan partisipan dalam berbau bersama rekan
440	S: ya secara perlahan-lahan	
441	P: mengimbangi dengan mereka	(SS/A1/I2/B449-453)
442	S: betul kita enggak boleh frontal karena yang mamusia seperti itu lah secara psikologi: kalau kita sudah dekat kita suka	
443	membantu mereka-mereka seolah-olah punya hujung budi ya ada saja yang teman itu yang mengingkatkan dengan lantang	Cara yang digunakan partisipan dalam berbau bersama rekan
444	dengan suara keras tapi malah menimbulkan konflik	
445	P: karena kan dari masing-masing individu juga punya caranya masing-masing	
446		
447		
448		
449		
450		
451		
452		
453		
454		
455		

PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

456	S: Iya wataknya dia berbeda cara hidupnya berbeda latar belakang kehidupan mereka berbeda		
457	P: mungkin ada yang bisa dengan frontal mungkin ada yang bisa		
458	S: itu kalau terpaksa		
459	P: Iya betul		
460	S: kalau terpaksa ya kita tidak cukup kita kita musyawarah dengan organisasi dengan anggota yang kita enak nya apa		
461	P: ya betul-betul		
462	S: tapi kalau enggak terlalu frontal ya kita dekati secara pribadi lah mungkin		
463	P: untuk wawancaranya sudah ini sudah selesai Bapak tapi ya cukup izin nanti saya mau uang sarai Ibu karena yang mengetahui Bapak mengikuti organisasi hanya Ibu		
464			
465			
466			
467			
468			

• Partisipan Significant Other 5

Keterangan Kode Huruf	
SOS	Partisipan 5
A	Aspek
I	Indikator
B	Baris

Baris	Transkrip Wawancara	Tema	Koding
1	P: saya ijin rekam suara ya bu, ijin mengganggu waktunya terkait kegiatan Bapak di organisasi		
2	Pokdarwis Apakah Bapak pernah menunjukkan antusias atau kegembiraan dalam aktivitas organisasi?		
3	S: ya awal-awalnya ya semangat awal-awalnya semangat, kemudian ya terus biasa-biasa saja itu gitu. Mungkin karena tidak ada perkembangan di situ. Jadi yang dilakukan itu ya itu-itulah saja.		
4	P: Apa Bapak pernah menunjukkan rasa kecewaan ke organisasi?		
5	S: Tidak pernah itu kalau menurut saya ya kalau menurut Bapak sendiri saya juga kurang tahu		
6	P: apakah ibu tahu kalau bapak ini merasa dihargai oleh organisasi?		
7	S: Ya Ya tahu		
8	P: Apakah Bapak ini memiliki hubungan yang erat diantara rekan kerja dengan Bapak?;		
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

(SOS/A1/I1/B6-9)

SO mengkonfirmasi rasa antusias partisipan di organisasi

SO tidak mengetahui bahwa partisipan menunjukkan perasaan kecewa atau tidak

(SOS/A1/I1/B12-13)

19	S: Iya, erat		
20	P: Bapak pernah bercerita memiliki konflik dengan rekan kerja atau tidak?		
21	S: rggak pernah		
22	P: Tidak pernah menceritakan atau tidak pernah		
23	P: Memang tidak punya konflik dengan rekan kerja?		
24	S: erggak erggak pernah		
25	P: Kalau hubungan dengan ketua Apakah Ibu tahu bagaimana hubungan Bapak dengan ketua		
26	S: ya hubungan nya biasa biasa saja		
27	P: berjalan baik ya		
28	S: iyaaa		
29	P: Apakah ibu tahu kalau Bapak ini punya keinginan untuk terus berkontribusi di organisasi		
30	S: sebetulnya bapak itu ingin memajukan disana		
31	ya kontribusi tapi berhubung dia punya kesibukan, akhir nya disana vaaa tidak tidak rutin		
32	begitu loh tapi ya masih di organisasi gitu		
33	P: kalau boleh tau, ibu kira-kira tau ngga motivasi utama bapak untuk tetap berada di organisasi itu		
34	apaa		
35	S: ya bapak itu pernah bercerita kepingin temannya punya penghasilan yang ada di pewilis		
36	gitu loh, jadi ngga hanya kerja bakti saja, tapi punya penghasilan dia punya kesibukan akhirnya		
37	di sana ya tidak ndak motivasi utama Bapak untuk tetap berada di organisasi itu apa Iya Bapak itu		
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			

(SO5/A1/I2/B19)

SO mengetahui hubungan partisipan dengan rekan kerja

(SO5/A1/I1/B28)

Hubungan partisipan terhadap atasan

(SO5/A1/I3/B33-36)

SO mengkonfirmasi keinginan partisipan di organisasi

(SO5/A1/I3/B40-47)

SO mengkonfirmasi motivasi partisipan tetap bertahan di organisasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

46	pemah bercerita, kepingin teman-temannya rata-rata yang ikut di pewilis itu kan sudah berkeluarga		
47	P: Iya betul betul betul		
48	S: Jadi kalau meninggalkan pekerjaannya tapi di sana tidak menghasilkan uang kan ya juga kasian		
49	P: Iya betul, karena waktu ya Bu ya		
50	S: Iyaaa		
51	P: Bapak pernah cerita gak sih Bu kalau misalnya mau ngajak baik itu tetangga ataupun orang yang dikenal untuk ikut organisasi pewilis		
52	S: Tidak pernah cerita		
53	P: oo tidak pernah cerita, Berarti ngga tahu juga Bapak pernah mengajak atau tidak ya?		
54	S: Ya saya kurang paham		
55	P: Menurut Ibu, apakah Bapak merasa ada keuntungan atau konsekuensi tertentu jika tetap berada di organisasi?		
56	S: Kalau keuntungan mengajar keuntungan itu bupaknya itu seperti enggak punya keinginan kesitu ngga, cuma yang diinginkan yaitu tadi teman-temannya itu supaya		
57	P: penghasilan		
58	S: Ya dari situ		
59	P: kira-kira Bapak pernah cerita gak sih mau keluar dari organisasi pewilis ini		
60	S: enggak enggak pernah		
61	P: enggak pernah cerita, kalau cerita untuk tetap bertahan itu pernah gak Bu?		
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			

(S05/A1/14/B56)

Keterlibatan partisipan dalam organisasi

(S05/A2/11/B63-66)

SO Mengkonfirmasi risiko keuntungan dan kerugian jika bertahan atau meninggalkan organisasi

(S05/A2/12/B71)

SO mengkonfirmasi kemungkinan untuk meninggalkan organisasi

74	S: enggak pernah		
75	P: tapi Bapak pernah ngajak diskusi dan cerita juga gitu gak Bu? kalau Bapak punya niat sesuatu begitu rencananya di menulis		
77	S: itu hanya ingin menajukan dan memberikan penghasilan ke teman-teman itu ya, ya itu yang pernah diceritakan ke saya itu seperti itu		
80	P: untuk Ibu sendiri memberikan respon mendengarkan atau hanya atau memberikan saran		
81	ibu		
82	S: ya kadang-kadang saya hanya mendengarkan kalau memang bapak nya perlu dukungan dari saya, ya saya berikan motivasi		
83	P: enumm kira kira bapak pernah berpikir untuk pindah organisasi ga bu		
84	S: ndakk pernah		
85	P: kira-kira Bapak pernah menceritakan bahwa Bapak ingin mengucapkan terima kasih ke organisasi gau bu		
86	S: Enggak, engga pernah cerita		
87	P: Enggak, pernah juga yaa Kalau Bapak dikasih kesempatan mengubah satu dua hal kira-kira bapak pernah bercerita ga bu ingin mengubah apa di organisasi?		
88	S: bapak juga gak pernah cerita seperti itu		
89	P: Berarti terkait Niat Bapak di organisasi Kurang banyak menceritakan ke Ibu Untuk mengajak diskusi begitu yaa		
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			
101			

SO mengkonfirmasi kewajiban membalas atas apa yang diberikan organisasi

(SO5/A3/I1/B78-80)

SO menyatakan memberikan dukungan kepada partisipan

(SO5/A2/I2/B84-86)

SO mengkonfirmasi bahwa partisipan tidak pernah bercerita jika ingin mengucapkan terimakasih

(SO5/A3/I3/B93)

102	S: iyaaa		
103	P: Mungkin kurang lebih seperti itu Ibu Untuk wawancaranya		
104	S: iyaaa		
105	P: Terima kasih banyak Karena saya wawancarai Ibu karena Ibu yang mengetahui kegiatan Bapak		
106	Kurang lebimnya sedikit/Atapun banyak kegiatan bapak di organisasi Kurang lebih seperti itu		
107	Terima kasih banyak ibu		
108			
109			
110			

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS JOGJAKARTA



**Lampiran 4. Hasil Catatan
Lapangan Observasi**

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Partisipan 1

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Dimensi Komitmen Afectif	Anggota rutin menghadiri pertemuan pokdarwis	Anggota selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan kelompok	v		- 4x hadir - Selalu telat, datang pukul jam 09.00 WIB
	anggota aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan	Anggota secara aktif memberikan pendapat dan ikut serta dalam setiap kegiatan kelompok	v		- 2x memberikan pendapat saat diskusi - Selalu hadir dalam kegiatan
	Anggota memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan	Anggota menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu	v		- Selalu menyelesaikan tugas hingga selesai
	Anggota menunjukkan rasa memiliki	Anggota merasa bangga dan peduli terhadap	v		- Selalu terlibat dalam setiap kegiatan organisasi

	terhadap kelompok	keberhasilan kelompok			
	Anggota bersedia bekerja sama dengan anggota lain	Anggota selalu siap membantu dan berkolaborasi dengan anggota lain dalam berbagai kegiatan	v		- Selalu membantu dan berkolaborasi dengan anggota lain
Dimensi Komitmen Continu	Anggota menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi kelompok	Anggota selalu mendukung dan menjalankan visi serta misi kelompok dalam setiap aktivitas	v		-Selalu memahami tujuan utama dan mendukung kegiatan kelompok -Tidak terlibat pada kelompok lain, fokus pada pokdarwis
	Anggota tetap berkontribusi meskipun menghadapi kendala	Anggota tidak mudah menyerah dan tetap aktif berkontribusi walaupun ada hambatan	v		-Selalu hadir walau terlambat
	Anggota bangga menjadi bagian dari organisasi	Anggota merasa bangga dan mempromosikan organisasi	v		-Tidak ditemukan pernyataan eksplisit anggota mempromosikan kelompok ke luar

PERPUS TAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

		kepada orang lain			
	Anggota tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan dari kelompok	Anggota menunjukkan komitmen untuk tetap bertahan dan tidak mencari kelompok lain	v		-Tidak berniat untuk keluar organisasi
	Anggota menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan organisasi	Anggota selalu bersemangat dan berinisiatif dalam mengusulkan ide pengembangan organisasi	v		-Saat diskusi mengusulkan untuk melakukan perubahan
Dimensi Komitmen Normatif	Setiap anggota saling bertukar informasi secara efektif	Anggota secara rutin berbagi informasi penting dengan anggota lain	v		-Informasi disampaikan melalui <i>whatsapp</i> dan pertemuan informal.
	Anggota menghormati pendapat anggota lain	Anggota mendengarkan dan menghargai pendapat serta masukan dari anggota lain	v		-Mendengarkan saat diskusi santai

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	Anggota aktif berkolaborasi dan membantu anggota lain dalam menyelesaikan tugas kelompok	v		-Saat koordinasi dengan rekan kerja secara fleksibel
Anggota saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi	Anggota memberikan dukungan untuk keberhasilan tujuan organisasi	v		-Saat kegiatan bersama seperti bersih pantai yang diberikan melalui bantuan dan motivasi
Terdapat koordinasi dalam pelaksanaan program organisasi	Anggota secara teratur melakukan koordinasi dan komunikasi untuk kelancaran program	v		-Saat persiapan kegiatan rutin agenda besar

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Significant other 1

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan	
			Ya	Tidak
Dimensi Komitmen Afectif	SO mengetahui rutinitas partisipan dalam kelompok	SO menyebutkan bahwa partisipan rutin menghadiri pertemuan atau kegiatan	v	
	SO memperhatikan keterlibatan partisipan dalam diskusi	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif menyampaikan pendapat dan ide	v	
	SO mengetahui tanggung jawab yang diemban partisipan	SO menyampaikan bahwa partisipan bertanggung jawab atas tugasnya	v	
	SO merasa partisipan menunjukkan rasa memiliki	SO menyebutkan bahwa partisipan peduli dan bangga terhadap kelompok	v	
	SO mengetahui partisipan suka bekerja sama	SO mengamati bahwa partisipan bersedia membantu anggota lain	v	
Dimensi Komitmen Continu	SO mengetahui bahwa partisipan loyal terhadap visi misi	SO menyatakan bahwa partisipan mendukung dan menjalankan visi kelompok	v	
	SO menyebutkan partisipan tetap	SO menjelaskan partisipan tidak	v	

	berkontribusi meskipun sedang sulit	menyerah saat menghadapi tantangan		
	SO bangga atas keterlibatan partisipan dalam organisasi	SO merasa bangga dan menceritakan hal baik partisipan	v	
	SO tidak melihat keinginan partisipan untuk keluar	SO menyatakan partisipan tidak berniat keluar dari kelompok	v	
	SO melihat antusiasme partisipan dalam kelompok	SO menjelaskan partisipan sering mengusulkan ide atau inisiatif	v	
Dimensi Komitmen Normatif	SO mengetahui partisipan saling berbagi informasi dengan anggota	SO melihat bahwa partisipan sering bertukar informasi dengan anggota lain	v	
	SO menyebut partisipann menghargai orang lain	SO menyampaikan bahwa partisipan terbuka dengan pendapat dan masukan	v	
	SO mengetahui partisipan suka membantu menyelesaikan tugas	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif bekerja sama menyelesaikan tugas	v	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

SO melihat partisipan mendukung temuan sekelompok	SO menyatakan partisipan memberi semangat atau bantuan	v	
SO menyebutkan partisipan berkoordinasi dengan baik	SO menyebutkan partisipan rutin berkomunikasi demi kelancaran kegiatan	v	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Partisipan 2

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Dimensi Komitmen Afectif	Anggota rutin menghadiri pertemuan pokdarwis	Anggota selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan kelompok	v		46 -6x hadir -Tepat waktu pada pukul 08.00 WIB
	anggota aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan	Anggota secara aktif memberikan pendapat dan ikut serta dalam setiap kegiatan kelompok	v		-3x memberikan pendapat dan selalu hadir dalam kegiatan
	Anggota 6 memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan	Anggota 8 menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu	v		-Saat pembagian tugas pada kegiatan dimulai
	Anggota menunjukkan rasa memiliki terhadap kelompok	Anggota merasa bangga dan peduli terhadap keberhasilan kelompok	v		-Saat mendapatkan apresiasi setelah kegiatan dilaksanakan
	Anggota bersedia bekerja	Anggota selalu siap membantu	v		-Saat pelaksanaan

	sama dengan anggota lain	dan berkolaborasi dengan anggota lain dalam berbagai kegiatan			kegiatan kerja bakti
Dimensi Komitmen Continu	Anggota menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi kelompok	Anggota selalu mendukung dan menjalankan visi serta misi kelompok dalam setiap aktivitas	v		-Saat kegiatan dilaksanakan dengan ikut hadir berkontribusi
	Anggota tetap berkontribusi meskipun menghadapi kendala	Anggota tidak mudah menyerah dan tetap aktif berkontribusi walaupun ada hambatan	v		-Saat kegiatan kerja bakti dengan tetap hadir
	Anggota bangga menjadi bagian dari organisasi	Anggota merasa bangga dan mempromosikan organisasi kepada orang lain		v	-Bangga tetapi belum mempromosikan karena promosi dianggap tugas pengurus
	Anggota tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan dari kelompok	Anggota menunjukkan komitmen untuk tetap bertahan dan tidak	v		-Saat menghadapi problem internal

		mencari kelompok lain			
	Anggota menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan organisasi	Anggota selalu bersemangat dan berinisiatif dalam mengusulkan ide pengembangan organisasi	v		-Saat diskusi, antusias mengusulkan ide dan memulai pembicaraan
Dimensi Komitmen Normatif	Setiap anggota saling bertukar informasi secara efektif	Anggota secara rutin berbagi informasi penting dengan anggota lain	v		-Melalui grup <i>WhatsApp</i> dan obrolan langsung, dengan berbagi info jadwal kegiatan
	Anggota menghormati pendapat anggota lain	Anggota mendengarkan dan menghargai pendapat serta masukan dari anggota lain	v		-Saat diskusi, saling bertukar pikiran dan menghargai masukan dalam pengambilan keputusan
	Anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	Anggota aktif berkolaborasi dan membantu anggota lain dalam	v		-Saat kerja bakti saling berkoordinasi dan membantu

		menyelesaikan tugas kelompok			
Anggota saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi	Anggota memberikan dukungan untuk keberhasilan tujuan organisasi	v			-Saat menghadapi problem internal, saling memberikan dukungan emosional
Terdapat koordinasi dalam pelaksanaan program organisasi	Anggota secara teratur melakukan koordinasi dan komunikasi untuk kelancaran program	v			-Saat diskusi dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Significant other 2

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan	
			Ya	Tidak
Dimensi Komitmen Afectif	SO mengetahui rutinitas partisipan dalam kelompok	SO menyebutkan bahwa partisipan rutin menghadiri pertemuan atau kegiatan	v	
	SO memperhatikan keterlibatan partisipan dalam diskusi	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif menyampaikan pendapat dan ide	v	
	SO mengetahui tanggung jawab yang diemban partisipan	SO menyampaikan bahwa partisipan bertanggung jawab atas tugasnya	v	
	SO merasa partisipan menunjukkan rasa memiliki	SO menyebutkan bahwa partisipan peduli dan bangga terhadap kelompok	v	
	SO mengetahui partisipan suka bekerja sama	SO mengamati bahwa partisipan bersedia membantu anggota lain	v	
Dimensi Komitmen Continu	SO mengetahui bahwa partisipan loyal terhadap visi misi	SO menyatakan bahwa partisipan mendukung dan menjalankan visi kelompok	v	

	SO menyebutkan partisipan tetap berkontribusi meskipun sedang sulit	SO menjelaskan partisipan tidak menyerah saat menghadapi tantangan	v	
	SO bangga atas keterlibatan partisipan dalam organisasi	SO merasa bangga dan menceritakan hal baik partisipan	v	
	SO tidak melihat keinginan partisipan untuk keluar	SO menyatakan partisipan tidak berniat keluar dari kelompok		v
	SO melihat antusiasme partisipan dalam kelompok	SO menjelaskan partisipan sering mengusulkan ide atau inisiatif	v	
Dimensi Komitmen Normatif	SO mengetahui partisipan saling berbagi informasi dengan anggota	SO melihat bahwa partisipan sering bertukar informasi dengan anggota lain	v	
	SO menyebut partisipan menghargai orang lain	SO menyampaikan bahwa partisipan terbuka dengan pendapat dan masukan	v	
	SO mengetahui partisipan suka	SO menjelaskan bahwa partisipan	v	

membantu menyelesaikan tugas	aktif bekerja sama menyelesaikan tugas		
SO melihat partisipan mendukung temuan sekelompok	SO menyatakan partisipan memberi semangat atau bantuan	v	
SO menyebutkan partisipan berkoordinasi dengan baik	SO menyebutkan partisipan rutin berkomunikasi demi kelancaran kegiatan	v	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Partisipan 3

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Dimensi Komitmen Afectif	Anggota rutin menghadiri pertemuan pokdarwis	Anggota selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan kelompok	v		-3x hadir -2x telat hadir dan 1x tepat, pada jam 09.00
	anggota aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan	Anggota secara aktif memberikan pendapat dan ikut serta dalam setiap kegiatan kelompok		v	-Tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi
	Anggota memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan	Anggota menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu	v		-Saat kerja bakti melaksanakan dengan sadar tanpa diingatkan
	Anggota menunjukkan rasa memiliki	Anggota merasa bangga dan peduli terhadap	v		-Saat mendapatkan apresiasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan

	terhadap kelompok	keberhasilan kelompok			
	Anggota bersedia bekerja sama dengan anggota lain	Anggota selalu siap membantu dan berkolaborasi dengan anggota lain dalam berbagai kegiatan	v		-Saat kegiatan rutin kerja bakti saling berkolaborasi dan membantu
Dimensi Komitmen Continu	Anggota menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi kelompok	Anggota selalu mendukung dan menjalankan visi serta misi kelompok dalam setiap aktivitas	v		-Terlibat dalam kegiatan yang telah direncanakan
	Anggota tetap berkontribusi meskipun menghadapi kendala	Anggota tidak mudah menyerah dan tetap aktif berkontribusi walaupun ada hambatan	v		-Saat menghadapi problem internal
	Anggota bangga	Anggota merasa	v		-Merasa bangga menjadi bagian

	menjadi bagian dari organisasi	bangga dan mempromosikan organisasi kepada orang lain			dari organisasi, dengan mengenalkan pokdarwis
	Anggota tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan dari kelompok	Anggota menunjukkan komitmen untuk tetap bertahan dan tidak mencari kelompok lain	v		-Saat terdapat problem internal tetap bertahan
	Anggota menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan organisasi	Anggota selalu bersemangat dan berinisiatif dalam mengusulkan ide pengembangan organisasi	v		-Hadir di organisasi dan selalu terlibat dalam kegiatan
Dimensi Komitmen Normatif	Setiap anggota saling bertukar informasi secara efektif	Anggota secara rutin berbagi informasi penting dengan anggota lain	v		-Berbagi informasi dan selalu memantau informasi melalui <i>WhatsApp</i>

Anggota menghormati pendapat anggota lain	Anggota mendengarkan dan menghargai pendapat serta masukan dari anggota lain	v		Hadir saat diskusi dan memahami saat terdapat anggota lain menyampaikan pendapat
Anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	Anggota aktif berkolaborasi dan membantu anggota lain dalam menyelesaikan tugas kelompok	v		-Saling berkolaborasi saat kegiatan rutin kerja bakti dan saling membantu
Anggota saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi	Anggota memberikan dukungan untuk keberhasilan tujuan organisasi	v		-Pada kegiatan rutin kerja bakti, memberikan dukungan emosional
Terdapat koordinasi dalam pelaksanaan program organisasi	Anggota secara teratur melakukan koordinasi dan komunikasi untuk	v		-Berbagi informasi mengenai jadwal kegiatan rutin kerja bakti melalui <i>WhatsApp</i>

		kelancaran program			
--	--	-----------------------	--	--	--

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Significant other 3

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan	
			Ya	Tidak
Dimensi Komitmen Afectif	SO mengetahui rutinitas partisipan dalam kelompok	SO menyebutkan bahwa partisipan rutin menghadiri pertemuan atau kegiatan	v	
	SO memperhatikan keterlibatan partisipan dalam diskusi	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif menyampaikan pendapat dan ide	v	
	SO mengetahui tanggung jawab yang diemban partisipan	SO menyampaikan bahwa partisipan bertanggung jawab atas tugasnya	v	
	SO merasa partisipan menunjukkan rasa memiliki	SO menyebutkan bahwa partisipan peduli dan bangga terhadap kelompok	v	
	SO mengetahui partisipan suka bekerja sama	SO mengamati bahwa partisipan bersedia membantu anggota lain	v	
Dimensi Komitmen Continu	SO mengetahui bahwa partisipan loyal terhadap visi misi	SO menyatakan bahwa partisipan mendukung dan menjalankan visi kelompok	v	
	SO menyebutkan	SO menjelaskan partisipan tidak	v	

	partisipan tetap berkontribusi meskipun sedang sulit	menyerah saat menghadapi tantangan		
	SO bangga atas keterlibatan partisipan dalam organisasi	SO merasa bangga dan menceritakan hal baik partisipan	v	
	SO tidak melihat keinginan partisipan untuk keluar	SO menyatakan partisipan tidak berniat keluar dari kelompok		v
	SO melihat antusiasme partisipan dalam kelompok	SO menjelaskan partisipan sering mengusulkan ide atau inisiatif	v	
Dimensi Komitmen Normatif	SO mengetahui partisipan saling berbagi informasi dengan anggota	SO melihat bahwa partisipan sering bertukar informasi dengan anggota lain	v	
	SO menyebutkan partisipannya menghargai orang lain	SO menyampaikan bahwa partisipan terbuka dengan pendapat dan masukan	v	
	SO mengetahui partisipan suka membantu menyelesaikan tugas	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif bekerja sama menyelesaikan tugas	v	

SO melihat partisipan mendukung temuan sekelompok	SO menyatakan partisipan memberi semangat atau bantuan	v	
SO menyebutkan partisipan berkoordinasi dengan baik	SO menyebutkan partisipan rutin berkomunikasi demi kelancaran kegiatan	v	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Partisipan 4

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Dimensi Komitmen Afectif	Anggota rutin menghadiri pertemuan pokdarwis	Anggota selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan kelompok	v		-4x Hadir -2x Telat, hadir pada jam 08.30 WIB ⁴⁶ -2x Hadir tepat waktu pada pukul 08.00 WIB
	anggota aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan	Anggota secara aktif memberikan pendapat dan ikut serta dalam setiap kegiatan kelompok		v	-Selalu mengikuti keputusan bersama dalam pengambilan keputusan bersama
	Anggota ⁶ memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan	Anggota ⁸ menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu	v		-Hadir dalam kegiatan rutin kerja bakti hingga selesai
	Anggota menunjukkan rasa memiliki terhadap kelompok	Anggota merasa bangga dan peduli terhadap keberhasilan kelompok	v		-Mendapatkan apresiasi setelah melaksanakan kegiatan tahunan organisasi

	Anggota bersedia bekerja sama dengan anggota lain	Anggota selalu siap membantu dan berkolaborasi dengan anggota lain dalam berbagai kegiatan	v		-Saling membantu dan berkoordinasi sesama anggota dalam melaksanakan kegiatan rutin
Dimensi Komitmen Continu	Anggota menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi kelompok	Anggota selalu mendukung dan menjalankan visi serta misi kelompok dalam setiap aktivitas	v		-Hadir dan terlibat baik dalam kegiatan rutin maupun program tahunan
	Anggota tetap berkontribusi meskipun menghadapi kendala	Anggota tidak mudah menyerah dan tetap aktif berkontribusi walaupun ada hambatan	v		-Terdapat problem internal, tetap hadir dan berkontribusi pada kegiatan organisasi
	Anggota bangga menjadi bagian dari organisasi	Anggota merasa bangga dan mempromosikan organisasi kepada orang lain		v	-Tidak terlibat dalam kegiatan mempromosikan, karena merasa merupakan tanggung jawab pengurus
	Anggota tidak memiliki	Anggota menunjukkan	v		-Hadir dan memberikan

	keinginan untuk meninggalkan dari kelompok	komitmen untuk tetap bertahan dan tidak mencari kelompok lain			kontribusi, meskipun memiliki problem internal
	Anggota menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan organisasi	Anggota selalu bersemangat dan berinisiatif dalam mengusulkan ide pengembangan organisasi	v		-Saat diskusi memahami dan mengikuti keputusan bersama
Dimensi Komitmen Normatif	Setiap anggota saling bertukar informasi secara efektif	Anggota secara rutin berbagi informasi penting dengan anggota lain	v		-Selalu memantau informasi yang disampaikan oleh rekan lainnya
	Anggota menghormati pendapat anggota lain	Anggota mendengarkan dan menghargai pendapat serta masukan dari anggota lain	v		-Saat diskusi memahami dan menerima pendapat rekan lainnya
	Anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	Anggota aktif berkolaborasi dan membantu anggota lain dalam	v		-Saling berkoordinasi dan membantu sesama rekan kerja lainnya

		menyelesaikan tugas kelompok			
	Anggota saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi	Anggota memberikan dukungan untuk keberhasilan tujuan organisasi	v		-Meskipun terdapat problem internal, tetap memberikan semangat pada rekan kerja lainnya
	Terdapat koordinasi dalam pelaksanaan program organisasi	Anggota secara teratur melakukan koordinasi dan komunikasi untuk kelancaran program	v		-Terdapat kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan berbagi informasi jadwal kegiatan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Significant other 4

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan	
			Ya	Tidak
Dimensi Komitmen Afectif	SO mengetahui rutinitas partisipan dalam kelompok	SO menyebutkan bahwa partisipan rutin menghadiri pertemuan atau kegiatan	v	
	SO memperhatikan keterlibatan partisipan dalam diskusi	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif menyampaikan pendapat dan ide	v	
	SO mengetahui tanggung jawab yang diemban partisipan	SO menyampaikan bahwa partisipan bertanggung jawab atas tugasnya	v	
	SO merasa partisipan menunjukkan rasa memiliki	SO menyebutkan bahwa partisipan peduli dan bangga terhadap kelompok	v	
	SO mengetahui partisipan suka bekerja sama	SO mengamati bahwa partisipan bersedia membantu anggota lain	v	
Dimensi Komitmen Continu	SO mengetahui bahwa partisipan loyal terhadap visi misi	SO menyatakan bahwa partisipan mendukung dan menjalankan visi kelompok	v	

	SO menyebutkan partisipan tetap berkontribusi meskipun sedang sulit	SO menjelaskan partisipan tidak menyerah saat menghadapi tantangan		v
	SO bangga atas keterlibatan partisipan dalam organisasi	SO merasa bangga dan menceritakan hal baik partisipan	v	
	SO tidak melihat keinginan partisipan untuk keluar	SO menyatakan partisipan tidak berniat keluar dari kelompok		v
	SO melihat antusiasme partisipan dalam kelompok	SO menjelaskan partisipan sering mengusulkan ide atau inisiatif		v
Dimensi Komitmen Normatif	SO mengetahui partisipan saling berbagi informasi dengan anggota	SO melihat bahwa partisipan sering bertukar informasi dengan anggota lain		v
	SO menyebut partisipan menghargai orang lain	SO menyampaikan bahwa partisipan terbuka dengan pendapat dan masukan	v	
	SO mengetahui partisipan suka	SO menjelaskan bahwa partisipan	v	

membantu menyelesaikan tugas	aktif bekerja sama menyelesaikan tugas		
SO melihat partisipan mendukung temuan sekelompok	SO menyatakan partisipan memberi semangat atau bantuan		v
SO menyebutkan partisipan berkoordinasi dengan baik	SO menyebutkan partisipan rutin berkomunikasi demi kelancaran kegiatan	v	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Partisipan 5

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Dimensi Komitmen Afectif	Anggota rutin menghadiri pertemuan pokdarwis	Anggota selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan kelompok	V		-2x Hadir -Selalu tepat waktu
	anggota aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan	Anggota secara aktif memberikan pendapat dan ikut serta dalam setiap kegiatan kelompok	V		-1x Memberikan pendapat dalam forum diskusi
	Anggota memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan	Anggota menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu	V		-Pada kegiatan rutin kerja bakti selalu berkolaborasi dengan rekan lainnya hingga selesai
	Anggota menunjukkan rasa memiliki terhadap kelompok	Anggota merasa bangga dan peduli terhadap keberhasilan kelompok	V		-Setelah mendapatkan apresiasi dalam kegiatan baik kerja bakti rutin maupun pada program kerja

	Anggota bersedia bekerja sama dengan anggota lain	Anggota selalu siap membantu dan berkolaborasi dengan anggota lain dalam berbagai kegiatan	v		-saling berkoordinasi dalam setiap kegiatan kerja bakti rutin
Dimensi Komitmen Continu	Anggota menunjukkan loyalitas terhadap visi dan misi kelompok	Anggota selalu mendukung dan menjalankan visi serta misi kelompok dalam setiap aktivitas	v		-Selalu hadir dan terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan organisasi
	Anggota tetap berkontribusi meskipun menghadapi kendala	Anggota tidak mudah menyerah dan tetap aktif berkontribusi walaupun ada hambatan	v		-Walaupun terdapat problem internal, tetap hadir dan berkontribusi
	Anggota bangga menjadi bagian dari organisasi	Anggota merasa bangga dan mempromosikan organisasi kepada orang lain	v		-Bertemu dengan rekan diluar organisasi
	Anggota tidak memiliki keinginan untuk	Anggota menunjukkan komitmen untuk	v		-Walaupun terdapat problem internal, tetapi

	meninggalkan dari kelompok	tetap bertahan dan tidak mencari kelompok lain			tetap hadir dan memberikan kontribusi di setiap kegiatan
	Anggota menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan organisasi	Anggota selalu bersemangat dan berinisiatif dalam mengusulkan ide pengembangan organisasi	v		-Saat diskusi santai, memberikan pendapat untuk melakukan pengembangan organisasi
Dimensi Komitmen Normatif	Setiap anggota saling bertukar informasi secara efektif	Anggota secara rutin berbagi informasi penting dengan anggota lain	v		-Memahami dan ikut nimbrung dalam obrolan di <i>WhatsApp</i>
	Anggota menghormati pendapat anggota lain	Anggota mendengarkan dan menghargai pendapat serta masukan dari anggota lain	v		-Diskusi dilakukan, memahami dan mendukung pendapat anggota lain
	Anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas bersama	Anggota aktif berkolaborasi dan membantu anggota lain dalam menyelesaikan tugas kelompok	V		-Kegiatan rutin kerja bakti, saling berkoordinasi dan membagi tugas

Anggota saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi	Anggota memberikan dukungan moral dan praktis untuk keberhasilan tujuan organisasi	v		-Terdapat problem internal, memberikan dukungan emosional terhadap rekan kerja lainnya
Terdapat koordinasi dalam pelaksanaan program organisasi	Anggota secara teratur melakukan koordinasi dan komunikasi untuk kelancaran program	v		-Terdapat kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan berbagi informasi terkait jadwal kegiatan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Significant other 5

Dimensi	Indikator	Perilaku	Kemunculan	
			Ya	Tidak
Dimensi Komitmen Afectif	SO mengetahui rutinitas partisipan dalam kelompok	SO menyebutkan bahwa partisipan rutin menghadiri pertemuan atau kegiatan	v	
	SO memperhatikan keterlibatan partisipan dalam diskusi	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif menyampaikan pendapat dan ide	v	
	SO mengetahui tanggung jawab yang diemban partisipan	SO menyampaikan bahwa partisipan bertanggung jawab atas tugasnya	v	
	SO merasa partisipan menunjukkan rasa memiliki	SO menyebutkan bahwa partisipan peduli dan bangga terhadap kelompok	v	
	SO mengetahui partisipan suka bekerja sama	SO mengamati bahwa partisipan bersedia membantu anggota lain	v	

	SO mengetahui bahwa partisipan loyal terhadap visi misi	SO menyatakan bahwa partisipan mendukung dan menjalankan visi kelompok	v	
	SO menyebutkan partisipan tetap berkontribusi meskipun sedang sulit	SO menjelaskan partisipan tidak menyerah saat menghadapi tantangan	v	
Dimensi Komitmen Continu	SO bangga atas keterlibatan partisipan dalam organisasi	SO merasa bangga dan menceritakan hal baik partisipan	v	
	SO tidak melihat keinginan partisipan untuk keluar	SO menyatakan partisipan tidak berniat keluar dari kelompok	v	
	SO melihat antusiasme partisipan dalam kelompok	SO menjelaskan partisipan sering mengusulkan ide atau inisiatif	v	
Dimensi Komitmen Normatif	SO mengetahui partisipan saling berbagi informasi dengan anggota	SO melihat bahwa partisipan sering bertukar informasi dengan anggota lain	v	
	SO menyebut partisipann	SO menyampaikan	v	

menghargai orang lain	bahwa partisipan terbuka dengan pendapat dan masukan		
SO mengetahui partisipan suka membantu menyelesaikan tugas	SO menjelaskan bahwa partisipan aktif bekerja sama menyelesaikan tugas	v	
SO melihat partisipan mendukung temuan sekelompok	SO menyatakan partisipan memberi semangat atau bantuan	v	
SO menyebutkan partisipan berkoordinasi dengan baik	SO menyebutkan partisipan rutin berkomunikasi demi kelancaran kegiatan	v	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



**Lampiran 5 Kartu
Bimbingan Skripsi**



Lampiran 6. Cek Plagiarisme

ACC Barr.pdf

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pdfcoffee.com Internet Source	1%
2	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
5	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1%
6	ejournal.up45.ac.id Internet Source	<1%
7	hdl.handle.net Internet Source	<1%
8	ejournal.uniramalang.ac.id Internet Source	<1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

Psikologi_Komitmen Organisasi pada Anggota Kelompok Sadar Wisata di Pantai Perawan Desa Sidoasri

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	2 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pdfcoffee.com Internet Source	2 %
2	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
4	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
6	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
7	jca.esaunggul.ac.id Internet Source	<1 %
8	idoc.pub Internet Source	<1 %

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

9	Student Paper	<1 %
10	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.scribd.com Internet Source	<1 %
12	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
14	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
15	nurhafidoh11.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
17	adoc.pub Internet Source	<1 %
18	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %

21	Raziyam Dwi Pathan, Syahrir Natsir, Harnida Wahyuni Adda. "ANALISIS PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF, KOMITMEN BERKELANJUTAN DAN KOMITMEN NORMATIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT RADIO NEBULA NADA DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2016 Publication	<1 %
22	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	ojs.atmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
25	unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %

30	Nedy Viani Tisan, Conchita Valentina Latupapua, Agusthina Risambessy. "PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA AMBON", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025 Publication	<1 %
31	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
32	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
34	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.medistra.ac.id Internet Source	<1 %
36	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
37	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
38	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

39	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
40	core.ac.uk Internet Source	<1 %
41	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
43	Hanifa Rahmatul 'Aini, Indah Muliati. "Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap Peserta Didik Kelas VII", ALSYS, 2025 Publication	<1 %
44	id.123dok.com Internet Source	<1 %
45	mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
46	raharja.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
48	stefanovel.wordpress.com Internet Source	<1 %
49	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	

<1 %

50

ejournal.almaata.ac.id

Internet Source

<1 %

51

ejournal.bsi.ac.id

Internet Source

<1 %

52

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

53

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

54

Submitted to Universitas Nusa Cendana

Student Paper

<1 %

55

jcs.greenpublisher.id

Internet Source

<1 %

56

repository.unibos.ac.id

Internet Source

<1 %

57

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Submitted to The University of Texas at
Arlington

Student Paper

<1 %

59

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

60

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

61

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

62

ejournal.upsi.edu.my

Internet Source

<1 %

63

ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

64

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

<1 %

65

repository.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

66

Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun
Indonesia

Student Paper

<1 %

67

Submitted to Universitas Andalas

Student Paper

<1 %

68

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

69

Submitted to unimal

Student Paper

<1 %

70

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

71

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

72

fdocumenti.com

Internet Source

<1 %

73

ojs.stikes.gunungsari.id

Internet Source

<1 %

74

www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id

Internet Source

<1 %

75

fh.um-palembang.ac.id

Internet Source

<1 %

76

jurnal-stiepari.ac.id

Internet Source

<1 %

77

kaken.nii.ac.jp

Internet Source

<1 %

78

kolokiumkpmipb.wordpress.com

Internet Source

<1 %

79

puskesmasprambon.sidoarjokab.go.id

Internet Source

<1 %

80

repository.yudharta.ac.id

Internet Source

<1 %

81

semnas.fip.um.ac.id

Internet Source

<1 %

82

aimos.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

83

alidamargaret.wordpress.com

Internet Source

<1 %

84

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

85

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

86

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

87

www.jurnal.unpal.ac.id

Internet Source

<1 %

88

Febby Febriantika Noer Fisabililah, Azizatun Rochamatul Nisaq, Siti Nurrahmawati.

"Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat", JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik), 2020

Publication

<1 %

89

Livia Mustafidah, Chusnul Chotimah.

"Penerapan Metode Scramble untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 2 Peterongan Jombang", YASIN, 2025

Publication

<1 %

90

Muhammad Laksmana Surya Adi Wibawa.

"Kepemimpinan Akar Rumput: Belajar Dari Pengalaman Kasus Decky di Desa Ledok

<1 %

Tukangan", JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, 2025

Publication

91 Natasya Carla Aprilia, Danan Satriyo Wibowo, Januariya Laili. "Job Involvement Terhadap Komitmen Organisasi Insan Genre Dan PIK-M", JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), 2024

Publication

92 Puput Iswandyah Raysharie, Rinto Alexandro, Erni Dwi Puji Setyowati, Yonatan Ari Santoso. "Identifikasi Peran Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan UMKM Berbasis Lahan Gambut untuk Pembangunan Berkelanjutan: Pendekatan Prospektif dengan Mactor di Kota Palangka Raya", Anterior Jurnal, 2025

Publication

93 Yati Suhartini. "Analisis Dimensi Komitmen Organisasional yang Mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior Karyawan PT KAI DAOP VI Yogyakarta", Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

94 anzdoc.com

Internet Source

95 docobook.com

Internet Source

96	duniafantasian.blogspot.com Internet Source	<1 %
97	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
98	ejournal.unuja.ac.id Internet Source	<1 %
99	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	<1 %
100	fdocuments.net Internet Source	<1 %
101	id.scribd.com Internet Source	<1 %
102	jiped.org Internet Source	<1 %
103	journal.arikesi.or.id Internet Source	<1 %
104	jurnal.peneliti.net Internet Source	<1 %
105	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %
106	mataramgolonggilig.wordpress.com Internet Source	<1 %
107	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %

108	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
109	surabaya.bisnis.com Internet Source	<1 %
110	syadani.onlinelibrary.id Internet Source	<1 %
111	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %
112	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
113	Fanny Rahmasari, Nining Rahaningsih, Raditya Danar Dana, Cep Lukman Rohmat. "OPTIMASI ANALISIS SENTIMEN APLIKASI GLINTS MENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM)", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Publication	<1 %
114	Helmalia Syarifa, Moch. Yunus, Bahruddin Zaini. "Implementasi Pembacaan Asmaul Husna dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Miftahul Hasan Wangkal Probolinggo", YASIN, 2025 Publication	<1 %
115	Afifah Syadza, Asep Sutarman, Dicky Chandra. "PENGARUH SPIRITUAL LEADERSHIP, KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP	<1 %

KEPUASAN KERJA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2023

Publication

116 Nur Haris Ependi, Sudirman Sudirman. <1 %
"Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepercayaan (Trust) terhadap Komitmen Organisasi", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2021

Publication

117 bagawanabiyasa.wordpress.com <1 %
Internet Source

118 www.harianaceh.co.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On